Katalog BPS : 5203014

PRODUKSI TANAMAN PANGAN

PRODUCTION OF FOOD CROPS

2014

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS - INDONESIA

PRODUKSI TANAMAN PANGAN

PRODUCTION OF FOOD CROPS

2014

http://www.bps.go.id

Produksi Tanaman Pangan, 2014
Production of Food Crops, 2014

ISSN: 2088-6993
Nomor Publikasi/ *Publication Number*: **05110.1508**
Katalog BPS/ *BPS Catalogue*: **5203014**
Ukuran Buku/ *Book Size*: **21 x 28 Cm**
Jumlah Halaman / *Number of pages*: **182 Halaman** / *pages*

Tim Penyusun / *Compiler Team*:

Pengarah / *Advisor*	:	**S. Happy Hardjo, SE, M.Ec**
Penyunting / *Editor*	:	**S. Happy Hardjo, SE, M.Ec** **Dr. Kadarmanto, M.A**
Penulis / *Writer*	:	**Noorjenah, SE** **Eko Haryono Subagya, M.SE** **Iswadi, S.Si, M.NatResEcon** **Ratna Rizki Amalia, SST** **Simon Halomoan Siagian, SE** **Retno Poerwaningsih, S.ST** **Dena Drajat, S.ST, SE, M.Si** **Mega Hartini, S.Si** **Vita Fitrianingrum, A.Md** **Kadir, S.ST** **Retno Anggraeny, S.ST**

Gambar Kulit/ *Cover Design*:
Subdirektorat StatistikTanaman Pangan
Subdirectorate of Food Crops Statistics

Diterbitkan Oleh/ *Published by*:
Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia
BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/ *Printed by*:
CV. Tapasuma Ratu Agung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source

http://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, setiap tahun melakukan pengumpulan data produksi tanaman pangan, yang mencakup produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Data produksi tanaman pangan ini bersumber dari luas panen yang dilaporkan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) dan data produktivitas per hektar yang dihasilkan dari survei ubinan yang dilakukan oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Buku publikasi Produksi Tanaman Pangan tahun 2014 ini menyajikan data luas panen, produktivitas, produksi, dan luas tanam, untuk melengkapi publikasi produksi tanaman pangan yang diterbitkan 3 kali setahun (ARAM, ASEM dan ATAP). Produksi tanaman pangan merupakan perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data yang disajikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data produksi tanaman pangan. Saran dan kritik yang membangun dari pengguna publikasi ini sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2015
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Suryamin, M.Sc.

http://www.bps.go.id

P R E F A C E

BPS-Statistics Indonesia in cooperation with Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture, carries out data collection on food crops which cover paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, mungbeans, cassavas, and sweet potatoes) annually. Food crops production data mainly consists of harvested area reported by Agricultural Extention Services and productivity (yield per hectare), which is obtained through Crop Cutting Survey done by Agricultural Extention Services and Subdistrict Statistics Coordinators.

This publication refers to the 2014 final figure of food crops production which consist of harvested area, productivity, production, and planted area. The production is generated by multiplying between harvested area and productivity. Hopefully, this publication will be a great help to food crops production data users. Suggestions are greatly appreciated to improve this publication in the future.

Jakarta, October 2015

BPS-STATISTICS INDONESIA

Dr. Suryamin, M.Sc.

Chief Statistician

http://www.bps.go.id

DAFTAR ISI/*C O N T E N T S*

		Halaman *Page*
KATA PENGANTAR/*PREFACE*		iii
DAFTAR ISI/*CONTENTS*		v
DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*		vi
DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*		ix
DAFTAR LAMPIRAN/*LIST OF APPENDIX*		xvii
I.	PENDAHULUAN/*INTRODUCTION*	1
1.1.	Dasar Pelaksanaan/*Legal Basis*	1
1.2.	Data yang Dikumpulkan/*Information Collected*	3
1.3.	Konsep dan Definisi/*Concepts and Definitions*	4
II.	METODOLOGI/*METHODOLOGY*	7
2.1.	Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman *Method of Crops Area Data Collection*	7
2.2.	Metode Pengumpulan Data Produktivitas *Method of Productivity Data Collection*	10
2.3.	Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi *Data Processing and Production Computation*	12
III.	PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN/*TREND OF FOOD CROPS PRODUCTION*	15
3.1.	Produksi Padi/*Production of Paddy*	15
3.2.	Produksi Jagung/*Production of Maize*	21
3.3.	Produksi Kedelai/*Production of Soybeans*	27
3.4.	Produksi Kacang Tanah/*Production of Peanuts*	33
3.5.	Produksi Kacang Hijau/*Production of Mungbeans*	39
3.6.	Produksi Ubi Kayu/*Production of Cassavas*	45
3.7.	Produksi Ubi Jalar/*Production of Sweet Potatoes*	51
IV.	PERBANDINGAN INTERNASIONAL/*INTERNATIONAL COMPARISON*	59

http://www.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

Gambar *Figure*		Halaman *Page*
1.	Perkembangan Produksi Padi, 2013–2014 *Trend of Paddy Production, 2013–2014*	16
2.	Peta Sebaran Produksi Padi di Indonesia Tahun 2014 *Map of the Distribution of Paddy Production in 2014*	20
3.	Pola Panen Padi, 2013–2014 *Paddy Harvesting Pattern, 2013–2014*	21
4.	Perkembangan Produksi Jagung, 2013–2014 *Trend of Maize Production, 2013–2014*	22
5.	Peta Sebaran Produksi Jagung di Indonesia Tahun 2014 *Map of the Distribution of Maize Production in 2014*	26
6.	Pola Panen Jagung, 2013–2014 *Maize Harvesting Pattern, 2013–2014*	27
7.	Perkembangan Produksi Kedelai, 2013–2014 *Trend of Soybeans Production, 2013–2014*	28
8.	Peta Sebaran Produksi Kedelai di Indonesia Tahun 2014 *Map of the Distribution of Soybeans Production in 2014*	32
9.	Pola Panen Kedelai, 2013–2014 *Soybeans Harvesting Pattern, 2013–2014*	33
10.	Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2013–2014 *Trend of Peanuts Production, 2013–2014*	34
11.	Peta Sebaran Produksi Kacang Tanah di Indonesia Tahun 2014 *Map of the Distribution of Peanuts Production in 2014*	38
12.	Pola Panen Kacang Tanah, 2013–2014 *Peanuts Harvesting Pattern, 2013–2014*	39
13.	Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2013–2014 *Trend of Mungbeans Production, 2013–2014*	40
14.	Peta Sebaran Produksi Kacang Hijau di Indonesia Tahun 2014 *Map of the Distribution of Mungbeans Production in 2014*	44

http://www.bps.go.id

15. Pola Panen Kacang Hijau, 2013–2014
Mungbeans Harvesting Pattern, 2013–2014 45

16. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2013–2014
Trend of Cassavas Production, 2013–2014 46

17. Peta Sebaran Produksi Ubi Kayu di Indonesia Tahun 2014
Map of the Distribution of Cassavas Production in 2014..... 50

18 Pola Panen Ubi Kayu, 2013–2014
Cassavas Harvesting Pattern, 2013–2014 51

19. Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2013–2014
Trend of Sweet Potatoes Production, 2013–2014..... 52

20. Peta Sebaran Produksi Ubi Jalar di Indonesia Tahun 2014
Map of the Distribution of Sweet Potatoes Production in 2014..... 53

21. Pola Panen Ubi Jalar, 2013–2014
Sweet Potatoes Harvesting Pattern, 2013–2014 57

22. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Padi Terbesar di Dunia, 2013
Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Paddy Production in the World, 2013 60

23. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Jagung Terbesar di Dunia, 2013
Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Maize Production in the World, 2013 61

24. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Kedelai Terbesar di Dunia, 2013
Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Soybeans Production in the World, 2013 62

25. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Kacang Tanah Terbesar di Dunia, 2013 63
Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Peanuts Production in the World, 2013 .....

http://www.bps.go.id

26. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Kacang Hijau Terbesar di Dunia, 2013
Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Mungbeans Production in the World, 2013..... 64

27. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Ubi Kayu Terbesar di Dunia, 2013
Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Cassavas Production in the World, 2013..... 65

28. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Ubi Jalar Terbesar di Dunia, 2013
Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Sweet Potatoes Production in the World, 2013 66

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Tabel *Table*		Halaman *Page*
1.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2013–2014 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Region, 2013–2014*	17
1.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut *Subround*, 2013–2014 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2013–2014*	18
1.3.	Perkembangan Produksi Padi Menurut Provinsi, 2012-2014 *Trend of Paddy production by Province, 2012-2014*.....	19
2.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2013–2014 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Region, 2013–2014*.....	23
2.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut *Subround*, 2013–2014 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2013–2014*	24
2.3.	Perkembangan Produksi Jagung Menurut Provinsi, 2012-2014 *Trend of Maize Production by Province, 2012-2014*.....	25
3.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2013–2014 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Region, 2013–2014*	29
3.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut *Subround*, 2013–2014 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 2013–2014*.....	30
3.3.	Perkembangan Produksi Kedelai Menurut Provinsi, 2012-2014 *Trend of Soybeans Production by Province, 2012-2014*	31

http://www.bps.go.id

4.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2013–2014
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Region, 2013–2014 35

4.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut *Subround*, 2013–2014
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 2013–2014 36

4.3. Perkembangan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, 2012-2014
Trend of Peanuts Production by Province, 2012-2014 37

5.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2013–2014
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Region, 2013–2014 41

5.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut *Subround*, 2013–2014
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 2013–2014 42

5.3. Perkembangan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi, 2012-2014
Trend of Mungbeans Production by Province, 2012-2014 43

6.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2013–2014
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas by Region, 2013–2014 47

6.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut *Subround*, 2013–2014
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas by Subround, 2013–2014 48

6.3. Perkembangan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi, 2012-2014
Trend of Cassavas Production by Province, 2012-2014 49

7.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2013–2014
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Region, 2013–2014 53

http://www.bps.go.id

7.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut *Subround*, 2013–2014
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 2013–2014 54

7.3. Perkembangan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi, 2012-2014
Trend of Sweet Potatoes Production by Province, 2012-2014 55

8.1. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014
Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Province and Subround, 2014 69

8.2. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014
Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Province and Subround, 2014 71

8.3. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014
Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Province and Subround, 2014 73

8.4. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014
Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Province and Subround, 2014 75

8.5. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014
Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Province and Subround, 2014 77

8.6. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014
Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Province and Subround, 2014 79

8.7. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014
Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Province and Subround, 2014 81

http://www.bps.go.id

8.8. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014
Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Province and Subround, 2014 83

8.9. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014
Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Province and Subround, 2014 85

9.1. Luas Tanam Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2014
Planted Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2014 87

9.2. Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2014
Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2014 89

10.1. Luas Tanam Padi Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014
Planted Area of Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2014 91

10.2. Luas Tanam Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014
Planted Area of Wetland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2014 93

10.3. Luas Tanam Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014
Planted Area of Dryland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2014 95

10.4 Luas Tanam Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Tanam di Indonesia (hektar), 2014
Planted Area of Maize by Province and Planting Month (hectare), 2014 97

10.5. Luas Tanam Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014
Planted Area of Soybeans by Province and Planting Month (hectare), 2014 99

http://www.bps.go.id

10.6. Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014
Planted Area of Peanuts by Province and Planting Month (hectare), 2014 101

10.7. Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014
Planted Area of Mungbeans by Province and Planting Month (hectare), 2014 103

10.8. Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014
Planted Area of Cassavas by Province and Planting Month (hectare), 2014 105

10.9. Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014
Planted Area of Sweet Potatoes by Province and Planting Month (hectare), 2014 107

11.1. Luas Panen Padi Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014
Harvested Area of Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2014 109

11.2. Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014
Harvested Area of Wetland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2014 111

11.3. Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014
Harvested Area of Dryland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2014 113

11.4. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014
Harvested Area of Maize by Province and Harvesting Month (hectare), 2014 115

11.5. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014
Harvested Area of Soybeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2014 117

http://www.bps.go.id

11.6. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014
Harvested Area of Peanuts by Province and Harvesting Month (hectare), 2014 119

11.7. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014
Harvested Area of Mungbeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2014 121

11.8. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014
Harvested Area of Cassavas by Province and Harvesting Month (hectare), 2014 123

11.9. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province and Harvesting Month (hectare), 2014 125

12.1. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut *Subround,* 1998−2014
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 1998−2013 127

12.2. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas1996, dan Produksi Padi Sawah Menurut *Subround*, 1998−2013
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Subround, 1998−2013..... 129

12.3. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut *Subround*, 1998−2014
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Subround, 1998−2014..... 131

12.4. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut *Subround*, 1998−2014
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 1998−2014 133

12.5. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut *Subround*, 1998−2014
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 1998−2014 135

http://www.bps.go.id

12.6. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut *Subround*, 1998−2014
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 1998−2014 137

12.7. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut *Subround*, 1998-2014
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 1998-2014 139

12.8. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut *Subround*, 1998−2014
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas by Subround, 1998−2014 141

12.9. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut *Subround*, 1998−2014
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 1998−2014 143

13.1. Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi menurut Negara di Dunia, 2013
Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Country, 2013 145

13.2. Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung menurut Negara di Dunia, 2013
Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Country, 2013 146

13.3. Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Negara di Dunia, 2013
Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Country, 2013 147

13.4. Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Negara di Dunia, 2013
Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Country, 2013 148

13.5. Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Negara di Dunia, 2013
Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Country, 2013 149

http://www.bps.go.id

13.6. Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Negara di Dunia, 2013
Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas by Country, 2013..... 150

13.7. Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Negara di Dunia, 2013
Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Country, 2013 151

http://www.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN/*LIST OF APPENDIX*

Halaman
Page

1. Daftar SP-PADI

   SP-PADI Form 153

2. Daftar SP-PALAWIJA

   SP-PALAWIJA Form 155

3. Daftar SUB-S

   SUB-S Form 157

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

I. PENDAHULUAN
INTRODUCTION

1.1. Dasar Pelaksanaan

Pengumpulan data produksi tanaman pangan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data produksi tanaman pangan adalah:

a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, tentang Statistik.
b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527 / Kpts / DP / 11 / 1970 tanggal 9 November 1970.
c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.IN/05/MEKUIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
e. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.

1.1. Legal Basis

The food crops production data collection is carried out by the BPS - Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture. The survey is based on:

a. Statistics Law No.16, 1997.
b. The Agricultural Minister's Decree No. 527 / Kpts / DP / 11 / 1970, November 9, 1970.
c. The joint instruction of Directorate General of Food crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK 47 / DDP / XI / 1972, November 20, 1972.
d. The instruction of the Minister of Economics, Finance and Industry No. IN / 05 / MEKUIN / 1/73, January 23, 1973.
e. The instruction of the Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.

http://www.bps.go.id

f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor 20/DJPTP/VI/1975 / P.2/1/II/1975

tanggal 23 Juni 1975.

f. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics

No 20/DJPTP/VI/1975 / P.2/1/II/1975

June 23, 1975.

g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor I.HK.050.84.86 / 04110.0288

tanggal 17 Desember 1984.

g. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics

No I.HK.050.84.86 / 04110.0288

December 17, 1984.

h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor 04110.143 / I.HK.050.617

tanggal 7 Agustus 1987.

h. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistic

No 04110.143 / I.HK.050.617

August 7, 1987.

i. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200 / M.Sesneg / 4 /1988 tanggal 26 April 1988.

i. Decision of the Minister of State Secretary no. R – 200 / M.Sesneg / 4 / 1988, April 26, 1988.

http://www.bps.go.id

1.2. Data yang Dikumpulkan

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas tanaman (luas tanam, luas panen, luas puso) dan produktivitas (hasil per hektar). Sementara data produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data luas tanaman dikumpulkan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD dengan menggunakan Daftar SUB-S. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m dilakukan pada waktu panen petani. Jenis daftar yang digunakan dan frekuensi pengumpulan data tanaman pangan adalah sebagai berikut:

1.2. Information Collected

The main food crops data collected consist of area of crops (planted area, harvested area, and damaged area) and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The crops area data is collected every month by the Agricultural Extension Services (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form called SP-PADI and SP-PALAWIJA. Productivity is collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form done by Sub District Statistics Coordinator and the Agricultural Extension Services. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2.5 m x 2.5 m crop cutting plot at the time when farmers are harvesting their crops. Type of form and frequency of food crops data collection are presented in the following table:

Jenis Daftar *Type of form*	Frekuensi Pengumpulan *Frequency of Collection*	Keterangan *Description*
SP – PADI	Bulanan *Monthly*	Laporan luas tanaman padi *Areas of paddy report*
SP – PALAWIJA	Bulanan *Monthly*	Laporan luas tanaman palawija *Areas of secondary food crops report*
SUB – S	*Subround*	Keterangan hasil ubinan padi dan palawija *Information of crop cutting of paddy and secondary food crops*

http://www.bps.go.id

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas tanaman adalah sebagai berikut:

a. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memperhatikan dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija. Lahan sawah mencakup irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, dan rawa lebak.

b. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di lahan bukan sawah.

c. **Luas bersih** adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.

1.3. Concepts and Definitions

Concepts and definitions used in the area of crops data collection are as follows:

a. ***Wetland paddy*** *is paddy which is planted on wet rice field.* ***Wet rice field*** *is agricultural land that is separated by plots and bounded by small dykes to resist/flow water, where the main crop is usually wetland paddy without considering the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development retribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crops former land that is planted both paddy dan secondary crops. Wet rice field covers irrigated rice fields, rain fed, ebb and flow swamp, and lowland swamp.*

b. ***Dryland paddy*** *is paddy which is planted on garden, dry field, or shifting cultivation.*

c. ***Net area*** *is the whole rice field area (gross area) deducted by dykes and waterworks area.*

http://www.bps.go.id

d. **Luas panen berhasil (luas panen)** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).

d. ***Harvested area*** *is area of crop which is harvested after the crop come of age. The successful harvest includes plant which could not be fully harvested (at least 11 percent of normal production). Especially for maize dan soybeans, harvested area is area that produces dry loose (maize) and dry shelled (soybeans).*

e. **Luas panen muda** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai). Sedangkan khusus untuk tanaman *baby corn* tidak tercakup dalam pengumpulan data tanaman pangan.

e. ***Harvested area of unripe crops*** *is area of crop that is harvested not in form of dry loose (maize) and dry shelled (soybeans). Baby corn, is not included in food crops data collection.*

f. **Luas panen untuk hijauan pakan ternak** adalah luas tanaman jagung yang dipungut hasilnya dalam bentuk daun, batang dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.

f. ***Harvested area for livestock fodder*** *is area where plant is harvested in form of leaves, stalk, and fruit (entire part of plant) with purpose for livestock fodder.*

g. **Luas tanam** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan

g. Planted area *is area of real new crop planted in the reporting month, either to start normal cultivation or to substitute damaged plant (replanting) due to pest attack or other causes, including area*

http://www.bps.go.id

untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

for new plants that are demolished in the same month.

h. Bentuk Produksi

Bentuk produksi tanaman pangan yang disajikan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Padi : Gabah kering giling
2. Jagung : Pipilan kering
3. Kedelai : Biji kering
4. Kacang tanah : Biji kering
5. Kacang hijau : Biji kering
6. Ubi kayu : Umbi basah
7. Ubi jalar : Umbi basah

h. Forms of Production

Forms of production presented in this publication are as follows:

1. Paddy : Dry unhusked paddy
2. Maize : Dry loose maize
3. Soybeans : Dry shelled soybean
4. Peanuts : Dry shelled peanut
5. Mungbeans : Dry shelled mungbean
6. Cassavas : Fresh roots cassava
7. Sweet Potatoes : Fresh roots sweet Potatoes

http://www.bps.go.id

II. METODOLOGI
METHODOLOGY

Pengumpulan data luas tanaman dan data produktivitas (Survei Ubinan) dilakukan di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Area of crops and productivity data collection (Crop Cutting Survey) are carried out in all region of the Republic of Indonesia.

2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman

Pengumpulan data luas tanaman dengan menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

2.1. Method of Crops Area Data Collection

Data collection of crops area using SP-PADI and SP-PALAWIJA forms is conducted in complete enumeration through area approach in all sub districts. Area of paddy and secondary food crops can be obtained using some estimation methods as follows:

a. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Pada desa/kelurahan yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa/kelurahan tersebut biasanya dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan. Berdasarkan volume air yang dialirkan, dapat diperkirakan luas tanamannya. Misalnya sawah Desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume

a. Using irrigation block system

In a village which has technical irrigation, wet rice field is divided into some irrigation blocks, and the planting date then is determined for each irrigation block. Based on the water volume, the crops area can be estimated. For example, wet rice field has 3 irrigation blocks. It has been known water volume available in the village can water 3 hectares of rice field

http://www.bps.go.id

air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah 3 hektar dalam waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu. Dari informasi di atas dapat diperkirakan luas tanaman yang ada di sawah Desa A secara keseluruhan: 2 x 3 hektar + 3 x 3 hektar + 1 x 3 hektar = 18 hektar.

in a week. It has also been known that it needs 2 weeks to water block 1, 3 weeks to water block 2, and 1 week to water block 3. From the above information, it can be estimated that area of crops in the village is: 2 X 3 hectares + 3 X 3 hectares + 1 X 3 hectares = 18 hectares.

b. Laporan petani kepada Kepala Desa/Lurah

Petani biasanya melaporkan luas tanaman kepada Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu, selanjutnya Kelompok/Kontak Tani melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah. Tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah tanpa melalui Kelompok/Kontak Tani.

b. Farmers reports to head of village

Farmers usually report their area of crops to farmer group at first, then the group will report it to the head of village. However, some farmers sometimes report their area directly to the head of village.

c. Banyaknya benih yang digunakan

Berdasarkan banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman. Misalnya, untuk satu hektar padi sawah digunakan benih sebanyak 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa/kelurahan tersebut sebanyak

c. The seed utilized

Based on the seed utilized, area of crops can be estimated. For Example, it has been known that a hectare of wet rice field needs seed as much as 30 kilograms (subject to local habits). If the seed utilized in the village is as much as 150 kilograms, the estimated area of wet rice field in the village is

http://www.bps.go.id

150 kg gabah, maka perkiraan luas tanaman di desa tersebut adalah 150/30 x 1 ha = 5 ha.

150/30 x 1 hectare = 5 hectares

d. *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa/kelurahan, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

Penjelasan:

1) Tanaman yang diperhitungkan luas tanamannya adalah tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal.
2) Tanaman yang ditanam di galengan/pematang apabila hanya ditanam satu baris saja, maka luas tanamannya tidak dilaporkan.
3) Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang dan membujur) lebih dari 3 kali dari jarak tanam normal, maka luas tanaman tersebut

d. Eye estimate, based on the real area

This method is done by utilizing the village official records. This method must be done by an expert and the real area of the field has already been known.

Notes:

1) The crop whose area is being estimated is planted with space amongst crops not more than 3 times of normal space.
2) The area of crops that is planted on one row of small dykes/bund is not counted.
3) Area of mix crops estimation is conducted without considering of the area of accompanying crop.The estimation only considers the area of the whole field with planting space not more than 3 times of normal planting space. If planting space (lie athwart and lie alongside) is more than 3 times of normal planting space, the area is not

http://www.bps.go.id

tidak perlu dilaporkan.

counted.

e. Sumber informasi lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas, antara lain Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dan lain-lain.

e. *Other information sources*

Other information sources that can be used as a base or reference in obtaining area data are Agricultural Supervisor, Seed Supervisor, etc.

2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Pengumpulan data produktivitas dilakukan dengan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih.

2.2. Method of Productivity Data Collection

Food crops productivity data is collected using household approach through the Crop Cutting Survey. The productivity is estimated by direct measurement in the selected crop cutting plot.

a. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Ubinan adalah kerangka sampel untuk penarikan sampel desa/kelurahan, kerangka sampel blok sensus (daftar Blok sensus hasil Sensus Penduduk 2010 (SP 2010)), dan kerangka sampel untuk penarikan sampel rumah tangga yang berisi daftar nama kepala rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga yang dilengkapi dengan informasi perkiraan

a. Sampling frame

Sampling frame used in Crop Cutting Survey consists of sampling frame for village samples selection, sampling frame for census block (census block list from the 2010 Population Census), and sampling frame for household samples selection that consists of household head name and information about the estimated harvest month resulting from the household updating.

http://www.bps.go.id

bulan panen.

b. Rancangan penarikan sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel *five stage sampling design*.

Tahap pertama**,** dari kerangka sampel desa dipilih sejumlah desa secara *PPS* (*Probability Proposional to Size*) dengan *size* banyaknya petani tanaman pangan.

Tahap kedua, dari setiap desa/kelurahan terpilih, dipilih 1 (satu) blok sensus secara *PPS* dengan *size* jumlah petani tanaman pangan. Pada setiap blok sensus terpilih dilakukan pemutakhiran rumah tangga.

Tahap ketiga, berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga, dipilih rumah tangga yang akan panen pada *subround* tertentu secara sistematik.

Tahap keempat, dari setiap rumahtangga terpilih, dipilih satu petak secara acak untuk dilakukan ubinan.

Tahap kelima, pada petak terpilih, dipilih satu plot berukuran 2,5 x 2,5 m^2 untuk dilakukan pengukuran produktivitas (ubinan) dan pengumpulan data lainnya yang berkaitan dengan produktivitas. Khusus

b. Sampling design

Sampling design used is five stage sampling design.

First stage*, from village sampling frame several villages are proportionally choosen (Probability Proposional to Size*) with the number of food crops farmer as the size.

Second stage*, in each selected village, a census block is proportionally selected by using the number of food crops farmer as the size. In every selected census block, the household updating is then conducted.*

Third stage, *based on the household updating, several households that will harvest on the designated subround are systematically drawn.*

Fourth stage, *in every selected household, one swath is randomly selected.*

Fifth stage, *on selected swath, 2.5 x 2.5 m^2 plot is selected for measuring productivity and collecting other information relating to productivity. For wetland paddy and maize, strata are constructed based on varieties such as*

http://www.bps.go.id

untuk tanaman padi sawah dan jagung strata kelompok varietasnya adalah hibrida dan non hibrida.

hybrid and non hybrid.

2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi

a. Luas panen

Luas panen tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan luas panen tingkat kecamatan. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota. Demikian juga luas panen tingkat nasional merupakan penjumlahan luas panen seluruh provinsi.

b. Produktivitas

Penghitungan produktivitas tingkat provinsi dilakukan sebagai berikut:

2.3. Data Processing and Production Computation

a. Harvested area

Harvested area at district level is the summation of all harvested area at sub district level. Harvested area at province level is aggregated figures from districts figures. Likewise, the national level figures is the aggregation of province level figures.

b. Productivity

Productivity at province level is calculated as follows:

$$\overline{Y}_k = \frac{\sum_{i=1}^{nk} Y_{ki}}{n_k}$$

$\overline{Y}_k$ = Rata-rata produktivitas pada provinsi ke-k
Average of productivity in the kth- province

Y_{ki} = Produktivitas hasil ubinan ke-i pada provinsi ke-k
Productivity of the ith cutting plot in the kth- province

n_k = Banyaknya ubinan pada provinsi ke-k
Number of crop cutting plot in the kth- province

http://www.bps.go.id

c. Produksi

Produksi tingkat provinsi adalah hasil perkalian luas panen (bersih) dengan produktivitas. Sementara itu, untuk produksi tingkat nasional merupakan penjumlahan produksi seluruh provinsi.

c. Production

Province level production is obtained by multiplying harvested area and productivity. Meanwhile, production at national level is the summation of all production at province level.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

III. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN

TREND OF FOOD CROPS PRODUCTION

Produksi padi tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,61 persen dibandingkan dengan produksi tahun 2013. Sebaliknya, produksi jagung, kedelai, dan kacang hijau mengalami kenaikan dengan persentase kenaikan masing-masing sebesar 2,68 persen; 22,4 persen; dan 19,50 persen. Sementara itu, produksi kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar tahun 2014 mengalami penurunan masing-masing sebesar 8,95 persen; 2,09 persen; dan 0,17 persen.

In 2014, production of paddy decreased by 0.61 percent compared to the 2013 production. On the other hand, the maize, soybeans, and mungbeans production increased by 2.68 percent; 22.4 percent; and 19.50 percent, respectively. Meanwhile, peanuts, cassavas, and sweet potatoes productions decreased by 8.95 percent; 2.09 percent; and 0.17 percent, respectively.

3.1. Produksi Padi

Produksi padi tahun 2014 sebesar 70,85 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami penurunan sebesar 433,24 ribu ton (0,61 persen) dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi padi tersebut disebabkan penurunan produksi di Pulau Jawa sebesar 829,97 ribu ton. Sementara itu, produksi padi di luar Pulau Jawa mengalami peningkatan sebesar 396,73 ribu ton. Penurunan produksi terjadi karena adanya penurunan luas panen dan produktivitas masing-masing 37,95 ribu hektar (0,27 persen) sebesar 0,17 kuintal/hektar (0,33 persen).

3.1. Production of Paddy

In 2014, paddy production was 70.85 million tons of dry unhusked paddy, a 433.24 thousand tons (0.61 percent) decrease from the 2013 production. The decrease occurred in Jawa Island by 829.97 thousand tons. Meanwhile, paddy production in outside Java Island increased by 396.73 thousands tons. The decrease occurred due to the decreasing harvested area and productivity by 37,95 thousand hectares (0,27 percent) and 0.17 quintal per hectare (0.33 percent), respectively.

http://www.bps.go.id

Penurunan produksi padi tahun 2014 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Aceh, Sumatera Utara, dan Nusa Tenggara Barat (Tabel 1.3).

The relatively large decrease in paddy production occurred in several provinces such as Jawa Tengah, Jawa Barat, Aceh, Sumatera Barat, and Nusa Tenggara Barat (Table 1.3).

Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi, 2013–2014
Figure 1. Trend of Paddy Production, 2013–2014

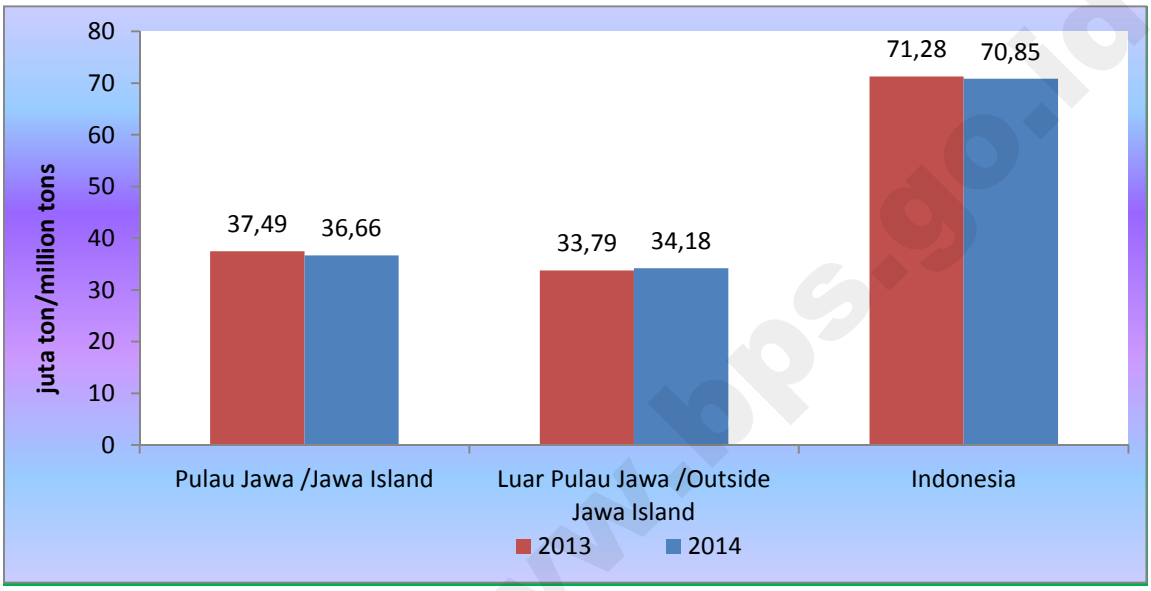

Penurunan produksi padi tahun 2014 terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 835,89 ribu ton (2,58 persen) dan 209,74 ribu ton (0,91 persen). Sementara itu, produksi *subround* September–Desember mengalami peningkatan sebesar 612,38 ribu ton (3,85 persen), dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 *(year- on-year)*.

The decreasing paddy production in 2014 occurred in the first subround of January–April and in the second subround of May–August as much as 835.89 thousand tons (2.58 percent) and 209.74 thousand tons (0.91 percent), respectively. On the other hand, production in the third subround of September–December increased by 612.38 thousand tons (3.85 percent), compared to the production in the same subround in 2013 (year-on-year).

http://www.bps.go.id

Tabel **1.1** **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2013–2014**
Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Region, 2013–2014***

Uraian *Description*	2013	2014	Perkembangan *Growth* 2013–2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) ***Harvested Area (ha)***				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	6 467 073	6 400 038	67 035	-1,04
- Luar Pulau Jawa /*Outside Jawa Island*	7 368 179	7 397 269	29 090	0,39
- Indonesia	**13 835 252**	**13 797 307**	**-37 945**	**-0,27**
2. Produktivitas (ku/ha) ***Productivity (qu/ha)***				
- Pulau Jawa / *Jawa Island*	57,98	57,29	-0,69	-1,19
- Luar *Pulau* Jawa /*Outside Jawa Island*	45,85	46,21	0,36	0,79
- Indonesia	**51,52**	**51,35**	**-0,17**	**-0,33**
3. Produksi (ton) ***Production (ton)***				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	37 493 020	36 663 049	-829 971	-2,21
- Luar Pulau Jawa /*Outside Jawa Island*	33 786 689	34 183 416	396 727	1,17
- Indonesia	**71 279 709**	**70 846 465**	**-433 244**	**-0,61**

Keterangan : bentuk produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)
Note *: the paddy production form is dry unhusked paddy*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut *Subround*, 2013–2014
***Table** Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround,2013–2014*

Uraian *Description*	2013	2014	Perkembangan *Growth* 2013-2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	6 272 323	6 204 910	-67 413	-1,07
- Mei-Agustus	4 510 189	4 452 135	-58 054	-1,29
- September-Desember	3 052 740	3 140 262	87 522	2,87
- Januari-Desember	**13 835 252**	**13 797 307**	**-37 945**	**-0,27**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	51,65	50,87	-0,78	-1,51
- Mei-Agustus	50,92	51,12	0,20	0,39
- September-Desember	52,13	52,63	0,50	0,96
- Januari-Desember	**51,52**	**51,35**	**-0,17**	**-0,33**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	32 398 677	31 562 789	-835 888	-2,58
- Mei-Agustus	22 967 655	22 757 916	-209 739	-0,91
- September-Desember	15 913 377	16 525 760	612 383	3,85
- Januari-Desember	**71 279 709**	**70 846 465**	**-433 244**	**-0,61**

Keterangan : bentuk produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)
Note : the paddy production form is dry unhusked paddy

http://www.bps.go.id

Tabel **1.3.** **Perkembangan Produksi Padi Menurut Provinsi, 2012-2014**
Table ***Trend of Paddy Production by Province, 2012-2014***

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	Perkembangan *Growth*			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut *Absolute*	%	Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1 788 738	1 956 940	1 820 062	168 202	9,40	-136 878	-6,99
2. Sumatera Utara	3 715 514	3 727 249	3 631 039	11 735	0,32	-96 210	-2,58
3. Sumatera Barat	2 368 390	2 430 384	2 519 020	61 994	2,62	88 636	3,65
4. R i a u	512 152	434 144	385 475	-78 008	-15,23	-48 669	-11,21
5. J a m b i	625 164	664 535	664 720	39 371	6,30	185	0,03
6. Sumatera Selatan	3 295 247	3 676 723	3 670 435	381 476	11,58	-6 288	-0,17
7. Bengkulu	581 910	622 832	593 194	40 922	7,03	-29 638	-4,76
8. Lampung	3 101 455	3 207 002	3 320 064	105 547	3,40	113 062	3,53
9. Kepulauan Bangka Belitung	22 395	28 480	23 481	6 085	27,17	-4 999	-17,55
10. Kepulauan Riau	1 323	1 370	1 403	47	3,55	33	2,41
11. DKI Jakarta	11 044	10 268	7 541	- 776	-7,03	-2 727	-26,56
12. Jawa Barat	11 271 861	12 083 162	11 644 899	811 301	7,20	-438 263	-3,63
13. Jawa Tengah	10 232 934	10 344 816	9 648 104	111 882	1,09	-696 712	-6,73
14. DI Yogyakarta	946 224	921 824	919 573	-24 400	-2,58	-2 251	-0,24
15. Jawa Timur	12 198 707	12 049 342	12 397 049	-149 365	-1,22	347 707	2,89
16. Banten	1 865 893	2 083 608	2 045 883	217 715	11,67	-37 725	-1,81
17. B a l i	865 553	882 092	857 944	16 539	1,91	-24 148	-2,74
18. Nusa Tenggara Barat	2 114 231	2 193 698	2 116 637	79 467	3,76	-77 061	-3,51
19. Nusa Tenggara Timur	698 566	729 666	825 728	31 100	4,45	96 062	13,17
20. Kalimantan Barat	1 300 100	1 441 876	1 372 695	141 776	10,91	-69 181	-4,80
21. Kalimantan Tengah	755 507	812 652	838 207	57 145	7,56	25 555	3,14
22. Kalimantan Selatan	2 086 221	2 031 029	2 094 590	-55 192	-2,65	63 561	3,13
23. Kalimantan Timur	561 959	439 439	426 567	2 204*	0,39*	-12 872	-2,93
24. Kalimantan Utara		124 724	115 620			-9 104	-7,30
25. Sulawesi Utara	615 062	638 373	637 927	23 311	3,79	-446	-0,07
26. Sulawesi Tengah	1 024 316	1 031 364	1 022 054	7 048	0,69	-9 310	-0,90
27. Sulawesi Selatan	5 003 011	5 035 830	5 426 097	32 819	0,66	390 267	7,75
28. Sulawesi Tenggara	516 291	561 361	657 617	45 070	8,73	96 256	17,15
29. Gorontalo	245 786	295 913	314 704	50 127	20,39	18 791	6,35
30. Sulawesi Barat	412 338	445 030	449 621	32 692	7,93	4 591	1,03
31. Maluku	84 271	101 835	102 761	17 564	20,84	926	0,91
32. Maluku Utara	65 686	72 445	72 074	6 759	10,29	-371	-0,51
33. Papua Barat	30 245	29 912	27 665	- 333	-1,10	-2 247	-7,51
34. Papua	138 032	169 791	196 015	31 759	23,01	26 224	15,44
J a w a	**36 526 663**	**37 493 020**	**36 663 049**	**966 357**	**2,65**	**-829 971**	**-2,21**
Luar Jawa	**32 529 463**	**33 786 689**	**34 183 416**	**1257 226**	**3,86**	**396 727**	**1,17**
I n d o n e s i a	**69 056 126**	**71 279 709**	**70 846 465**	**3 299 222**	**5,02**	**-433 244**	**-0,61**

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)
*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

Note : the paddy production form is dry unhusked paddy
**including Kalimantan Utara Province*

http://www.bps.go.id

Sentra produksi padi pada tahun 2014 adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan, seperti terlihat pada gambar 2.

The provinces with the largest production of paddy in 2014 were Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan as seen in Figure 2

Gambar 2. Peta Sebaran Produksi Padi di Indonesia Tahun 2014
Figure 2. Map of the Distribution of Paddy Production in 2014

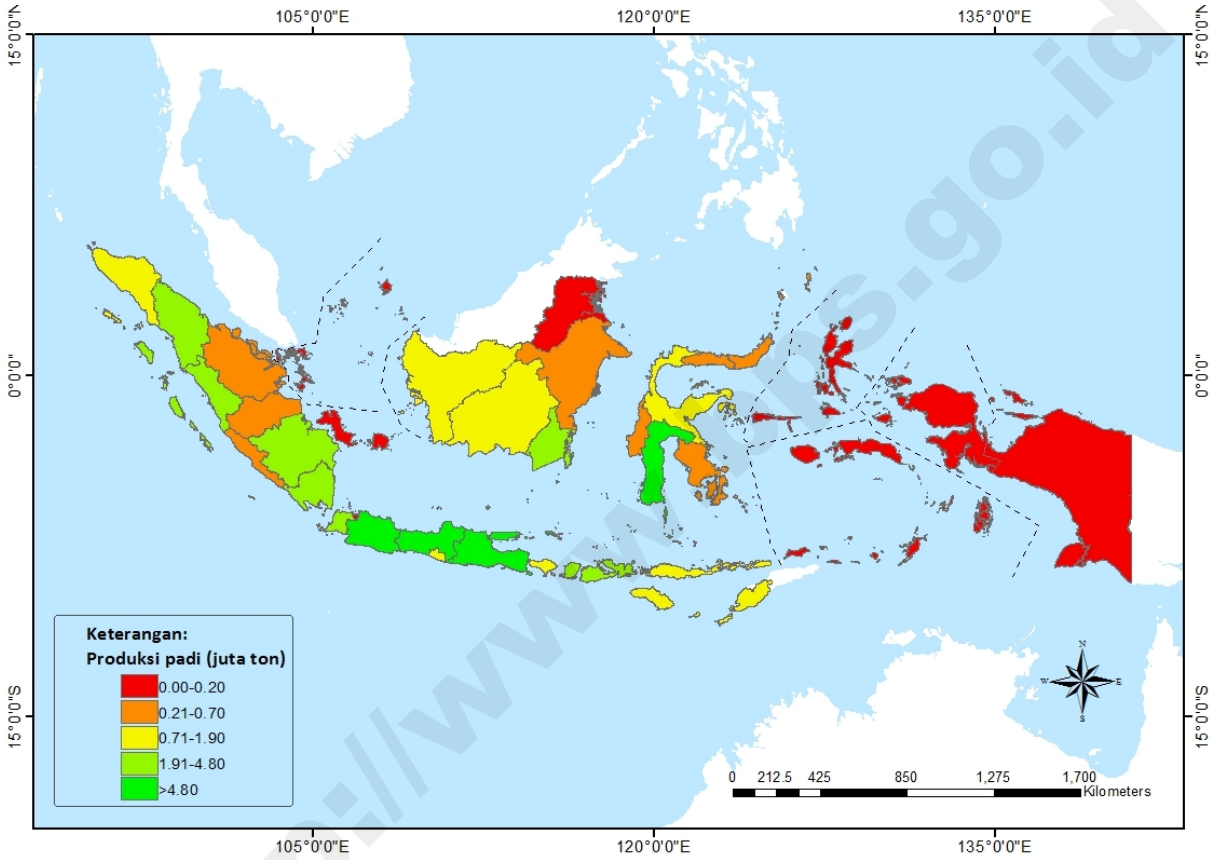

Pola panen padi tahun 2014 relatif sama dengan tahun 2013. Puncak panen padi pada tahun 2014 dan 2013 terjadi pada bulan Maret (Gambar 3).

Paddy harvesting pattern in 2014 was relatively similar to that in 2013. In 2014 and 2013, paddy production peaked in March (Figure 3).

http://www.bps.go.id

Gambar 3. Pola Panen Padi, 2013–2014
Figure 3. Paddy Harvesting Pattern, 2013–2014

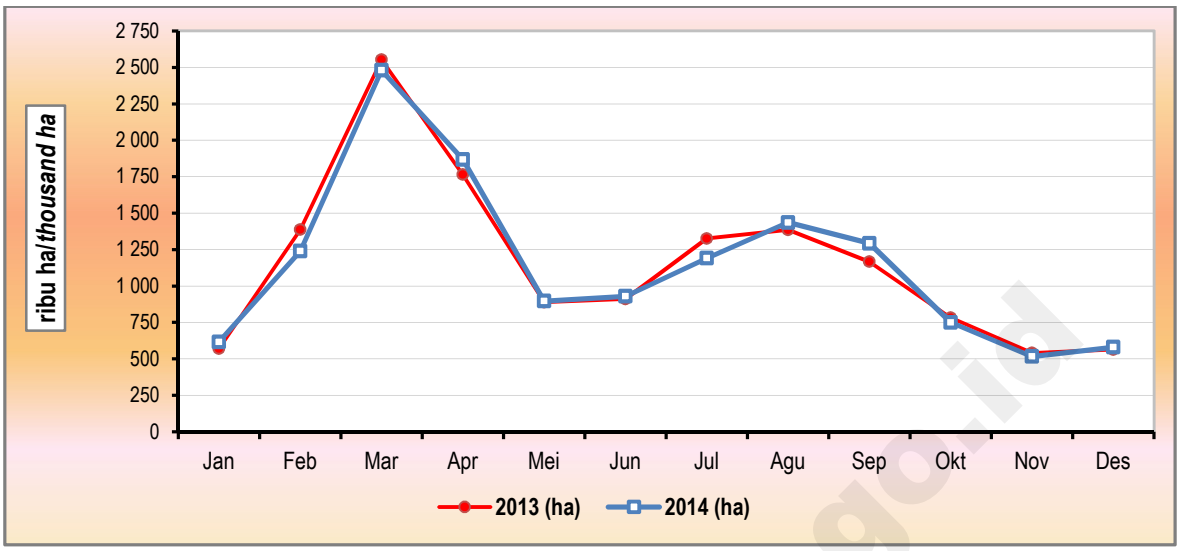

3.2. Produksi Jagung

Produksi jagung tahun 2014 sebesar 19,01 juta ton pipilan kering, meningkat sebesar 0,50 juta ton (2,68 persen) dibandingkan tahun 2013. Peningkatan produksi tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 0,06 juta ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 0,43 juta ton. Peningkatan produksi tersebut terjadi karena peningkatan luas panen seluas 15,52 ribu hektar (0,41 persen) dan produktivitas sebesar 1,1 kuintal/hektar (2,27 persen).

Peningkatan produksi jagung tahun 2014 terutama terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Jawa Tengah (Tabel 2.3).

3.2. Production of Maize

In 2014, maize production was 19.01 million tons of dry loose, a 0.50 million tons (2.68 percent) increase from the production in 2013. The increase occurred both in Java Island and in outside Java Island as much as 0.06 million tons and 0.43 million tons, respectively. The increase was due to the increasing harvested area of 15.52 thousand hectares (0.41 percent) and the increasing productivity of 1.1 quintal per hectare (2.27 percent).

The increasing of maize production in 2014 mainly occurred in Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, and Jawa Tengah (Table 2.3).

http://www.bps.go.id

Gambar 4. Perkembangan Produksi Jagung, 2013–2014
Figure 4. Trend of Maize Production, 2013–2014

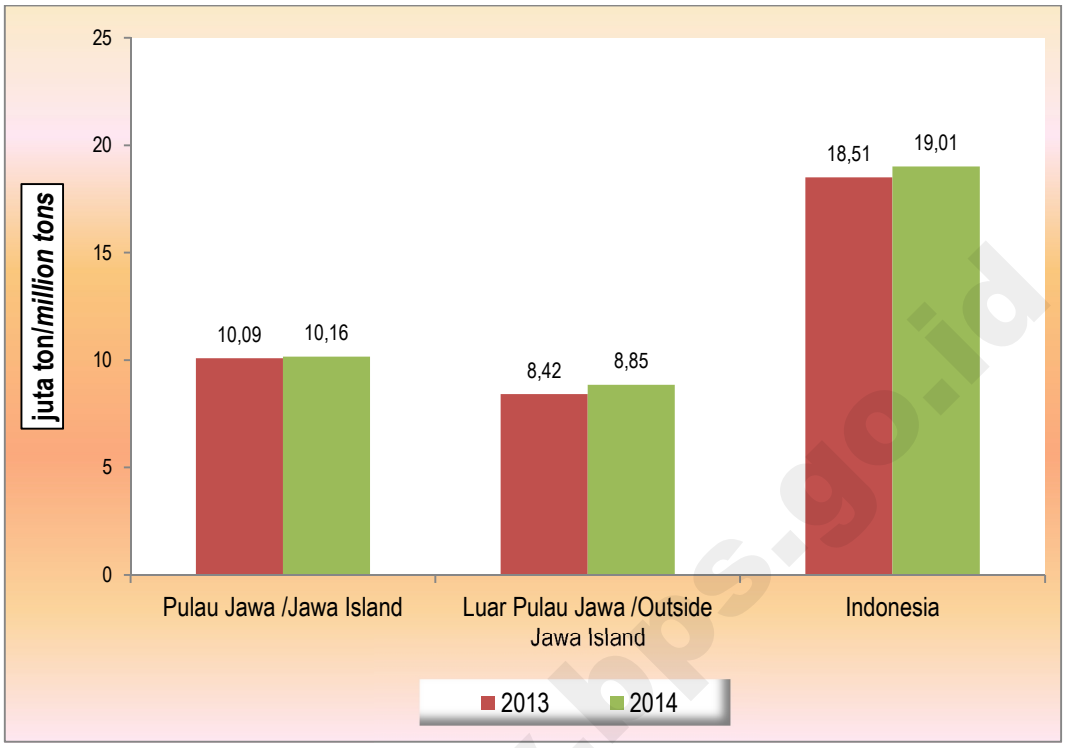

Peningkatan produksi jagung tahun 2014 terjadi pada *subround* Mei-Agustus dan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 0,58 juta ton (10,93 persen) dan 0,13 juta ton (2,98 persen). Sementara itu, *subround* Januari–April mengalami penurunan sebesar 0,21 juta ton (2,43 persen), dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 *(year- on-year)*.

The increasing maize production in 2014 occurred in the second subround of May–August and in the third subround of September-December as much as 0.58 million tons (10.93 percent) and 0.13 million tons (2.98 percent), respectively. On the other hand, production in the first subround of January–April decreased by 0.21 million tons (2.43 percent) compared to the production in the same subround in 2013 (year-on-year).

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2013–2014
Table 2.1 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Region, 2013–2014*

Uraian *Description*	2013	2014	Perkembangan *Growth* 2013-2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Ares (ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	1 958 883	1 954 175	-4 708	-0,24
- Luar *Pulau* Jawa/*Outside Jawa Island*	1 862 621	1 882 844	20 223	1,09
- Indonesia	**3 821 504**	**3 837 019**	**15 515**	**0,41**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	51,54	51,98	0,44	0,85
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	45,19	47,00	1,81	4,01
- Indonesia	**48,44**	**49,54**	**1,10**	**2,27**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	10 095 486	10 158 725	63 239	0,63
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	8 416 367	8 849 701	433 334	5,15
- Indonesia	**18 511 853**	**19 008 426**	**496 573**	**2,68**

Keterangan : bentuk produksi jagung adalah pipilan kering
Note : *the maize production form is dry loose*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut *Subround*, 2013–2014

Table 2.2 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2013–2014*

Uraian *Description*	2013	2014	Perkembangan *Growth* 2013-2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	1 939 796	1 890 501	-49 295	-2,54
- Mei-Agustus	1 089 691	1 155 714	66 023	6,06
- September-Desember	792 017	790 804	-1 213	-0,15
- Januari-Desember	**3 821 504**	**3 837 019**	**15 515**	**0,41**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	45,49	45,54	0,05	0,11
- Mei-Agustus	48,74	50,97	2,23	4,58
- September-Desember	55,27	57,01	1,74	3,15
- Januari-Desember	**48,44**	**49,54**	**1,10**	**2,27**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	8 823 368	8 608 935	-214 433	-2,43
- Mei-Agustus	5 310 778	5 891 110	580 332	10,93
- September-Desember	4 377 707	4 508 381	130 674	2,98
- Januari-Desember	**18 511 853**	**19 008 426**	**496 573**	**2,68**

Keterangan : bentuk produksi jagung adalah pipilan kering
Note : *the maize production form is dry loose*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3. Perkembangan Produksi Jagung Menurut Provinsi, 2012-2014
Table Trend of Maize Production by Province, 2012-2014

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	Perkembangan *Growth*			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut *Absolute*	%	Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	167 285	177 842	202 318	10 557	6,31	24 476	13,76
2. Sumatera Utara	1 347 124	1 183 011	1 159 795	-164 113	-12,18	-23 216	-1,96
3. Sumatera Barat	495 497	547 417	605 352	51 920	10,48	57 935	10,58
4. R i a u	31 433	28 052	28 651	-3 381	-10,76	599	2,14
5. J a m b i	25 571	25 690	43 617	119	0,47	17 927	69,78
6. Sumatera Selatan	112 917	167 457	191 974	54 540	48,30	24 517	14,64
7. Bengkulu	103 771	93 988	72 756	-9 783	-9,43	-21 232	-22,59
8. Lampung	1 760 275	1 760 278	1 719 386	3	0,00	-40 892	-2,32
9. Kepulauan Bangka	967	783	721	- 184	-19,03	-62	-7,92
10. Kepulauan Riau	849	790	703	- 59	-6,95	-87	-11,01
11. DKI Jakarta	6	-	-	- 6	-100,00	-	-
12. Jawa Barat	1 028 653	1 101 998	1 047 077	73 345	7,13	-54 921	-4,98
13. Jawa Tengah	3 041 630	2 930 911	3 051 516	-110 719	-3,64	120 605	4,11
14. DI Yogyakarta	336 608	289 580	312 236	-47 028	-13,97	22 656	7,82
15. Jawa Timur	6 295 301	5 760 959	5 737 382	-534 342	-8,49	-23 577	-0,41
16. Banten	9 819	12 038	10 514	2 219	22,60	-1 524	-12,66
17. B a l i	61 873	57 573	40 613	-4 300	-6,95	-16 960	-29,46
18. Nusa Tenggara Barat	642 674	633 773	785 864	-8 901	-1,38	152 091	24,00
19. Nusa Tenggara Timur	629 386	707 642	647 108	78 256	12,43	-60 534	-8,55
20. Kalimantan Barat	170 123	159 973	135 461	-10 150	-5,97	-24 512	-15,32
21. Kalimantan Tengah	7 947	6 217	8 138	-1 730	-21,77	1 921	30,90
22. Kalimantan Selatan	112 066	107 043	117 986	-5 023	-4,48	10 943	10,22
23. Kalimantan Timur	9 940	4 864	7 567	-4 103*	-41,28*	2 703	55,57
24. Kalimantan Utara		973	1 235			262	26,93
25. Sulawesi Utara	440 308	448 002	488 362	7 694	1,75	40 360	9,01
26. Sulawesi Tengah	141 649	139 266	170 203	-2 383	-1,68	30 937	22,21
27. Sulawesi Selatan	1 515 329	1 250 202	1 490 991	-265 127	-17,50	240 789	19,26
28. Sulawesi Tenggara	78 447	67 578	60 600	-10 869	-13,86	-6 978	-10,33
29. Gorontalo	644 754	669 094	719 780	24 340	3,78	50 686	7,58
30. Sulawesi Barat	122 554	128 327	110 665	5 773	4,71	-17 662	-13,76
31. Maluku	18 281	11 940	10 568	-6 341	-34,69	-1 372	-11,49
32. Maluku Utara	25 543	29 421	19 555	3 878	15,18	-9 866	-33,53
33. Papua Barat	2 049	2 137	2 450	88	4,29	313	14,65
34. Papua	6 393	7 034	7 282	641	10,03	248	3,53
J a w a	**10 712 017**	**10 095 486**	**10 158 725**	**-616 531**	**-5,76**	**63 239**	**0,63**
Luar Jawa	**8 675 005**	**8 416 367**	**8 849 701**	**-258 638**	**-2,98**	**433 334**	**5,15**
I n d o n e s i a	**19 387 022**	**18 511 853**	**19 008 426**	**-875 169**	**-4,51**	**496 573**	**2,68**

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering
*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

Note : the maize production form is dry loose
**including Kalimantan Utara Province*

http://www.bps.go.id

Sentra produksi jagung pada tahun 2014 adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, dan Jawa Barat. Persebaran produksi jagung dapat dilihat pada gambar 5.

The provinces with the largest production of maize in 2014 were Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, and Jawa Barat. Distribution of Maize production can be seen in Figure 5.

Gambar 5. Peta Sebaran Produksi Jagung di Indonesia Tahun 2014
Figure 5. Map of the Distribution of Maize Production in 2014

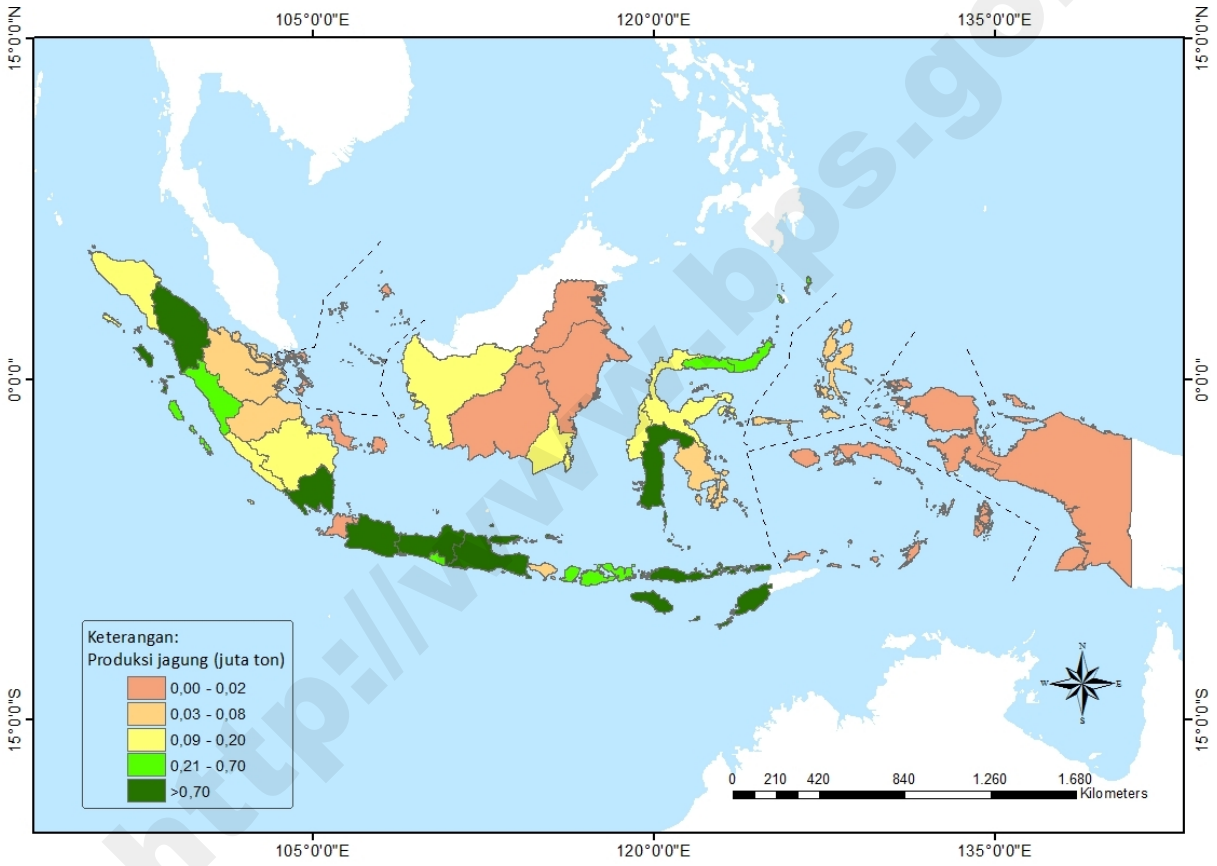

Pola panen jagung tahun 2014 hampir sama dengan tahun 2013. Puncak panen jagung tahun 2014 dan 2013 terjadi pada bulan Februari (Gambar 6).

The maize harvesting pattern in 2014 was similar to that in 2013. The highest production in 2014 and 2013 was observed in February (Figure 6).

http://www.bps.go.id

Gambar 6. Pola Panen Jagung, 2013–2014
Figure 6. Maize Harvesting Pattern, 2013–2014

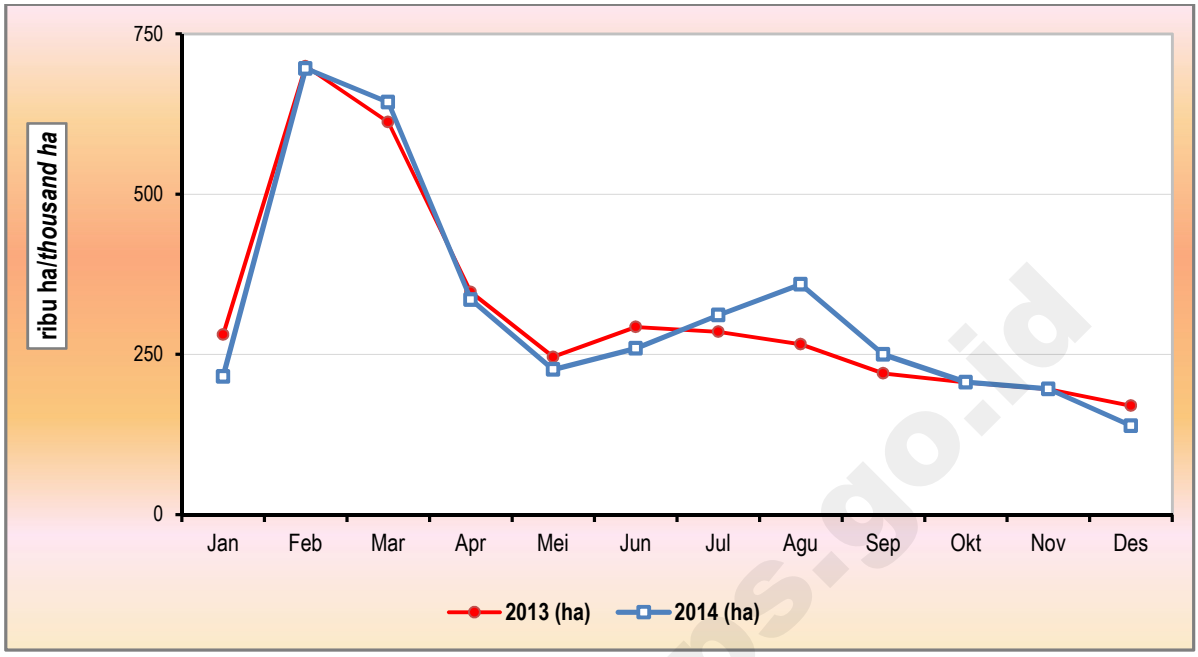

3.3. Produksi Kedelai

Produksi kedelai tahun 2014 sebesar 955,00 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 175,01 ribu ton (22,44 persen) dibandingkan tahun 2013. Peningkatan produksi tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 100,20 ribu ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 74,80 ribu ton. Peningkatan produksi kedelai terjadi karena peningkatan luas panen seluas 64,89 ribu hektar (11,78 persen) dan peningkatan produktivitas sebesar 1,35 kuintal/hektar (9,53 persen).

3.3. Production of Soybeans

In 2014, production of soybeans was 995.00 thousand tons of dry shelled, a 175.01 thousand tons (22.44 percent) increase from the production in 2013. The increase in production was mainly due to an increase which occurred in Java Island as much as 100.20 thousand tons and in outside Java Island as much as 74.80 thousand tons. The increase was due to the increasing harvested area by 64.89 thousand hectares (11.78 percent), and productivity by 1.35 quintal per hectare (9.53 percent).

http://www.bps.go.id

Peningkatan produksi kedelai tahun 2014 terutama terjadi di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Aceh (Tabel 3.3).

The increasing in soybean production in 2014 mainly occurred in Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Aceh (Table 3.3).

Gambar 7. Perkembangan Produksi Kedelai, 2013–2014
Figure 7. Trend of Soybeans Production, 2013–2014

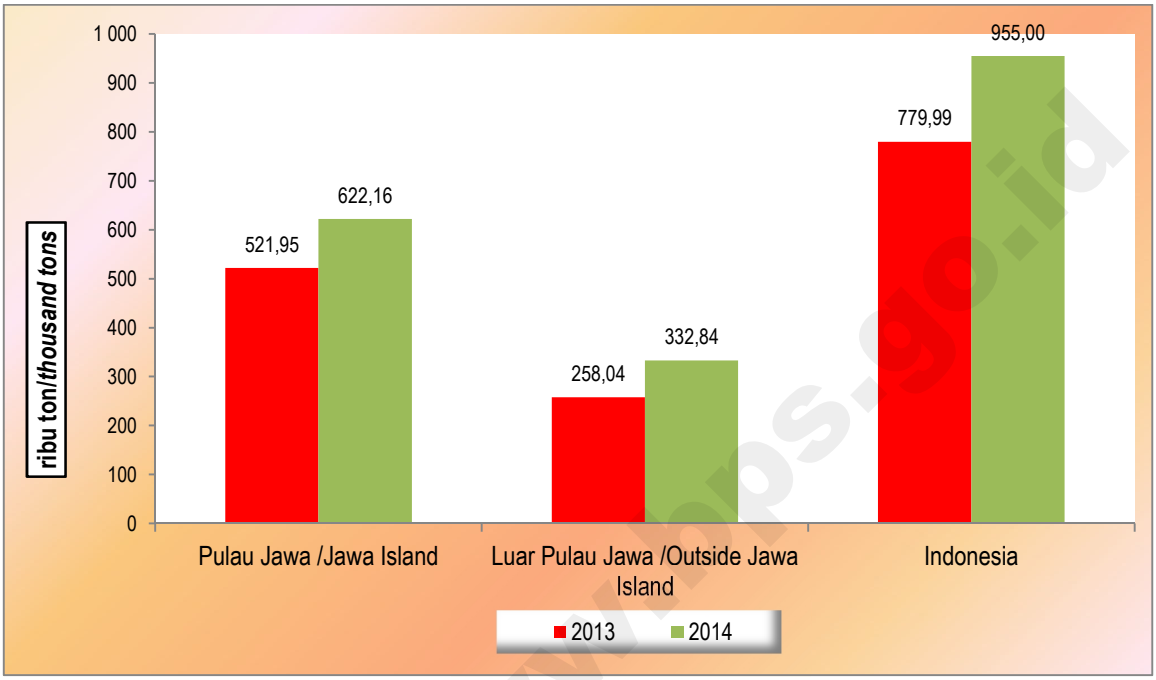

Peningkatan produksi kedelai tahun 2014 terjadi pada semua *subround* yaitu *subround* Januari-April, *subround* Mei–Agustus, dan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 47,05 ribu ton (21,03 persen), 66,65 ribu ton (26,70 persen), dan 61,30 ribu ton (19,99 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 *(year-on-year)*.

The increasing soybean production in 2014 occurred in all of subrounds which were the first subround of January-April, second subround of May–August, and in the third subround of September–December as much as 47.05 thousand tons (21.03 percent), 66.65 thousand tons (26.70 percent), and 61.30 thousand tons (19.99 percent), respectively compared to the production in the same subround in 2013 (year-on-year).

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2013–2014**
Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Region, 2013–2014***

Uraian *Description*	2013	2014	Perkembangan *Growth* 2013-2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	342 796	378 986	36 190	10,56
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	207 997	236 699	28 702	13,80
- Indonesia	**550 793**	**615 685**	**64 892**	**11,78**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	15,23	16,42	1,19	7,81
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	12,41	14,06	1,65	13,30
- Indonesia	**14,16**	**15,51**	**1,35**	**9,53**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	521 954	622 155	100 201	19,20
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	258 038	332 842	74 804	28,99
- Indonesia	**779 992**	**954 997**	**175 005**	**22,44**

Keterangan : bentuk produksi kedelai adalah biji kering
Note : *the soybean production form is dry shelled*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut *Subround*, 2013–2014
***Table** Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 2013–2014*

Uraian *Desciption*	2013	2014	Perkembangan *Growth* 2013-2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	156 969	169 291	12 322	7,85
- Mei-Agustus	183 712	222 589	38 877	21,16
- September-Desember	210 112	223 805	13 693	6,52
- Januari-Desember	**550 793**	**615 685**	**64 892**	**11,78**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	14,25	16,00	1,75	12,28
- Mei-Agustus	13,59	14,21	0,62	4,56
- September-Desember	14,59	16,44	1,85	12,68
- Januari-Desember	**14,16**	**15,51**	**1,35**	**9,53**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	223 741	270 790	47 049	21,03
- Mei-Agustus	249 629	316 281	66 652	26,70
- September-Desember	306 622	367 926	61 304	19,99
- Januari-Desember	**779 992**	**954 997**	**175 005**	**22,44**

Keterangan : bentuk produksi kedelai adalah biji kering
Note : *the soybean production form is dry shelled*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.3. Perkembangan Produksi Kedelai Menurut Provinsi, 2012-2014
Table Trend of Soybeans Production by Province, 2012-2014

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	Perkembangan *Growth*			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut *Absolute*	%	Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	51 439	45 027	63 352	-6 412	-12,47	18 325	40,70
2. Sumatera Utara	5 419	3 229	5 705	-2 190	-40,41	2 476	76,68
3. Sumatera Barat	1 106	732	911	- 374	-33,82	179	24,45
4. R i a u	4 182	2 211	2 332	-1 971	-47,13	121	5,47
5. J a m b i	3 516	2 372	6 800	-1 144	-32,54	4 428	186,68
6. Sumatera Selatan	12 162	5 140	12 550	-7 022	-57,74	7 410	144,16
7. Bengkulu	2 316	3 987	5 715	1 671	72,15	1 728	43,34
8. Lampung	7 993	6 156	13 777	-1 837	-22,98	7 621	123,80
9. Kepulauan Bangka Belitung	1	-	3	- 1	-100,00	3	~
10. Kepulauan Riau	15	18	18	3	20,00	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	47 426	51 172	115 261	3 746	7,90	64 089	125,24
13. Jawa Tengah	152 416	99 318	125 467	-53 098	-34,84	26 149	26,33
14. DI Yogyakarta	36 033	31 677	19 579	-4 356	-12,09	-12 098	-38,19
15. Jawa Timur	361 986	329 461	355 464	-32 525	-8,99	26 003	7,89
16. Banten	5 780	10 326	6 384	4 546	78,65	-3 942	-38,18
17. B a l i	8 210	7 433	8 187	- 777	-9,46	754	10,14
18. Nusa Tenggara Barat	74 156	91 065	97 172	16 909	22,80	6 107	6,71
19. Nusa Tenggara Timur	2 781	1 675	2 710	-1 106	-39,77	1 035	61,79
20. Kalimantan Barat	1 339	1 677	3 161	338	25,24	1 484	88,49
21. Kalimantan Tengah	1 700	1 684	1 397	- 16	-0,94	-287	-17,04
22. Kalimantan Selatan	3 860	4 072	8 946	212	5,49	4 874	119,70
23. Kalimantan Timur	1 364	1 402	1 128	122*	8,94*	-274	-19,54
24. Kalimantan Utara		84	97			13	15,48
25. Sulawesi Utara	2 973	5 780	7 529	2 807	94,42	1 749	30,26
26. Sulawesi Tengah	8 202	12 654	16 399	4 452	54,28	3 745	29,60
27. Sulawesi Selatan	29 938	45 693	54 723	15 755	52,63	9 030	19,76
28. Sulawesi Tenggara	3 710	3 595	5 691	- 115	-3,10	2 096	58,30
29. Gorontalo	3 451	4 411	4 273	960	27,82	-138	-3,13
30. Sulawesi Barat	3 222	1 181	3 998	-2 041	-63,35	2 817	238,53
31. Maluku	348	254	578	- 94	-27,01	324	127,56
32. Maluku Utara	1 303	1 227	762	- 76	-5,83	-465	-37,90
33. Papua Barat	650	669	945	19	2,92	276	41,26
34. Papua	4 156	4 610	3 983	454	10,92	-627	-13,60
J a w a	**603 641**	**521 954**	**622 155**	**-81 687**	**-13,53**	**100 201**	**19,20**
Luar Jawa	**239 512**	**258 038**	**332 842**	**18 526**	**7,73**	**74 804**	**28,99**
I n d o n e s i a	**843 153**	**779 992**	**954 997**	**-63 161**	**-7,49**	**175 005**	**22,44**

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering
*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

Note : the soybean production form is dry shelled
**including Kalimantan Utara Province*

http://www.bps.go.id

Sentra produksi kedelai pada tahun 2014 adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat dan Aceh. Persebaran produksi kedelai dapat dilihat pada Gambar 8

The provinces with the largest production of soybean in 2014 were Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat and Aceh. Distribution of soybeans production can be seen in Figure 8.

Gambar 8. Peta Sebaran Produksi Kedelai di Indonesia Tahun 2014
Figure 8. Map of the Distribution of Soybeans Production in 2014

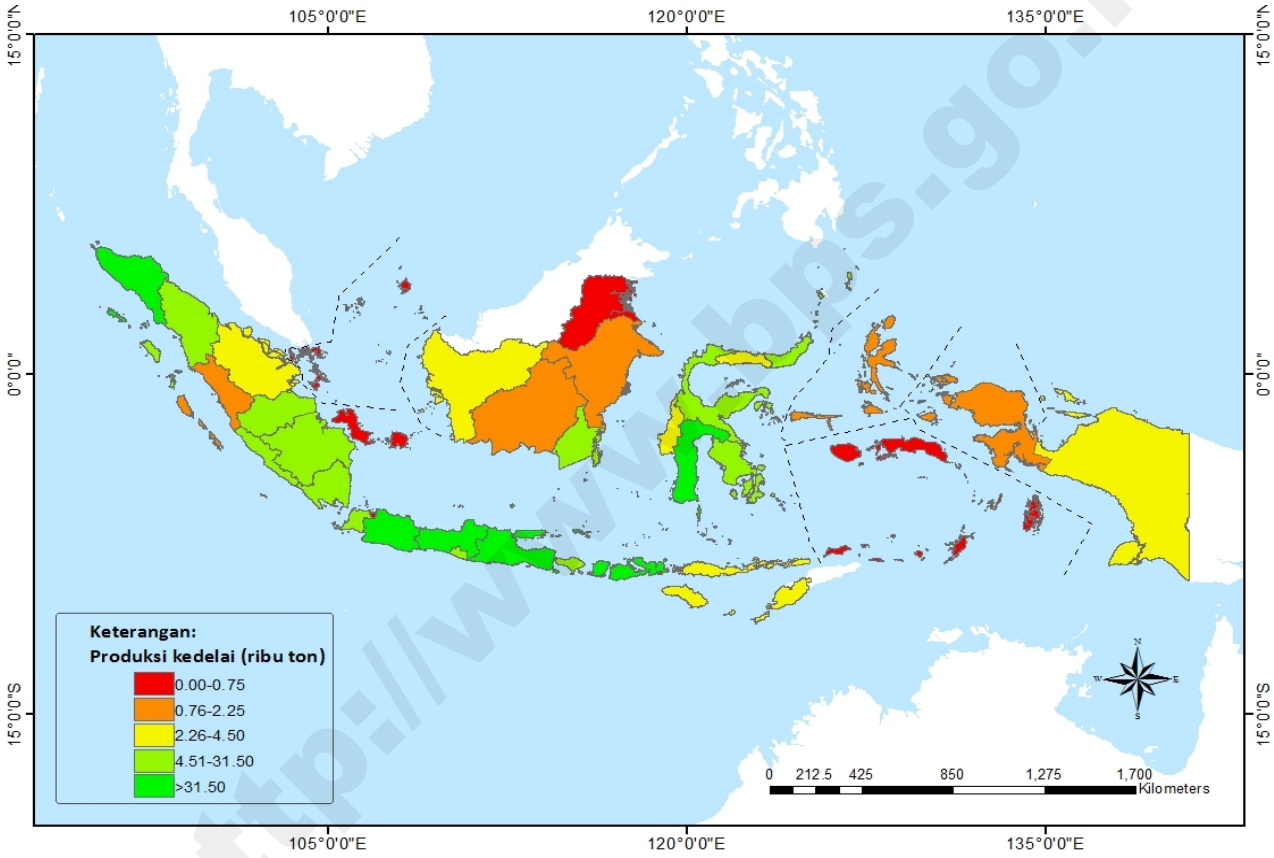

Pola panen kedelai tahun 2014 hampir sama dengan tahun 2013. Puncak panen kedelai tahun 2014 dan 2013 terjadi pada bulan Oktober (Gambar 9).

The soybeans harvesting pattern in 2014 was similar to that in 2013. The highest production in 2014 and 2013 was observed in October (Figure 9).

http://www.bps.go.id

Gambar 9. Pola Panen Kedelai, 2013–2014
Figure 9. Soybeans Harvesting Pattern, 2013–2014

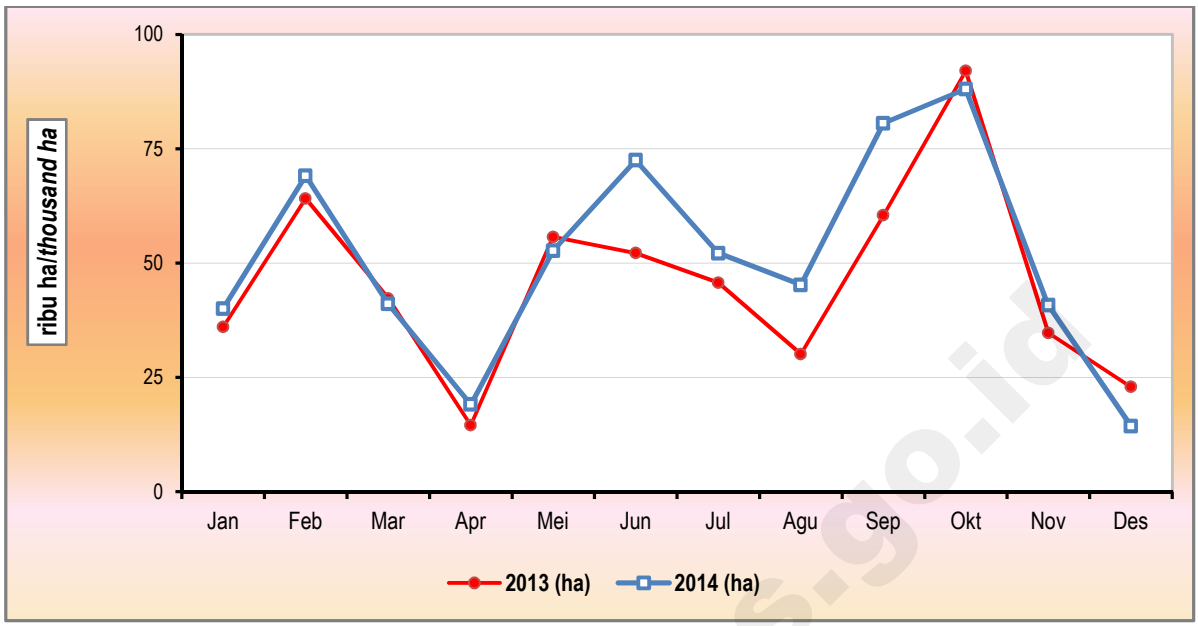

3.4. Produksi Kacang Tanah

Produksi kacang tanah tahun 2014 sebesar 638,90 ribu ton biji kering, menurun sebesar 62,78 ribu ton (8,95 persen) dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi tersebut terjadi di Jawa dan di luar Pulau Jawa masing-masing sebesar 46,48 ribu ton dan 16,31 ton. Penurunan produksi kacang tanah tersebut terjadi karena penurunan luas panen seluas 19,72 ribu hektar (3,80 persen) dan penurunan produktivitas sebesar 0,73 kuintal/hektar (5,40 persen).

3.4. Production of Peanuts

In 2014, production of peanuts was 638.90 *thousand tons of dry shelled, a 62.78 thousand tons (8.95 percent) decrease from the production in 2013. The decrease in production occurred in Java and outside Java Island as much as 46.48 thousand tons and 16.31 thousand tons, respectively. The decrease was due to the decreasing harvested area by 19,72 thousand hectares (3.80 percent) and decreasing productivity by 0.73 quintal per hectare (5.40 percent).*

http://www.bps.go.id

Penurunan produksi kacang tanah tahun 2014 terutama terjadi di Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Nusa Tenggara Barat (Tabel 4.3).

The decrease in peanuts production mainly occurred in Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, and Nusa Tenggara Barat (Table 4.3).

Gambar 10. Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2013–2014
Figure 10. Trend of Peanuts Production, 2013–2014

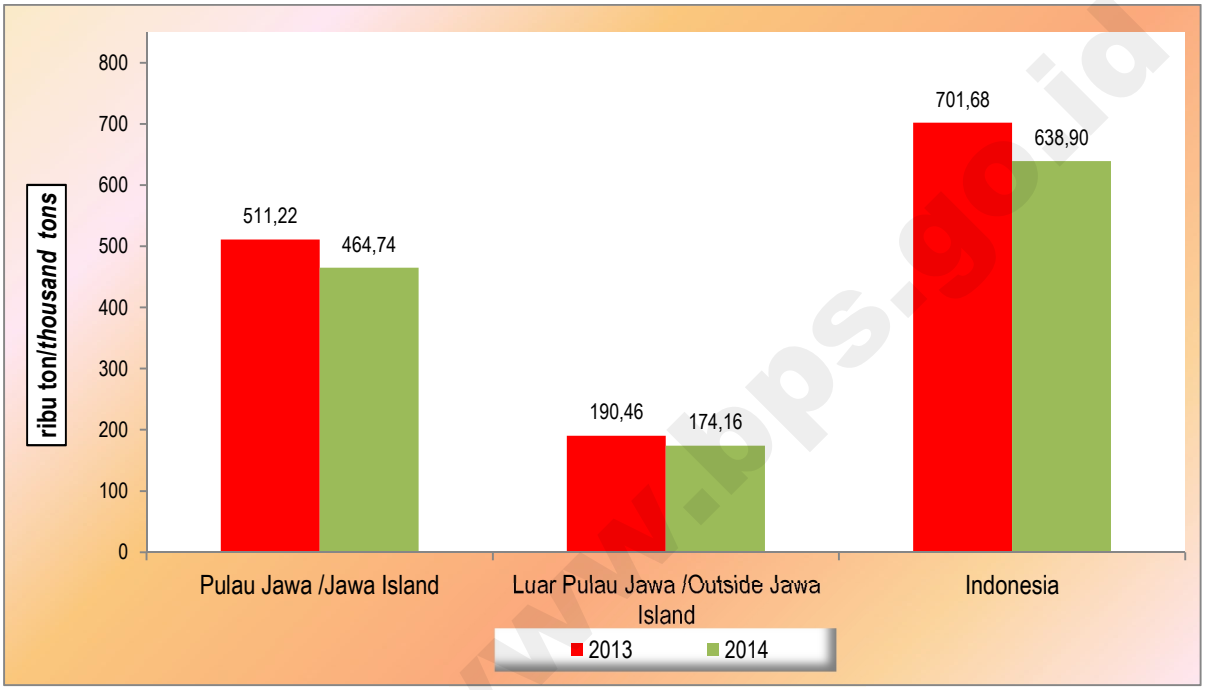

Penurunan produksi kacang tanah terjadi pada semua subround yaitu pada *subround* Januari–April sebesar 37,25 ribu ton (14,36 persen), subround Mei-Agustus sebesar 12,77 ribu ton (4,33 persen), dan *subround* September–Desember sebesar 12,77 ribu ton (8,65 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 *(year-on-year)*.

The decreasing peanut production occured in all subrounds which were in the first subround of January–April as much as 37.25 thousand tons (14.36 percent), in the second subround of Mei-August as much as 12.77 thousand tons (4,33 percent), and in the third subround of September-December as much as 12.77 thousand tons (8.65 percent), compared to the production in the same subround in 2013 (year-on-year).

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2013–2014**
Table 4.1 ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Region, 2013–2014***

Uraian *Description*	2013	2014	Perkembangan *Growth* 2013-2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	371 770	357 355	-14 415	-3,88
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	147 286	141 983	-5 303	-3,60
- Indonesia	**519 056**	**499 338**	**-19 718**	**-3,80**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Pulau Jawa/ *Jawa Island*	13,75	13,00	-0,75	-5,45
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	12,93	12,27	-0,66	-5,10
- Indonesia	**13,52**	**12,79**	**-0,73**	**-5,40**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	511 218	464 739	-46 479	-9,09
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	190 462	174 157	-16 305	-8,56
- Indonesia	**701 680**	**638 896**	**-62 784**	**-8,95**

Keterangan : bentuk produksi kacang tanah adalah biji kering
Note : *the peanut production form is dry shelled*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2013–2014**
Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 2013–2014***

Uraian *Description*	2013	2014	Perkembangan *Growth* 2013-2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	195 622	183 700	-11 922	-6,09
- Mei-Agustus	226 827	223 845	-2 982	-1,31
- September-Desember	96 607	91 793	-4 814	-4,98
- Januari-Desember	**519 056**	**499 338**	**-19 718**	**-3,80**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	13,26	12,09	-1,17	-8,82
- Mei-Agustus	12,99	12,59	-0,40	-3,08
- September-Desember	15,29	14,70	-0,59	-3,86
- Januari-Desember	**13,52**	**12,79**	**-0,73**	**-5,40**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	259 333	222 088	-37 245	-14,36
- Mei-Agustus	294 620	281 855	-12 765	-4,33
- September-Desember	147 727	134 953	-12 774	-8,65
- Januari-Desember	**701 680**	**638 896**	**-62 784**	**-8,95**

Keterangan : bentuk produksi kacang tanah adalah biji kering
Note : *the peanut production form is dry shelled*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3. **Perkembangan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, 2012-2014**
Table ***Trend of Peanuts Production by Province, 2012-2014***

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	Perkembangan *Growth*			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut *Absolute*	%	Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	6 934	3 861	3 080	-3 073	-44,32	-781	-20,23
2. Sumatera Utara	12 074	11 351	9 777	- 723	-5,99	-1 574	-13,87
3. Sumatera Barat	9 597	9 093	7 410	- 504	-5,25	-1 683	-18,51
4. R i a u	1 622	1 243	1 134	- 379	-23,37	-109	-8,77
5. J a m b i	1 535	1 513	1 461	- 22	-1,43	-52	-3,44
6. Sumatera Selatan	4 060	3 475	2 720	- 585	-14,41	-755	-21,73
7. Bengkulu	5 802	4 679	4 612	-1 123	-19,36	-67	-1,43
8. Lampung	10 694	10 676	9 951	- 18	-0,17	-725	-6,79
9. Kepulauan Bangka Belitung	325	357	224	32	9,85	-133	-37,25
10. Kepulauan Riau	164	168	155	4	2,44	-13	-7,74
11. DKI Jakarta	1	-	-	- 1	-100,00	-	-
12. Jawa Barat	76 574	91 573	73 808	14 999	19,59	-17 765	-19,40
13. Jawa Tengah	143 687	128 030	120 158	-15 657	-10,90	-7 872	-6,15
14. DI Yogyakarta	62 901	70 834	71 582	7 933	12,61	748	1,06
15. Jawa Timur	213 792	207 971	188 491	-5 821	-2,72	-19 480	-9,37
16. Banten	11 691	12 810	10 700	1 119	9,57	-2 110	-16,47
17. B a l i	11 616	11 024	8 355	- 592	-5,10	-2 669	-24,21
18. Nusa Tenggara Barat	38 890	41 889	34 284	2 999	7,71	-7 605	-18,16
19. Nusa Tenggara Timur	21 563	16 056	14 886	-5 507	-25,54	-1 170	-7,29
20. Kalimantan Barat	1 663	1 316	1 249	- 347	-20,87	-67	-5,09
21. Kalimantan Tengah	771	634	529	- 137	-17,77	-105	-16,56
22. Kalimantan Selatan	12 377	11 238	11 835	-1 139	-9,20	597	5,31
23. Kalimantan Timur	1 809	1 451	1 520	- 124*	-6,85*	69	4,76
24. Kalimantan Utara		234	249			15	6,41
25. Sulawesi Utara	8 247	8 805	7 069	558	6,77	-1 736	-19,72
26. Sulawesi Tengah	9 473	7 303	5 853	-2 170	-22,91	-1 450	-19,85
27. Sulawesi Selatan	27 402	28 408	34 464	1 006	3,67	6 056	21,32
28. Sulawesi Tenggara	5 199	4 942	4 652	- 257	-4,94	-290	-5,87
29. Gorontalo	1 126	1 282	1 227	156	13,85	-55	-4,29
30. Sulawesi Barat	1 001	590	502	- 411	-41,06	-88	-14,92
31. Maluku	1 941	1 426	1 222	- 515	-26,53	-204	-14,31
32. Maluku Utara	5 745	4 755	3 136	- 990	-17,23	-1 619	-34,05
33. Papua Barat	487	649	641	162	33,26	-8	-1,23
34. Papua	2 094	2 044	1 960	- 50	-2,39	-84	-4,11
J a w a	**508 646**	**511 218**	**464 739**	**2 572**	**0,51**	**-46 479**	**-9,09**
Luar Jawa	**204 211**	**190 462**	**174 157**	**-13 749**	**-6,73**	**-16 305**	**-8,56**
I n d o n e s i a	**712 857**	**701 680**	**638 896**	**-11 177**	**-1,57**	**-62 784**	**-8,95**

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering
*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

Note : the peanut production form is dry shelled
**including Kalimantan Utara Province*

http://www.bps.go.id

Sentra produksi kacang tanah pada tahun 2014 adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Barat. Persebaran produksi kacang tanah dapat dilihat pada Gambar 11.

The provinces with the largest production of peanuts in 2014 were Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Sulawesi Selatan, and Nusa Tenggara Barat. Distibution of peanuts production can be seen in Figure 11.

Gambar 11. Peta Sebaran Produksi Kacang Tanah di Indonesia Tahun 2014
Figure 11. Map of the Distribution of Peanuts Production in 2014

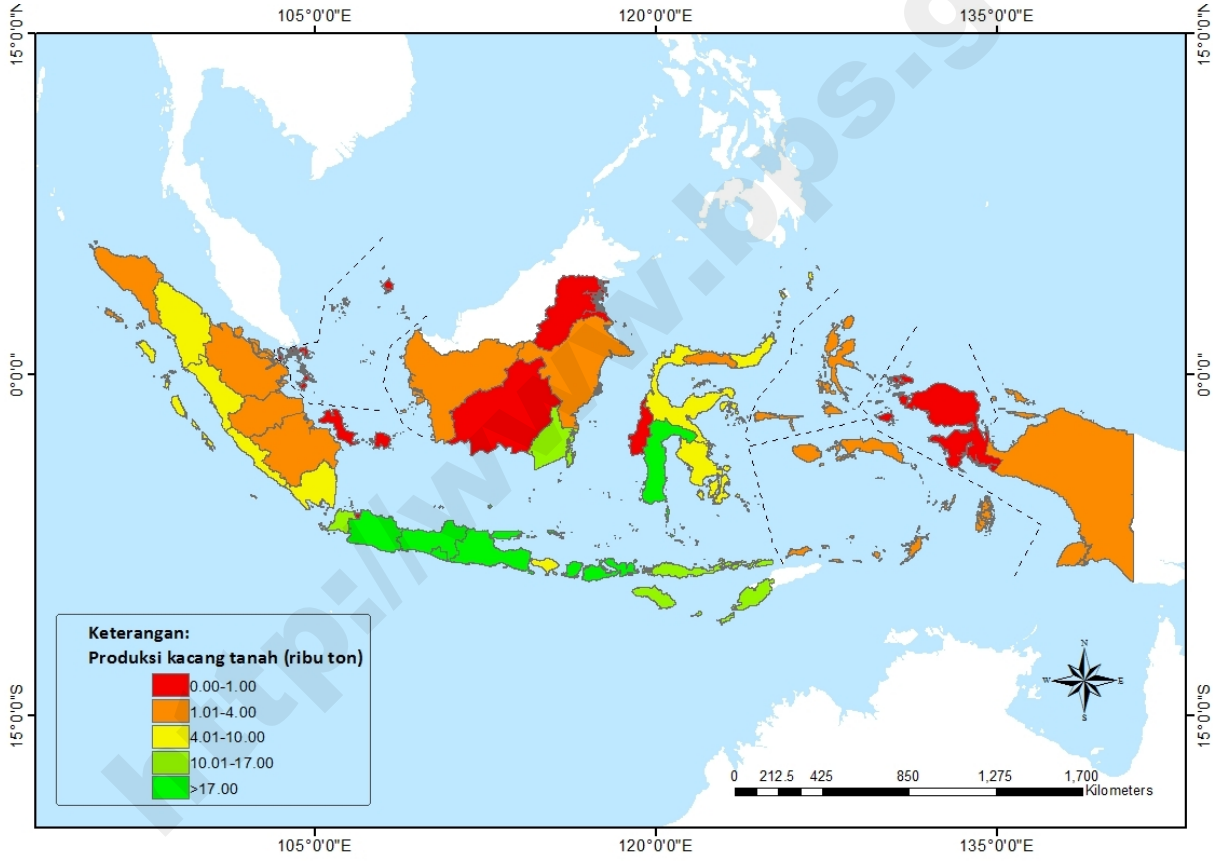

Pola panen kacang tanah tahun 2014 hampir sama dengan pola panen tahun 2013. Pada tahun 2014 dan 2013, puncak panen terjadi pada bulan Februari (Gambar 12).

The peanuts harvesting pattern in 2014 was similar to that in 2013. The peak production of peanuts in 2014 and 2013 occured in Februari (Figure 12).

http://www.bps.go.id

Gambar 12. Pola Panen Kacang Tanah, 2013–2014
Figure 12. Peanuts Harvesting Pattern, 2013–2014

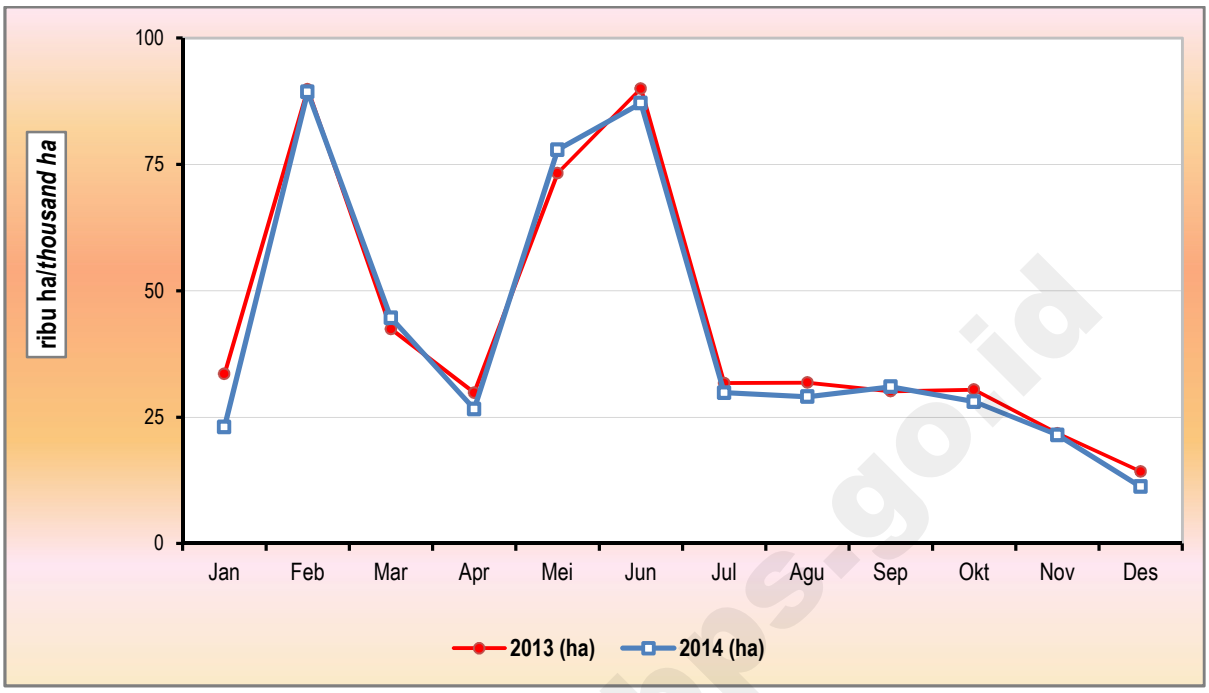

3.5. Produksi Kacang Hijau

Produksi kacang hijau tahun 2014 sebesar 244,59 ribu ton biji kering, meningkat sebesar 39,92 ribu ton (19,50 persen) dibandingkan tahun 2013. Peningkatan produksi kacang hijau tahun 2014 tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 36,49 ribu ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 3,43 ribu ton. Peningkatan produksi tahun 2014 terjadi karena peningkatan luas panen dan produktivitas masing-masing sebesar 25,94 ribu hektar (14,25 persen) dan 0,52 kuintal/hektar (4,63 persen).

3.5. Production of Mungbeans

Production of mungbeans in 2014 was 244.59 thousand tons of dry shelled, increasing by 39.92 thousand tons (19.50 percent) compared to the production in 2013. The increase was contributed by an increase of 36.49 thousand tons in Java Island and 3.43 thousand tons in outside Java Island. The increase was due to an increase in harvested area and productivity by 25,94 thousand hectares (14,25 percen) and *0,52 quintal per hectare (4,63 percent), respectively.*

http://www.bps.go.id

Peningkatan produksi kacang hijau tahun 2014 terutama terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, dan Jawa Barat (Tabel 5.3).

The increasing mungbeans production occurred mainly in Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, and Jawa Barat (Table 5.3).

Gambar 13. Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2013–2014
Figure 13. Trend of Mungbeans Production, 2013–2014

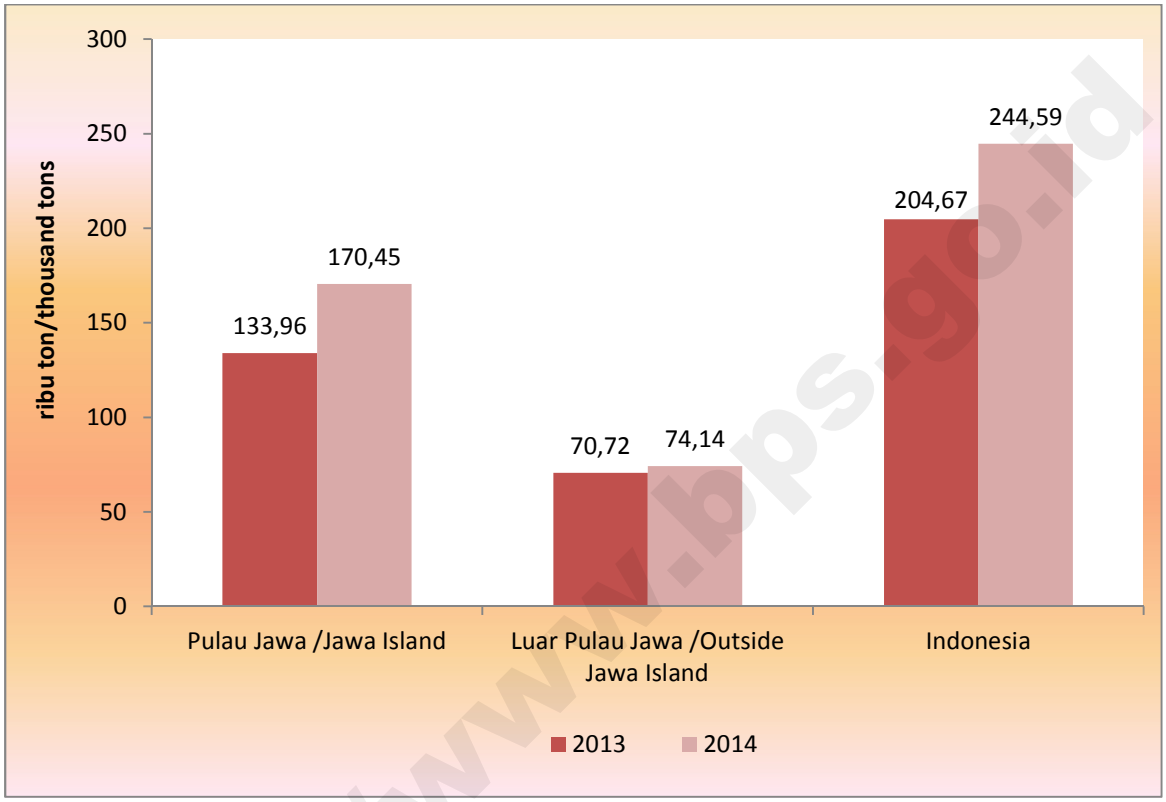

Peningkatan produksi kacang hijau tahun 2014 terjadi pada *subround* Mei–Agustus, dan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 28,03 ribu ton (34,44 persen) dan 13,08 ribu ton (19,50 persen). Sementara itu, penurunan produksi terjadi pada subround Januari-April sebesar 1,20 ribu ton (3,64 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 *(year-on-year)*.

The increase in mungbeans production in 2014 was due to an increase in production as much as 28.03 thousand tons (34.44 percent) during May-August and 13.08 thousand tons (19.50 percent) during September-December. Meanwhile, production in subround of January-April decreased as much as 1.20 thousand tons (3.64 percent) compared to the production in the same subround in 2013 (year-on-year).

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2013–2014**
Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Region, 2013–2014***

Uraian *Description*	2013	2014	Perkembangan *Growth* 2013-2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	117 281	142 241	24 960	21,28
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	64 794	65 775	981	1,51
- Indonesia	**182 075**	**208 016**	**25 941**	**14,25**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	11,42	11,98	0,56	4,90
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	10,91	11,27	0,36	3,30
- Indonesia	**11,24**	**11,76**	**0,52**	**4,63**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	133 955	170 446	36 491	27,24
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	70 715	74 143	3 428	4,85
- Indonesia	**204 670**	**244 589**	**39 919**	**19,50**

Keterangan : bentuk produksi kacang hijau adalah biji kering
Note : *the mungbeans production form is dry shelled*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut *Subround*, 2013–2014**

Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 2013–2014***

Uraian *Description*	2013	2014	Perkembangan *Growth* 2013-2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	29 692	27 538	-2 154	-7,25
- Mei-Agustus	73 041	92 340	19 299	26,42
- September-Desember	79 342	88 138	8 796	11,09
- Januari-Desember	**182 075**	**208 016**	**25 941**	**14,25**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	11,06	11,50	0,44	3,98
- Mei-Agustus	11,14	11,85	0,71	6,37
- September-Desember	11,40	11,74	0,34	2,98
- Januari-Desember	**11,24**	**11,76**	**0,52**	**4,63**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	32 851	31 655	-1 196	-3,64
- Mei-Agustus	81 385	109 418	28 033	34,44
- September-Desember	90 434	103 516	13 082	14,47
- Januari-Desember	**204 670**	**244 589**	**39 919**	**19,50**

Keterangan : bentuk produksi kacang hijau adalah biji kering
Note : *the mungbeans production form is dry shelled*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3. **Perkembangan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi, 2012-2014**
Table ***Trend of Mungbeans Production by Province, 2012-2014***

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	Perkembangan *Growth*			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut *Absolute*	%	Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1 453	955	1 233	- 498	-34,27	278	29,11
2. Sumatera Utara	3 817	2 344	2 907	-1 473	-38,59	563	24,02
3. Sumatera Barat	1 073	753	559	- 320	-29,82	-194	-25,76
4. R i a u	920	619	645	- 301	-32,72	26	4,20
5. J a m b i	381	262	168	- 119	-31,23	-94	-35,88
6. Sumatera Selatan	2 480	1 821	1 182	- 659	-26,57	-639	-35,09
7. Bengkulu	1 476	1 371	1 154	- 105	-7,11	-217	-15,83
8. Lampung	3 212	2 643	2 352	- 569	-17,71	-291	-11,01
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	10 198	11 002	12 749	804	7,88	1 747	15,88
13. Jawa Tengah	111 495	64 277	96 219	-47 218	-42,35	31 942	49,69
14. DI Yogyakarta	300	318	261	18	6,00	-57	-17,92
15. Jawa Timur	66 778	57 686	60 310	-9 092	-13,62	2 624	4,55
16. Banten	851	672	907	- 179	-21,03	235	34,97
17. B a l i	1 528	1 186	941	- 342	-22,38	-245	-20,66
18. Nusa Tenggara Barat	34 152	22 079	18 218	-12 073	-35,35	-3 861	-17,49
19. Nusa Tenggara Timur	11 478	10 139	9 121	-1 339	-11,67	-1 018	-10,04
20. Kalimantan Barat	862	553	923	- 309	-35,85	370	66,91
21. Kalimantan Tengah	173	105	59	- 68	-39,31	-46	-43,81
22. Kalimantan Selatan	843	757	817	- 86	-10,20	60	7,93
23. Kalimantan Timur	556	373	367	- 111*	-19,96*	-6	-1,61
24. Kalimantan Utara		72	116			44	61,11
25. Sulawesi Utara	2 045	1 541	1 498	- 504	-24,65	-43	-2,79
26. Sulawesi Tengah	1 373	839	721	- 534	-38,89	-118	-14,06
27. Sulawesi Selatan	22 623	18 341	27 620	-4 282	-18,93	9 279	50,59
28. Sulawesi Tenggara	1 076	1 083	1 192	7	0,65	109	10,06
29. Gorontalo	198	182	131	- 16	-8,08	-51	-28,02
30. Sulawesi Barat	930	615	366	- 315	-33,87	-249	-40,49
31. Maluku	674	889	797	215	31,90	-92	-10,35
32. Maluku Utara	275	324	546	49	17,82	222	68,52
33. Papua Barat	196	187	176	- 9	-4,59	-11	-5,88
34. Papua	841	682	334	- 159	-18,91	-348	-51,03
J a w a	**189 622**	**133 955**	**170 446**	**-55 667**	**-29,36**	**36 491**	**27,24**
Luar Jawa	**94 635**	**70 715**	**74 143**	**-23 920**	**-25,28**	**3 428**	**4,85**
I n d o n e s i a	**284 257**	**204 670**	**244 589**	**-79 587**	**-28,00**	**39 919**	**19,50**

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering
*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

Note : the mungbean production form is dry shelled
**including Kalimantan Utara Province*

http://www.bps.go.id

Sentra produksi kacang hijau tahun 2014 adalah Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Jawa Barat. Persebaran produksi kacang hijau dapat dilihat pada Gambar 14.

The provinces with the largest production of mungbeans in 2014 were Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, and Jawa Barat. Distribution of mugebeans production can be seen in Figure 14.

Gambar 14. Peta Sebaran Produksi Kacang Hijau di Indonesia Tahun 2014
Figure 14. Map of the Distribution of Mungbeans Production in 2014

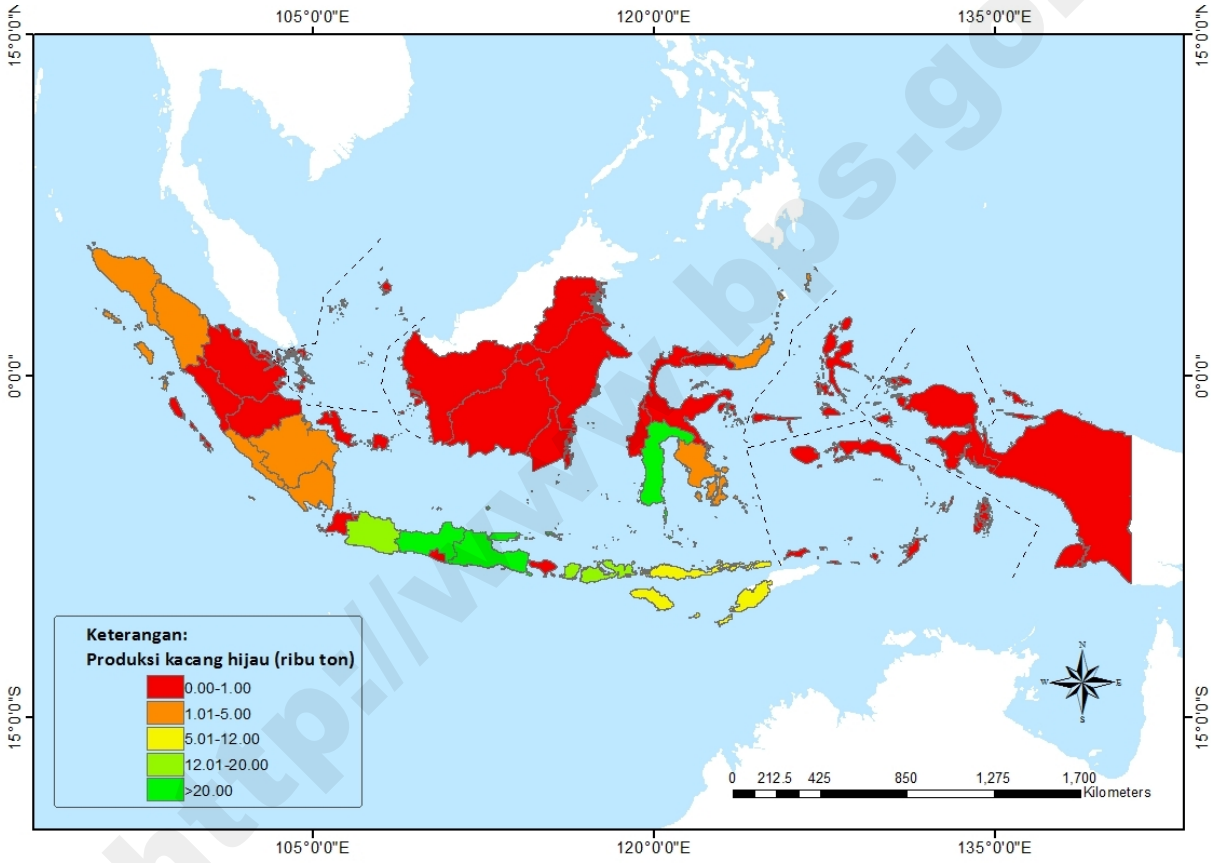

Pola panen kacang hijau tahun 2014 agak berbeda dengan tahun 2013. Puncak panen kacang hijau tahun 2014 terjadi pada bulan Agustus sedangkan tahun 2013 terjadi pada bulan September (Gambar 15).

The mungbeans harvesting pattern in 2014 was slightly different from that in 2013. The harvesting pattern in 2014 depicted that the production peaked in August, whereas in 2013 a peak production was shown in September (Figure 15).

http://www.bps.go.id

Gambar 15. Pola Panen Kacang Hijau, 2013–2014
Figure 15. Mungbeans Harvesting Pattern, 2013–2014

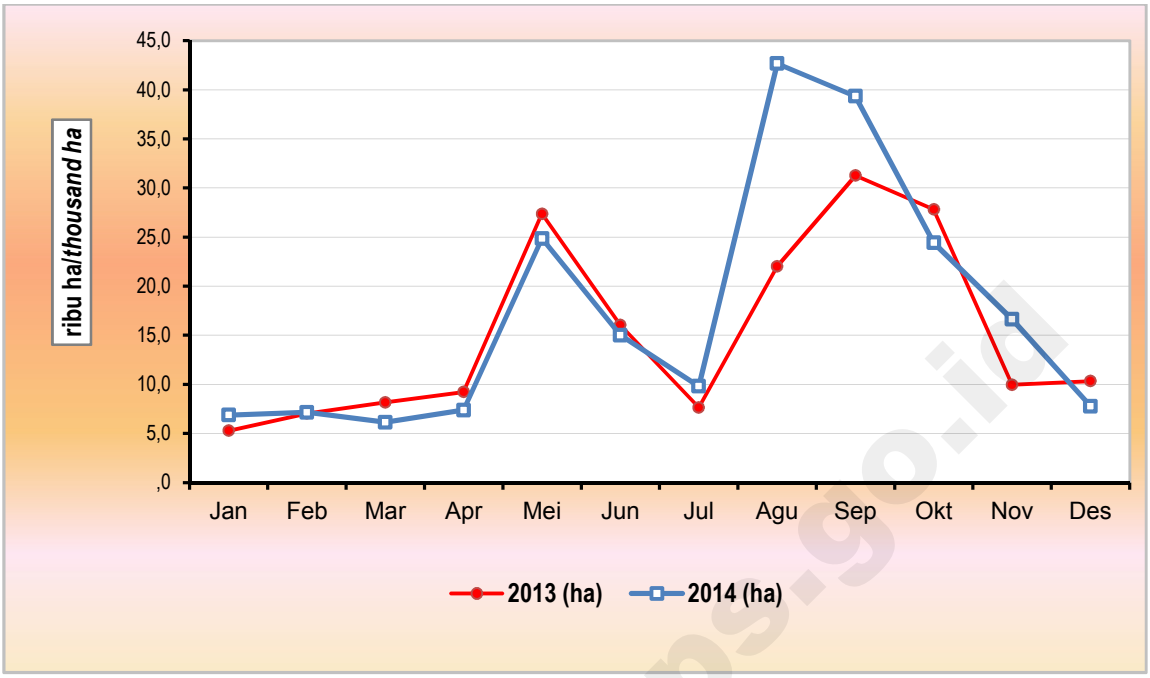

3.6. Produksi Ubi Kayu

Produksi ubi kayu tahun 2014 sebesar 23,44 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 500,54 ribu ton (2,09 persen) dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi tersebut terjadi di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa masing-masing sebesar 106,49 ribu ton dan 394,05 ribu ton. Penurunan produksi ubi kayu terjadi karena penurunan luas panen seluas 62,26 ribu hektar (5,84 persen) meskipun produktivitas mengalami peningkatan sebesar 8,95 kuintal/hektar (3,98 persen).

3.6. Production of Cassavas

Production of cassavas in 2014 was 23.44 million tons of fresh roots, decreasing by 500.54 thousand tons (2.09 percent) compared to the production in 2013. The decrease in production was occurred in both Jawa Island and outside Jawa island as much as 106.49 thousand tons and 394.05 thousand tons, respectively. The decreasing cassavas production was mainly due to a decrease in harvested area of 62.26 thousand hectares (5.84 percent), although productivity has increased by 8.95 quintal per hectare (3.98 percent).

http://www.bps.go.id

Penurunan produksi ubi kayu tahun 2014 terutama terjadi di Provinsi Lampung, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Timur, DI Yogyakarta, dan Jawa Tengah (Tabel 6.3).

The decline in cassavas production in 2014 mainly occurred in Lampung, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Timur, DI Yogyakarta, and Jawa Tengah (Table 6.3).

Gambar 16. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2013–2014
Figure Trend of Cassavas Production, 2013–2014

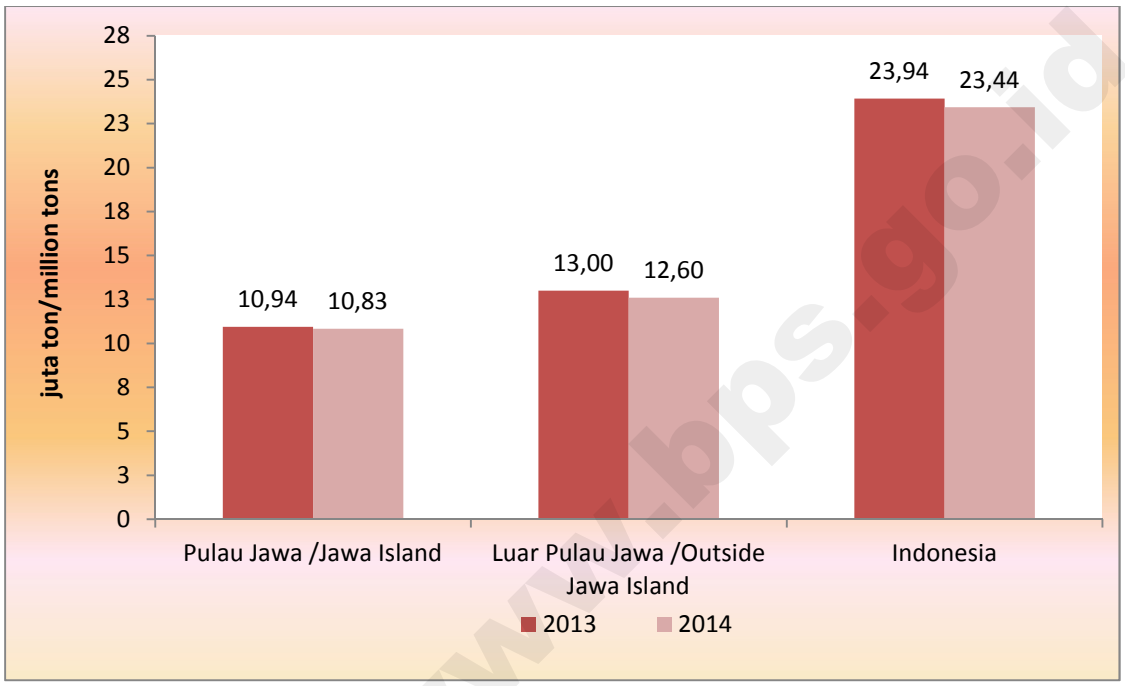

Penurunan produksi ubi kayu tahun 2014 terjadi pada *subround* Mei–Agustus sebesar 1 204,93 ribu ton (11,96 persen), sedangkan *subround* Januari–April dan September–Desember mengalami kenaikan masing-masing sebesar 615,43 ribu ton (13,75 persen) dan 88, 96 ribu ton (0,95 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 *(year-on-year)*.

The decline in cassavas production in 2014 occurred in subround of May–August of 1,204.93 thousand tons (11.96 percent), while during subround of January–April and subround of September–December increased by 615.43 thousand tons (13.75 percent) and 88.96 thousand tons (0.95 percent), respectively, compared to production in the same subround in 2013 (year-on-year).

http://www.bps.go.id

Tabel 6.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2013–2014**
Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas by Region, 2013–2014***

Uraian *Description*	2013	2014	Perkembangan *Growth* 2013-2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	490 650	466 032	-24 618	-5,02
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	575 102	537 462	-37 640	-6,54
- Indonesia	**1 065 752**	**1 003 494**	**-62 258**	**-5,84**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	222,98	232,48	9,50	4,26
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	225,98	234,48	8,50	3,76
- Indonesia	**224,60**	**233,55**	**8,95**	**3,98**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	10 940 653	10 834 162	-106 491	-0,97
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	12 996 268	12 602 222	-394 046	-3,03
- Indonesia	**23 936 921**	**23 436 384**	**-500 537**	**-2,09**

Keterangan : bentuk produksi ubi kayu adalah umbi basah
Note : *the cassavas production form is fresh roots*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut *Subround*, 2013–2014

Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas by Subround, 2013–2014***

Uraian *Description*	2013	2014	Perkembangan Growth 2013-2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	192 247	206 113	13 866	7,21
- Mei-Agustus	451 958	403 855	-48 103	-10,64
- September-Desember	421 547	393 526	-28 021	-6,65
- Januari-Desember	**1 065 752**	**1 003 494**	**-62 258**	**-5,84**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	232,75	246,95	14,20	6,10
- Mei-Agustus	222,85	219,56	-3,29	-1,48
- September-Desember	222,76	240,89	18,13	8,14
- Januari-Desember	**224,60**	**233,55**	**8,95**	**3,98**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	4 474 483	5 089 914	615 431	13,75
- Mei-Agustus	10 071 863	8 866 931	-1 204 932	-11,96
- September-Desember	9 390 575	9 479 539	88 964	0,95
- Januari-Desember	**23 936 921**	**23 436 384**	**-500 537**	**-2,09**

Keterangan : bentuk produksi ubi kayu adalah umbi basah

Note : *the cassavas production form is fresh roots*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.3. **Perkembangan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi, 2012-2014**
Table ***Trend of Cassava Production by Province, 2012-2014***

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	Perkembangan *Growth*			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut *Absolute*	%	Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	38 257	34 738	31 621	-3 519	-9,20	-3 117	-8,97
2. Sumatera Utara	1 171 520	1 518 221	1 383 346	346 701	29,59	-134 875	-8,88
3. Sumatera Barat	213 647	218 830	217 962	5 183	2,43	-868	-0,40
4. R i a u	88 577	103 070	117 287	14 493	16,36	14 217	13,79
5. J a m b i	38 978	33 291	35 550	-5 687	-14,59	2 259	6,79
6. Sumatera Selatan	143 565	165 250	220 014	21 685	15,10	54 764	33,14
7. Bengkulu	57 618	62 193	78 853	4 575	7,94	16 660	26,79
8. Lampung	8 387 351	8 329 201	8 034 016	-58 150	-0,69	-295 185	-3,54
9. Kepulauan Bangka Belitung	13 469	14 203	19 759	734	5,45	5 556	39,12
10. Kepulauan Riau	7 666	8 530	8 979	864	11,27	449	5,26
11. DKI Jakarta	47	-	-	- 47	-100,00	-	-
12. Jawa Barat	2 131 123	2 138 532	2 250 024	7 409	0,35	111 492	5,21
13. Jawa Tengah	3 848 462	4 089 635	3 977 810	241 173	6,27	-111 825	-2,73
14. DI Yogyakarta	866 357	1 013 565	884 931	147 208	16,99	-128 634	-12,69
15. Jawa Timur	4 246 028	3 601 074	3 635 454	-644 954	-15,19	34 380	0,95
16. Banten	82 796	97 847	85 943	15 051	18,18	-11 904	-12,17
17. B a l i	147 201	156 953	131 887	9 752	6,62	-25 066	-15,97
18. Nusa Tenggara Barat	79 472	59 085	92 643	-20 387	-25,65	33 558	56,80
19. Nusa Tenggara Timur	892 145	811 166	677 577	-80 979	-9,08	-133 589	-16,47
20. Kalimantan Barat	153 564	168 521	192 967	14 957	9,74	24 446	14,51
21. Kalimantan Tengah	46 630	40 762	43 342	-5 868	-12,58	2 580	6,33
22. Kalimantan Selatan	90 043	87 323	92 272	-2 720	-3,02	4 949	5,67
23. Kalimantan Timur	82 786	55 519	60 941	5 668*	6,85*	5 422	9,77
24. Kalimantan Utara		32 935	41 947			9 012	27,36
25. Sulawesi Utara	63 187	55 207	46 553	-7 980	-12,63	-8 654	-15,68
26. Sulawesi Tengah	93 642	100 950	84 688	7 308	7,80	-16 262	-16,11
27. Sulawesi Selatan	682 995	433 399	478 486	-249 596	-36,54	45 087	10,40
28. Sulawesi Tenggara	175 719	180 680	175 086	4 961	2,82	-5 594	-3,10
29. Gorontalo	3 776	4 537	3 987	761	20,15	-550	-12,12
30. Sulawesi Barat	48 265	52 972	29 902	4 707	9,75	-23 070	-43,55
31. Maluku	119 545	97 813	97 959	-21 732	-18,18	146	0,15
32. Maluku Utara	116 515	119 799	147 917	3 284	2,82	28 118	23,47
33. Papua Barat	9 747	12 219	11 169	2 472	25,36	-1 050	-8,59
34. Papua	36 679	38 901	45 512	2 222	6,06	6 611	16,99
J a w a	**11 174 813**	**10 940 653**	**10 834 162**	**-234 160**	**-2,10**	**-106 491**	**-0,97**
Luar Jawa	**13 002 559**	**12 996 268**	**12 602 222**	**-6 291**	**-0,05**	**-394 046**	**-3,03**
I n d o n e s i a	**24 177 372**	**23 936 921**	**23 436 384**	**-240 451**	**-0,99**	**-500 537**	**-2,09**

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah
*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

Note : the cassava production form is fresh roots
**including Kalimantan Utara Province*

http://www.bps.go.id

Sentra produksi ubi kayu tahun 2014 adalah Provinsi Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, dan Sumatera Utara. Persebaran produksi ubi kayu dapat dilihat pada Gambar 17.

The provinces with the largest production of cassavas in 2014 were Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, and Sumatera Utara. Distribution of cassava production can be seen in Figure 17.

Gambar 17. Peta Sebaran Produksi Ubi Kayu di Indonesia Tahun 2014
Figure 17. Map of the Distribution of Cassavas Production in 2014

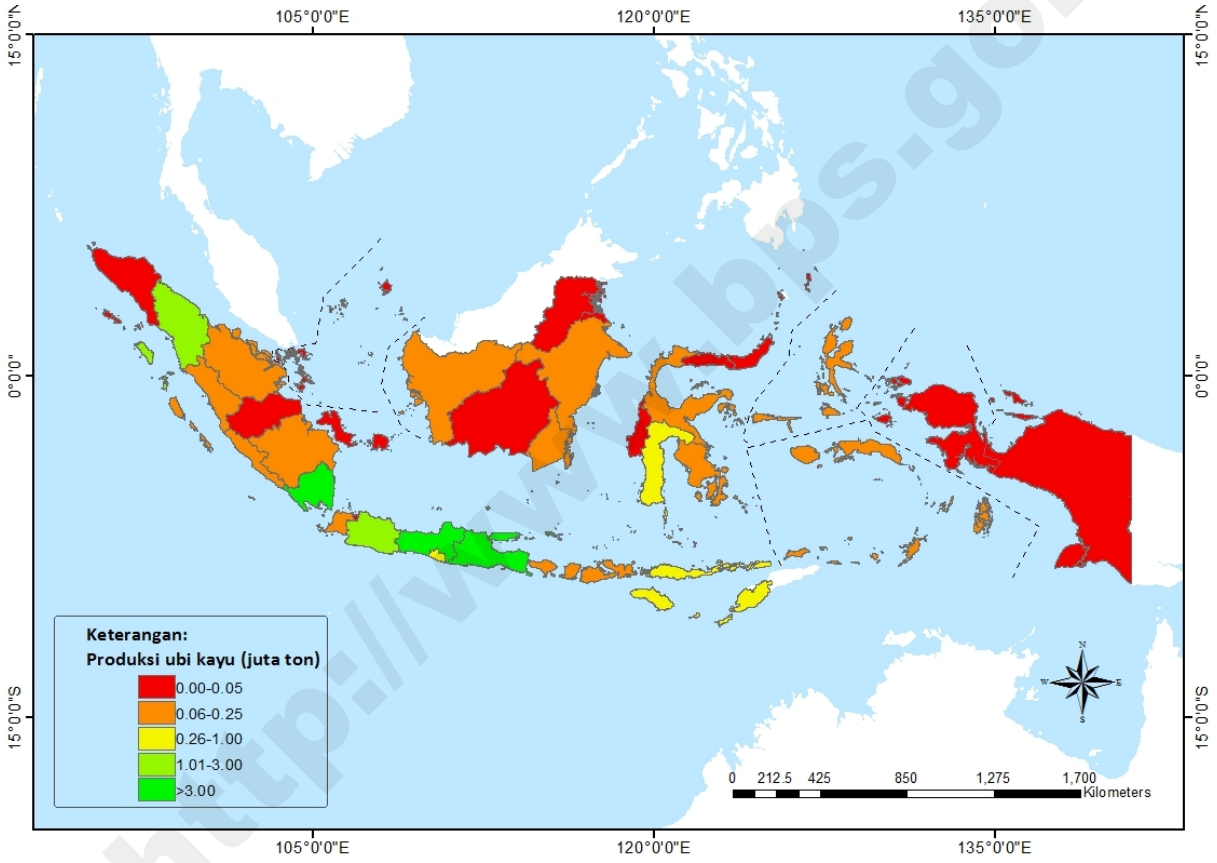

Pola panen ubi kayu tahun 2014 hampir sama dengan tahun 2013. Puncak panen ubi kayu tahun 2014 dan 2013 terjadi pada bulan Agustus (Gambar 18).

The cassavas harvesting pattern in 2014 was similar to that in 2013. The harvesting pattern in 2014 and 2013 showed that cassavas was mostly harvested in August (Figure 18).

http://www.bps.go.id

Gambar 18. Pola Panen Ubi Kayu, 2013–2014
Figure 18. Cassavas Harvesting Pattern, 2013–2014

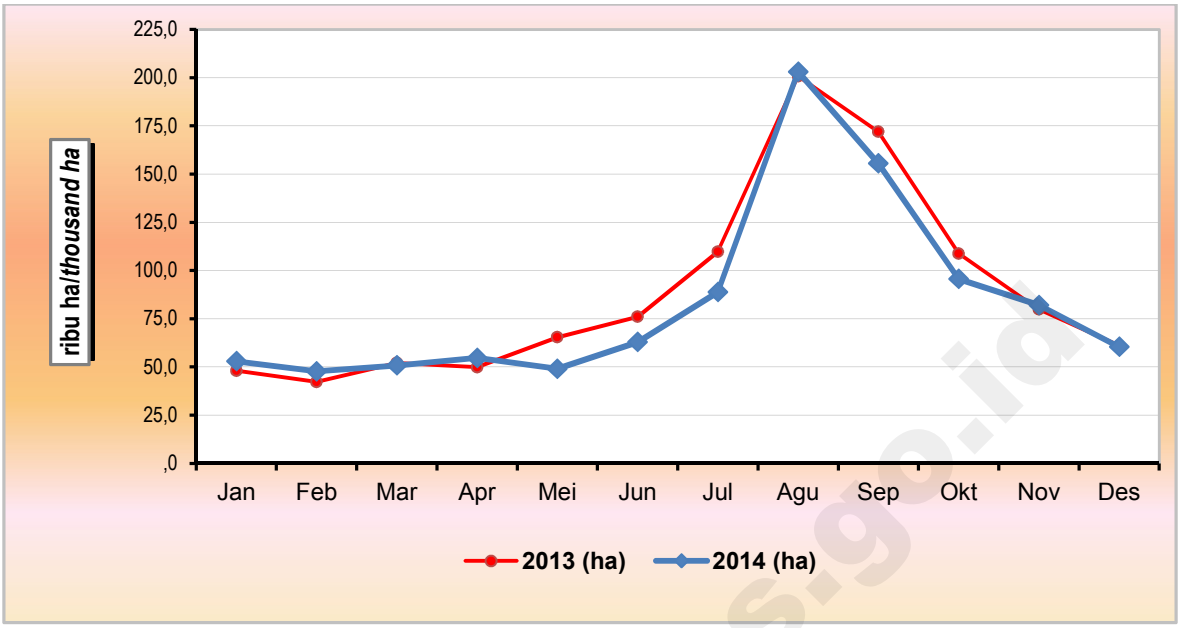

3.7. Produksi Ubi Jalar

Produksi ubi jalar tahun 2014 sebesar 2,38 juta ton umbi basah, menurun sebanyak 4,07 ribu ton (0,17 persen) dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi tersebut terjadi di luar Pulau Jawa sebesar 97,76 ribu ton, sedangkan di Pulau Jawa mengalami peningkatan sebesar 93,69 ribu ton. Penurunan produksi ubi jalar terjadi karena penurunan luas panen seluas 5,09 ribu hektar (3,15 persen), sedangkan produktivitas mengalami kenaikan sebesar 4,53 kuintal/hektar (3,07 persen) dibanding tahun 2013.

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2014 terutama terjadi di Provinsi Jawa Timur, Nusa tenggara Timur, dan Jawa Barat (Tabel 7.3).

3.7. Production of Sweet Potatoes

Production of sweet potatoes in 2014 was 2.38 million tons of fresh roots, decreasing by 4.07 thousand tons (0.17 percent) compared to the production in 2013. The decreasing in production mainly occurred in Jawa Island as much as 97,76 thousand tons. On the contrary, production in outside Jawa island increased by 93,69 thousand tons. The decreasing production was mainly due to a decrease in harvested area of 5.09 thousand hectare (3.15 percent), while productivity has increased by 4.53 quintal per hectare (3.07 percent).

The decreasing sweet potatoes production mainly occurred in Jawa Timur, Nusa tenggara Timur, and Jawa Barat (Table 7.3).

http://www.bps.go.id

Gambar 19. Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2013–2014
Figure 19. Trend of Sweet Potatoes Production, 2013–2014

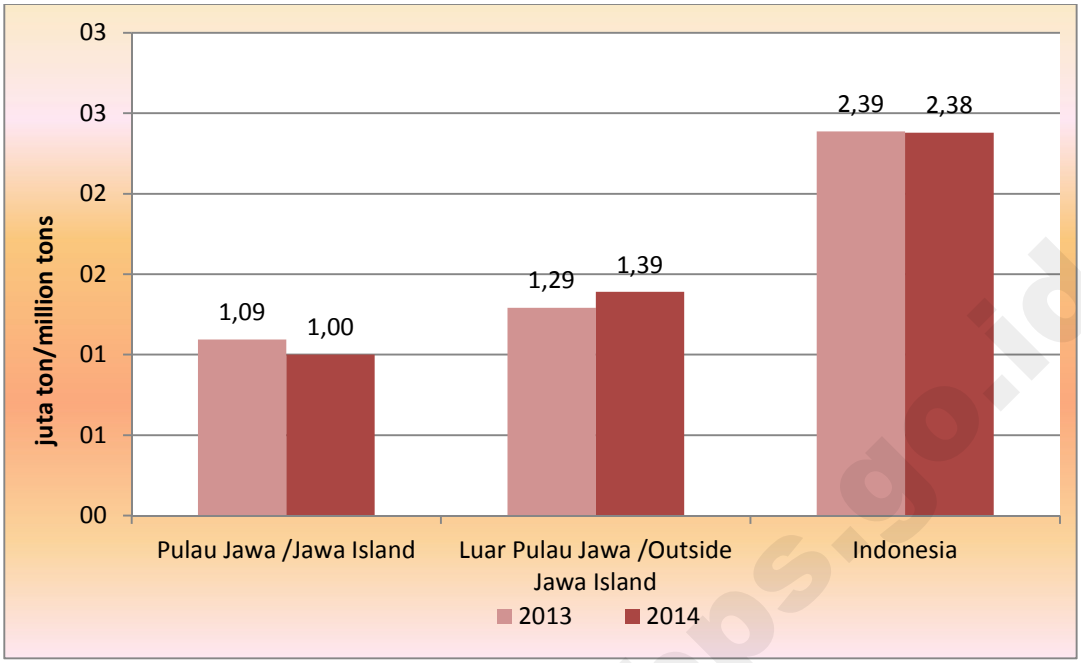

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2014 terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 8,77 ribu ton (1,20 persen) dan 56,66 ribu ton (6,70 persen). Sementara itu, produksi ubi jalar pada *subround* September–Desember mengalami kenaikan sebesar 61,36 ribu ton (7,59 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2013 *(year-on-year)*.

The decrease of sweet potatoes production in 2014 occurred in subround of January-April as much as 8.77 thousand tons (1.20 percent), and subround of May–August as much as 56.66 thousand tons (6.70 percent). Meanwhile, the production in subround of September-December increased by 61.36 thousand tons (7.59 percent) compared to the production in the same subround in 2013 (year-on-year).

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2013–2014**
Table 7.1 ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Region, 2013–2014***

Uraian *Description*	2013	2014	Perkembangan *Growth* 2013-2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	58 329	50 675	- 7 654	-13,12
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	103 521	106 083	2 562	2,47
- Indonesia	**161 850**	**156 758**	**- 5 092**	**-3,15**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	187,71	196,77	9,06	4,83
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	124,79	130,61	5,82	4,66
- Indonesia	**147,47**	**152,00**	**4,53**	**3,07**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	1 094 881	997 124	- 97 757	-8,93
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	1 291 848	1 385 534	93 686	7,25
- Indonesia	**2 386 729**	**2 382 658**	**- 4 071**	**-0,17**

Keterangan : bentuk produksi ubi jalar adalah umbi basah
Note : *the sweet potatoes production form is fresh roots*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut *Subround*, 2013–2014**
Table 7.2 ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 2013–2014***

Uraian *Description*	2013	2014	Perkembangan *Growth* 2013-2014	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	49 318	48 867	- 451	-0,91
- Mei-Agustus	62 690	53 017	- 9 673	-15,43
- September-Desember	49 842	54 874	5 032	10,10
- Januari-Desember	**161 850**	**156 758**	**- 5 092**	**-3,15**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	148,59	148,17	-0,42	-0,28
- Mei-Agustus	134,85	148,77	13,92	10,32
- September-Desember	162,22	158,52	-3,70	-2,28
- Januari-Desember	**147,47**	**152,00**	**4,53**	**3,07**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	732 817	724 046	- 8 771	-1,20
- Mei-Agustus	845 384	788 722	- 56 662	-6,70
- September-Desember	808 528	869 890	61 362	7,59
- Januari-Desember	**2 386 729**	**2 382 658**	**- 4 071**	**-0,17**

Keterangan : bentuk produksi ubi jalar adalah umbi basah
Note : *the sweet potatoes production form is fresh roots*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.3. **Perkembangan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi, 2013-2014**
Table ***Trend of Sweet Potatoes Production by Province, 2013-2014***

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	Perkembangan *Growth*			
				2012-2013		2013-2014	
				Absolut *Absolute*	%	Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	13 356	11 602	9 696	-1 754	-13,13	-1 906	-16,43
2. Sumatera Utara	186 583	116 671	146 622	-69 912	-37,47	29 951	25,67
3. Sumatera Barat	124 881	134 453	159 865	9 572	7,66	25 412	18,90
4. R i a u	9 424	8 462	8 038	- 962	-10,21	-424	-5,01
5. J a m b i	80 057	68 187	78 677	-11 870	-14,83	10 490	15,38
6. Sumatera Selatan	17 380	15 945	24 454	-1 435	-8,26	8 509	53,36
7. Bengkulu	37 271	31 672	52 251	-5 599	-15,02	20 579	64,98
8. Lampung	47 408	45 141	42 000	-2 267	-4,78	-3 141	-6,96
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 303	2 863	2 992	- 440	-13,32	129	4,51
10. Kepulauan Riau	1 916	1 891	1 804	- 25	-1,30	-87	-4,60
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	436 577	485 065	471 737	48 488	11,11	-13 328	-2,75
13. Jawa Tengah	166 978	183 694	179 393	16 716	10,01	-4 301	-2,34
14. DI Yogyakarta	5 047	4 951	5 237	- 96	-1,90	286	5,78
15. Jawa Timur	411 957	393 199	312 421	-18 758	-4,55	-80 778	-20,54
16. Banten	32 756	27 972	28 336	-4 784	-14,60	364	1,30
17. B a l i	62 352	60 755	54 395	-1 597	-2,56	-6 360	-10,47
18. Nusa Tenggara Barat	13 232	11 335	19 015	-1 897	-14,34	7 680	67,75
19. Nusa Tenggara Timur	151 864	78 944	60 032	-72 920	-48,02	-18 912	-23,96
20. Kalimantan Barat	15 169	15 296	15 393	127	0,84	97	0,63
21. Kalimantan Tengah	9 525	9 201	9 048	- 324	-3,40	-153	-1,66
22. Kalimantan Selatan	19 608	16 534	23 421	-3 074	-15,68	6 887	41,65
23. Kalimantan Timur	16 367	12 993	13 004	- 241*	-1,47*	11	0,08
24. Kalimantan Utara		3 133	3 056			-77	-2,46
25. Sulawesi Utara	41 227	39 800	39 429	-1 427	-3,46	-371	-0,93
26. Sulawesi Tengah	26 932	21 550	20 452	-5 382	-19,98	-1 098	-5,10
27. Sulawesi Selatan	94 474	70 767	78 275	-23 707	-25,09	7 508	10,61
28. Sulawesi Tenggara	29 411	24 113	24 914	-5 298	-18,01	801	3,32
29. Gorontalo	2 002	2 007	1 904	5	0,25	-103	-5,13
30. Sulawesi Barat	16 589	11 486	5 880	-5 103	-30,76	-5 606	-48,81
31. Maluku	19 411	19 602	22 547	191	0,98	2 945	15,02
32. Maluku Utara	34 661	37 024	44 651	2 363	6,82	7 627	20,60
33. Papua Barat	10 647	14 901	11 826	4 254	39,95	-3 075	-20,64
34. Papua	345 095	405 520	411 893	60 425	17,51	6 373	1,57
J a w a	**1 053 315**	**1 094 881**	**997 124**	**41 566**	**3,95**	**-97 757**	**-8,93**
Luar Jawa	**1 430 145**	**1 291 848**	**1 385 534**	**-138 297**	**-9,67**	**93 686**	**7,25**
I n d o n e s i a	**2 483 460**	**2 386 729**	**2 382 658**	**-96 731**	**-3,90**	**-4 071**	**-0,17**

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah
*termasuk Provinsi Kalimantan Utara

Note : the sweet potatoes production form is fresh roots
**including Kalimantan Utara Province*

http://www.bps.go.id

Sentra produksi ubi jalar tahun 2014 adalah Provinsi Jawa Barat, Papua, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara. Persebaran produksi ubi jalar dapat dilihat pada Gambar 20.

The provinces with the largest production of sweet potatoes in 2014 were Jawa Barat, Papua, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Barat and Sumatera Utara. Distribution of sweet potatoes production can be seen in Figure 20.

Gambar 20. Peta Sebaran Produksi Ubi Jalar di Indonesia Tahun 2014

Figure 20. Map of the Distribution of Sweet Potatoes Production in 2014

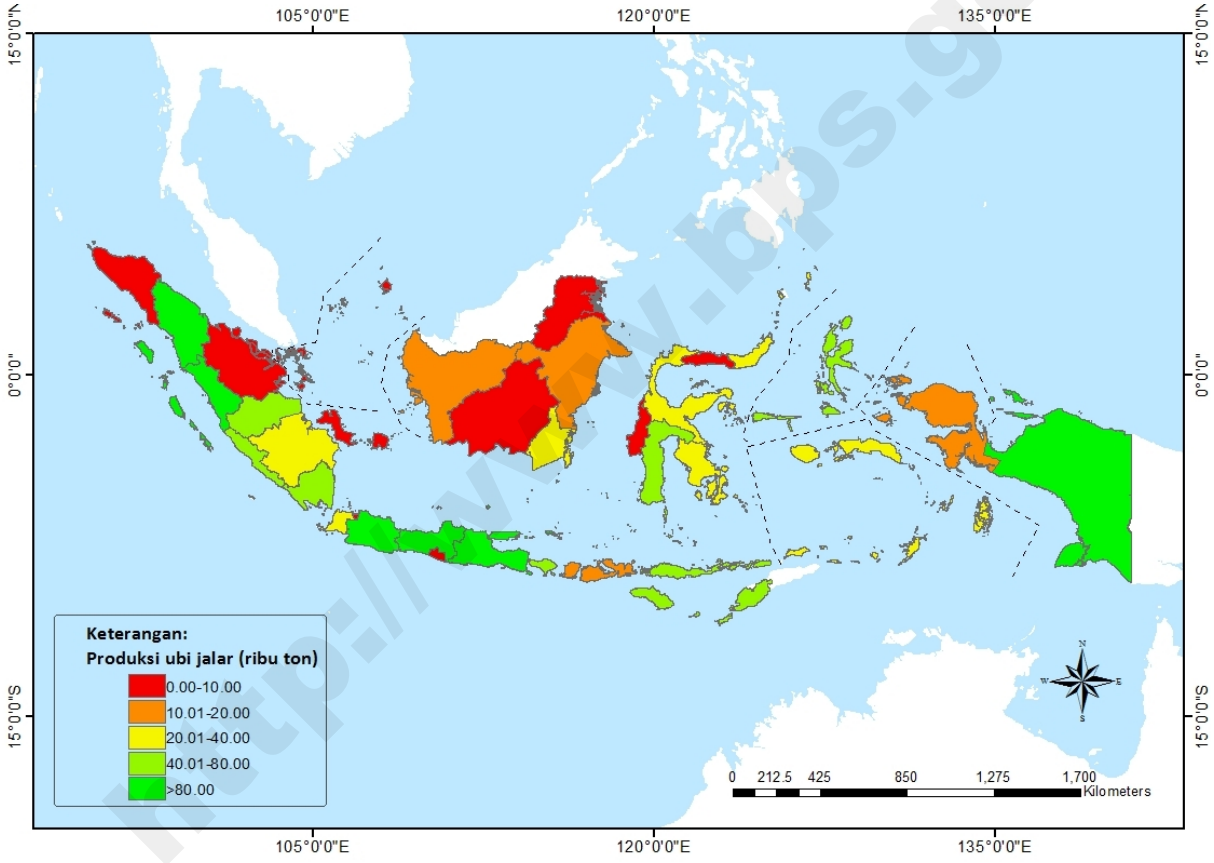

Pola panen ubi jalar tahun 2014 sedikit berbeda dengan pola panen tahun 2013. Pada tahun 2013 puncak panen terjadi pada bulan Juli sedangkan tahun 2014 terjadi pada bulan Oktober (Gambar 21).

Sweet potatoes harvesting pattern in 2014 was slightly different from that in 2013. In 2013, the peak season of producing sweet potatoes occurred in July, while in 2014 it happened in October (Figure 21).

http://www.bps.go.id

Gambar 21. Pola Panen Ubi Jalar, 2013–2014
Figure 21. Sweet Potatoes Harvesting Pattern, 2013–2014

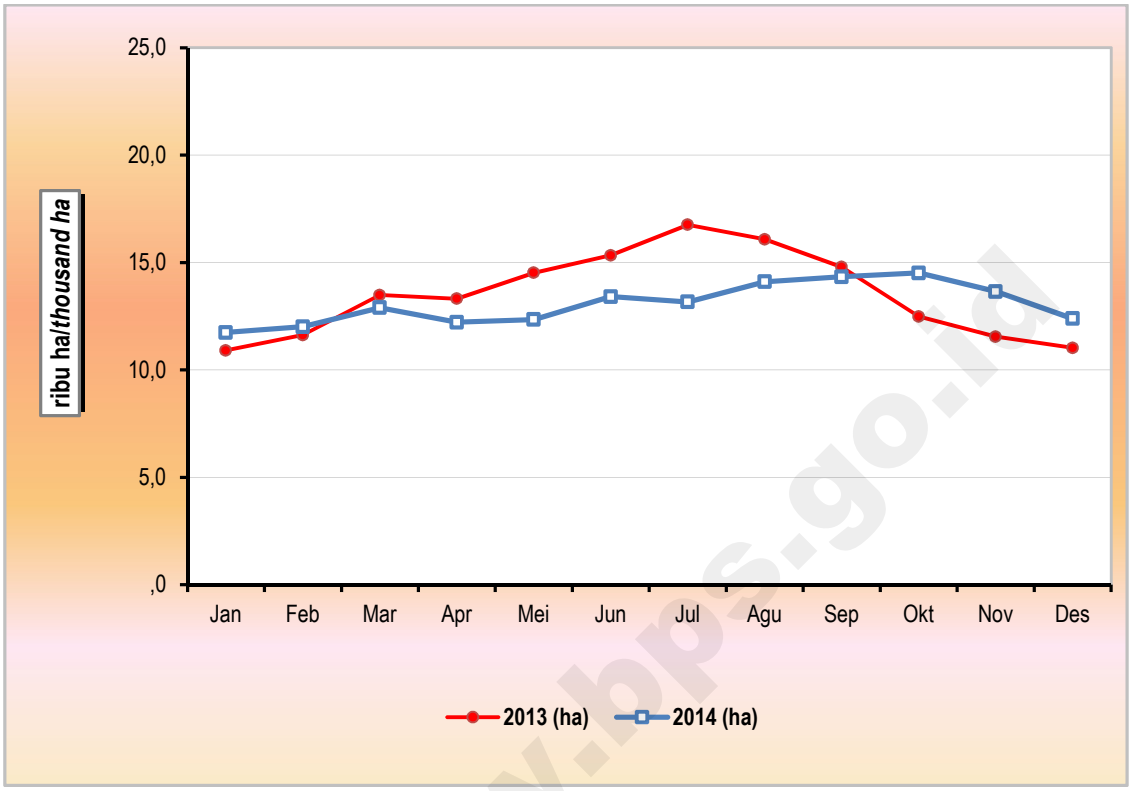

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

IV. PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

Indonesia merupakan salah satu negara utama penghasil tanaman pangan di dunia. Berdasarkan data FAO, produksi padi Indonesia pada tahun 2013 berada pada posisi ketiga terbesar di dunia setelah Tiongkok dan India. Sedangkan produksi jagung Indonesia pada tahun 2013 menduduki peringkat kedelapan di dunia.

Produksi kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau di Indonesia pada tahun 2013 juga tergolong cukup tinggi. Indonesia menjadi produsen kedelai peringkat ketiga belas, produsen kacang tanah peringkat pertama, dan produsen kacang hijau peringkat kedua puluh satu di dunia. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara penghasil ubi kayu peringkat ketiga dan penghasil ubi jalar peringkat kelima di dunia.

Dilihat dari segi produktivitasnya, secara umum tingkat produktivitas tanaman pangan Indonesia masih cukup baik jika dibandingkan dengan negara-negara produsen tanaman pangan serupa dengan kondisi iklim yang tidak jauh berbeda seperti Filipina, Myanmar, Thailand, dan Vietnam. Gambar 22 hingga Gambar 28 menyajikan data produktivitas tanaman pangan di 30 negara produsen terbesar di dunia pada tahun 2013 yang dikutip dari *website* FAO.

Indonesia is one of the main producers of food crops in the world. Based on FAO data, Indonesia's paddy production in 2013 was the third largest in the world after China and India. Whereas, maize production of Indonesia in 2013 was in eigth position in the world.

Production of soybeans, peanuts, and mungbeans in Indonesia in 2013 was also quite high. Indonesia was the thirteenth largest soybeans producer, the first largest peanuts producer, and the twenty first largest mungbeans producer in the world. In addition, Indonesia was also the third largest producer of cassavas and the fifth largest producer of sweet potatoes in the world.

In terms of productivity, the level of food crops productivity in Indonesia was still good enough compared to that in the food crops producer countries with similiar climatic conditions such as Philippines, Myanmar, Thailand, and Vietnam. Figures 22 to 28 present food crops productivity from 30 countries of the world's largest producer in 2013, quoted from the FAO website .

http://www.bps.go.id

Gambar 22. **Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Padi Terbesar di Dunia, 2013**

Figure 22. ***Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Paddy Production in the World, 2013***

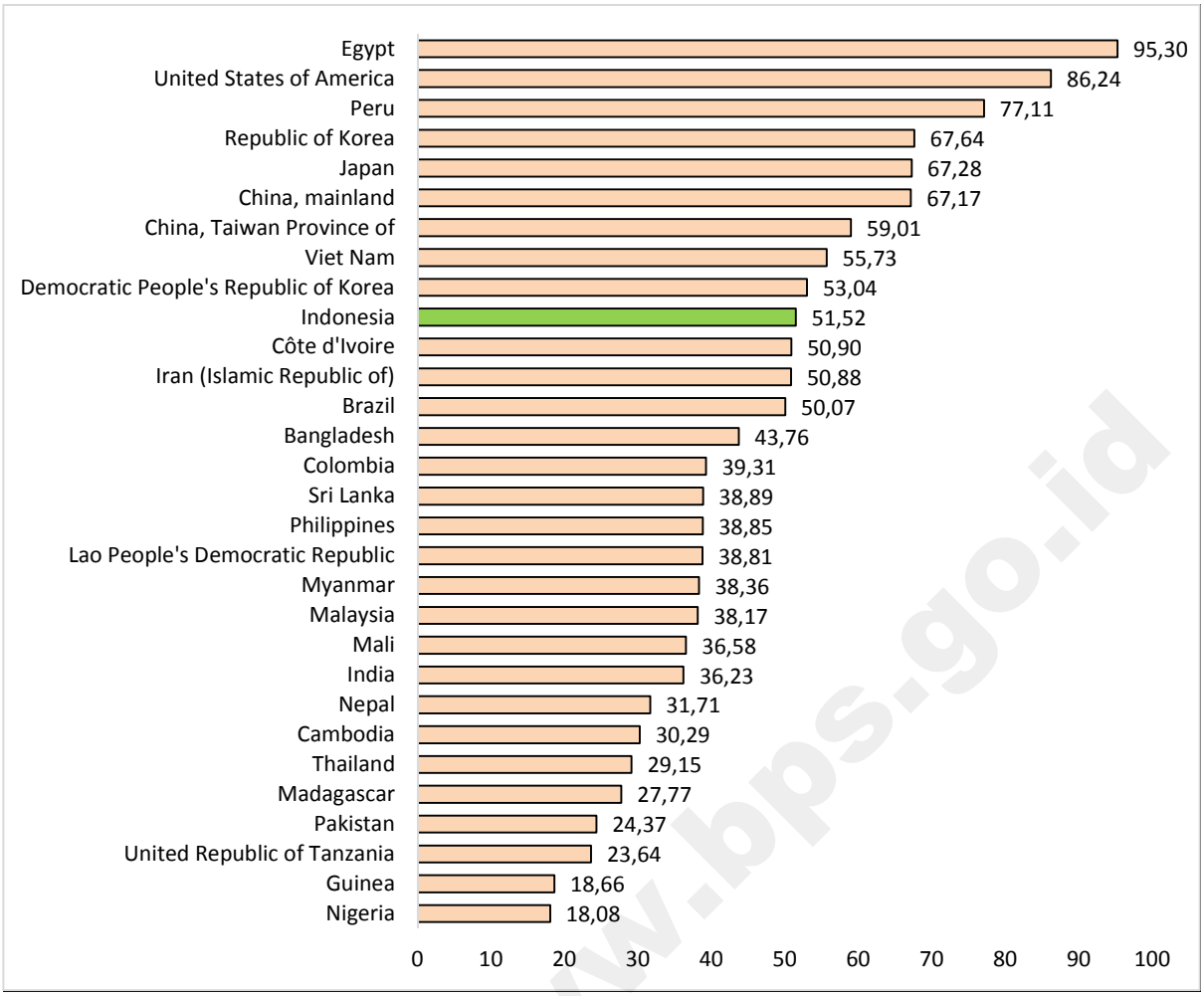

Sumber/Source: http://www.fao.org

Secara umum, Mesir, Amerika Serikat, dan Peru adalah negara dengan tingkat produktivitas padi tertinggi di dunia. Namun demikian, iklim, sistem budidaya, dan varietas yang digunakan di negara tersebut sangat jauh berbeda dengan kondisi di Indonesia. Produktivitas padi di Indonesia (51,52 kuintal per hektar) relatif tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara produsen padi dengan kondisi iklim yang relatif sama seperti Myanmar, Filipina, India, dan Thailand. Produktivitas padi di Indonesia hanya lebih rendah bila dibandingkan dengan Vietnam (Gambar 22).

Egypt, United States of America, and Peru were countries with the highest paddy productivity although climatic condition, farming systems, and paddy varieties used in the countries are very much different from those in Indonesia. Productivity of paddy in Indonesia (51.52 quintal per hectare) was relatively high compared to that in the other producer countries with relatively similar climatic conditions such as Myanmar, Philippines, India, and Thailand. Productivity of paddy in Indonesia was only lower than that in Vietnam (Figure 22).

http://www.bps.go.id

Gambar 23. **Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Jagung Terbesar di Dunia, 2013**

Figure 23. ***Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Maize Production in the World, 2013***

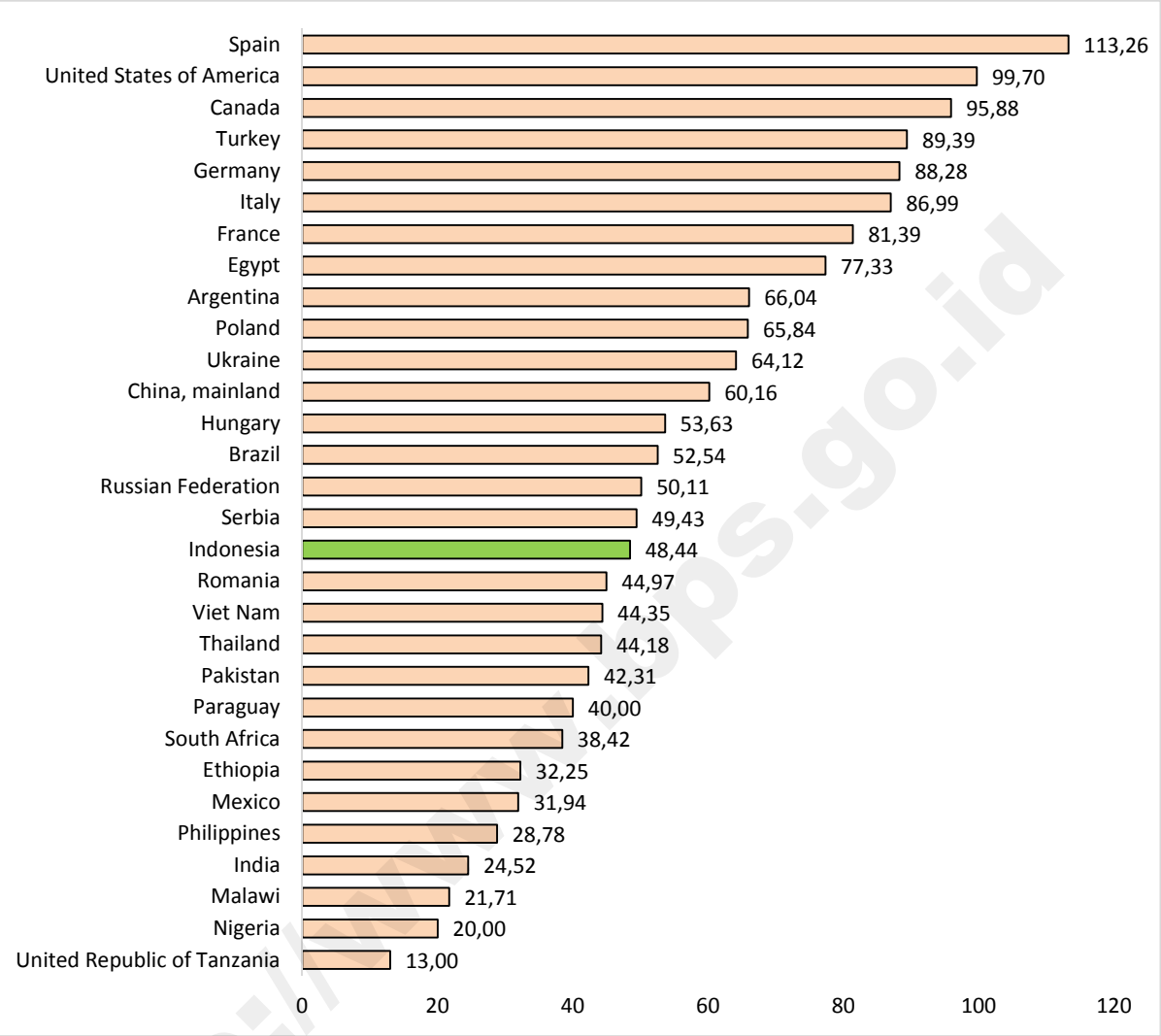

Sumber/Source: http://www.fao.org

Produktivitas jagung Indonesia pada tahun 2013 mencapai 48,44 kuintal per hektar, tertinggi di antara negara-negara ASEAN. Walaupun demikian, produktivitas jagung Indonesia masih sangat jauh di bawah negara-negara produsen utama dunia yang didominasi negara-negara Eropa dan Amerika yang dapat mencapai lebih dari 50 kuintal per hektar (Gambar 23).

Productivity of maize in Indonesia in 2013 reached 48.44 quintal per hectare, which was the highest among the productivity of ASEAN countries. However, the productivity of maize in Indonesia was still much lower than that in world's main producer countries which was dominated by European and American countries which could reach more than 50 quintal per hectare (Figure 23).

http://www.bps.go.id

Gambar 24. **Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Kedelai Terbesar di Dunia, 2013**

Figure 24. ***Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Soybeans Production in the World, 2013***

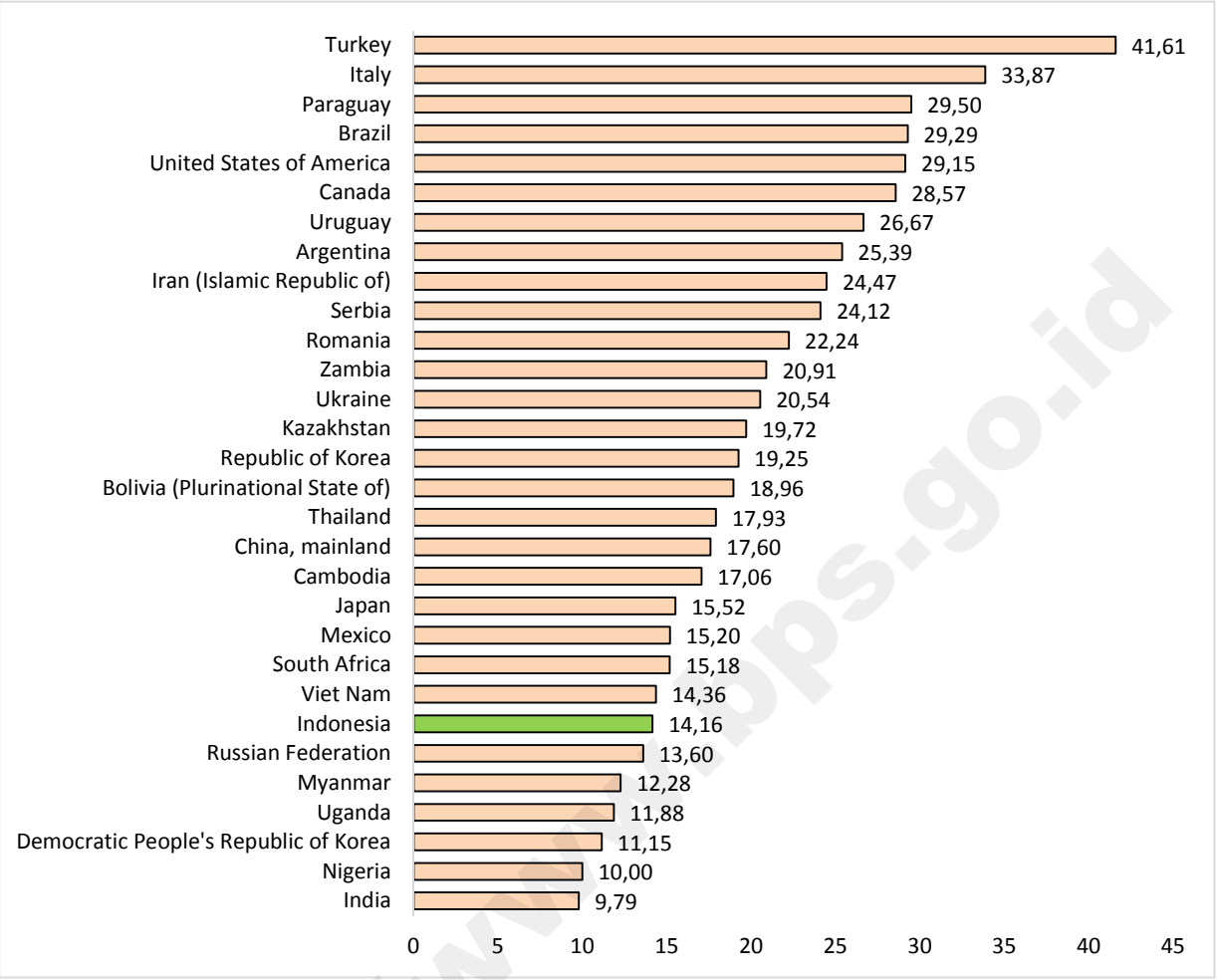

Sumber/Sources:http://www.fao.org

Gambar 24 menunjukkan bahwa produktivitas kedelai di Indonesia relatif rendah bila dibandingkan dengan negara-negara penghasil kedelai lainnya, yakni hanya mencapai 14,16 kuintal per hektar. Produktivitas kedelai di Indonesia bahkan lebih rendah bila dibandingkan dengan negara-negara di kawasan ASEAN seperti Thailand dan Kamboja (Gambar 24). Usaha serius masih perlu dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas kedelai sehingga dapat setara dengan negara-negara dengan iklim serupa.

Figure 24 shows that the productivity of soybeans in Indonesia is relatively low compared to that in other producer countries. Soybean productivity which was only 14.16 quintal per hectare in Indonesia was even lower than that in other ASEAN countries such as Thailand and Cambodia (Figure 24). The government must put serious and intensive efforts to increase soybeans productivity in order to reach similar level of productivity in countries with a similar climate.

http://www.bps.go.id

Gambar 25. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Kacang Tanah Terbesar di Dunia, 2013

Figure 25. Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Peanust Production in the World, 2013

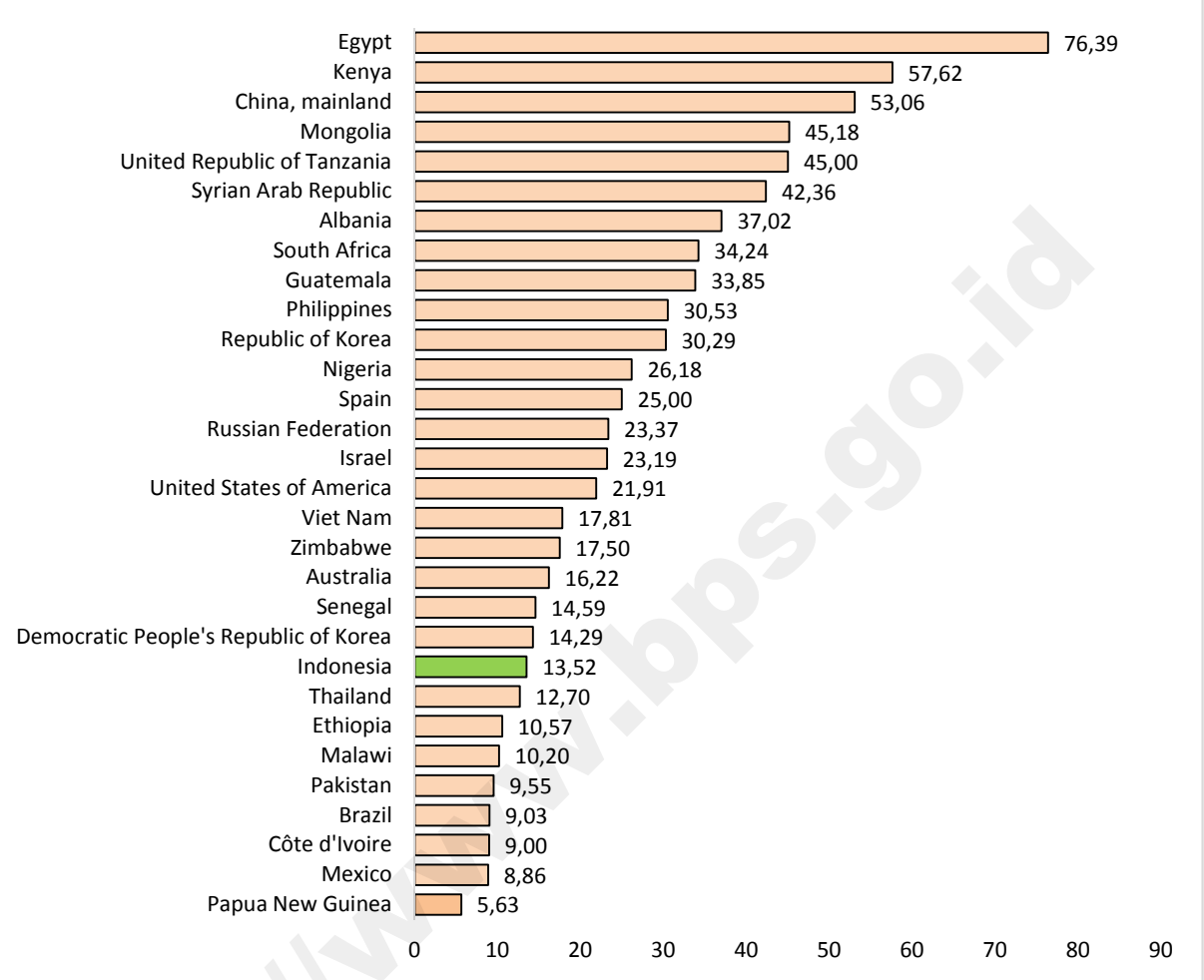

Sumber/Sources:http://www.fao.org

Produktivitas kacang tanah di Indonesia relatif rendah dibandingkan negara-negara lain produsen utama kacang tanah. Hal ini terlihat dengan nilai produktivitas kacang tanah di Indonesia yang hanya mencapai 13,52 kuintal per hektar masih lebih rendah dari negara lain di kawasan ASEAN seperti Filipina dan Vietnam (Gambar 25).

Productivity of peanuts in Indonesia was relatively low compared to the productivity in other countries in the world. It is indicated by the fact that Indonesia's productivity of peanuts which only reached 13.52 quintal per hectare was still lower than productivity in other ASEAN countries such as Philippines and Vietnam (Figure 25).

http://www.bps.go.id

Gambar 26. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Kacang Hijau Terbesar di Dunia, 2013

Figure 26. Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Mungbeans Production in the World, 2013

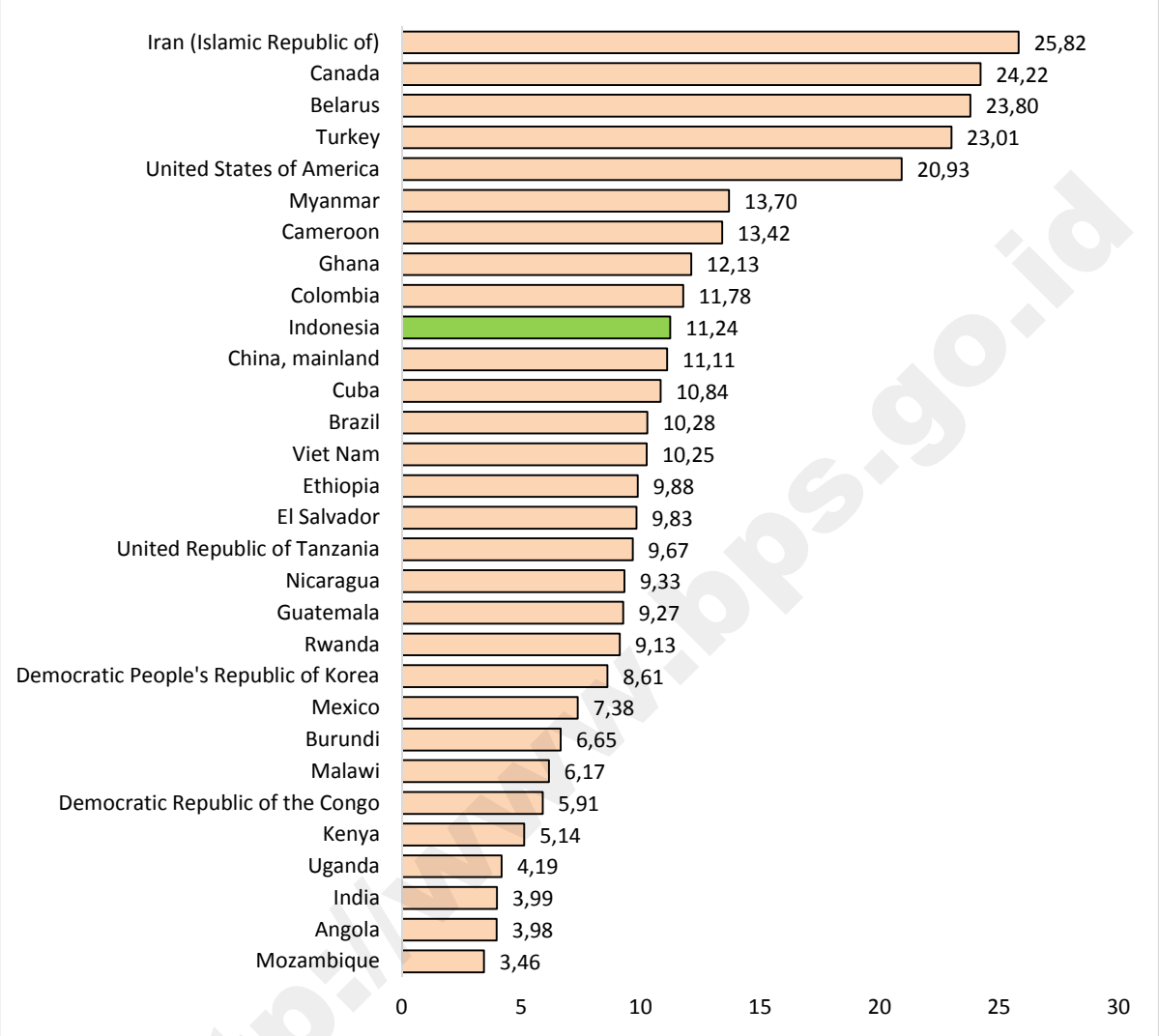

Sumber/Sources:http://www.fao.org

Produktivitas kacang hijau di Indonesia relatif tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara produsen kacang hijau utama dunia lainnya. Bahkan, Indonesia masuk ke dalam 10 besar negara dengan tingkat produktivitas kacang hijau tertinggi di dunia yakni mencapai 11,24 kuintal per hektar (Gambar 26).

Productivity of mungbeans in Indonesia was relatively high compared to the productivity in other countries in the world. Indonesia's mungbeans productivity in 2013 was 11.24 quintal per hectare. Indonesia became the top ten countries in mungbeans production in the world (Figure 26).

http://www.bps.go.id

Gambar 27. Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Ubi Kayu Terbesar di Dunia, 2013

Figure 27. Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Cassavas Production in the World, 2013

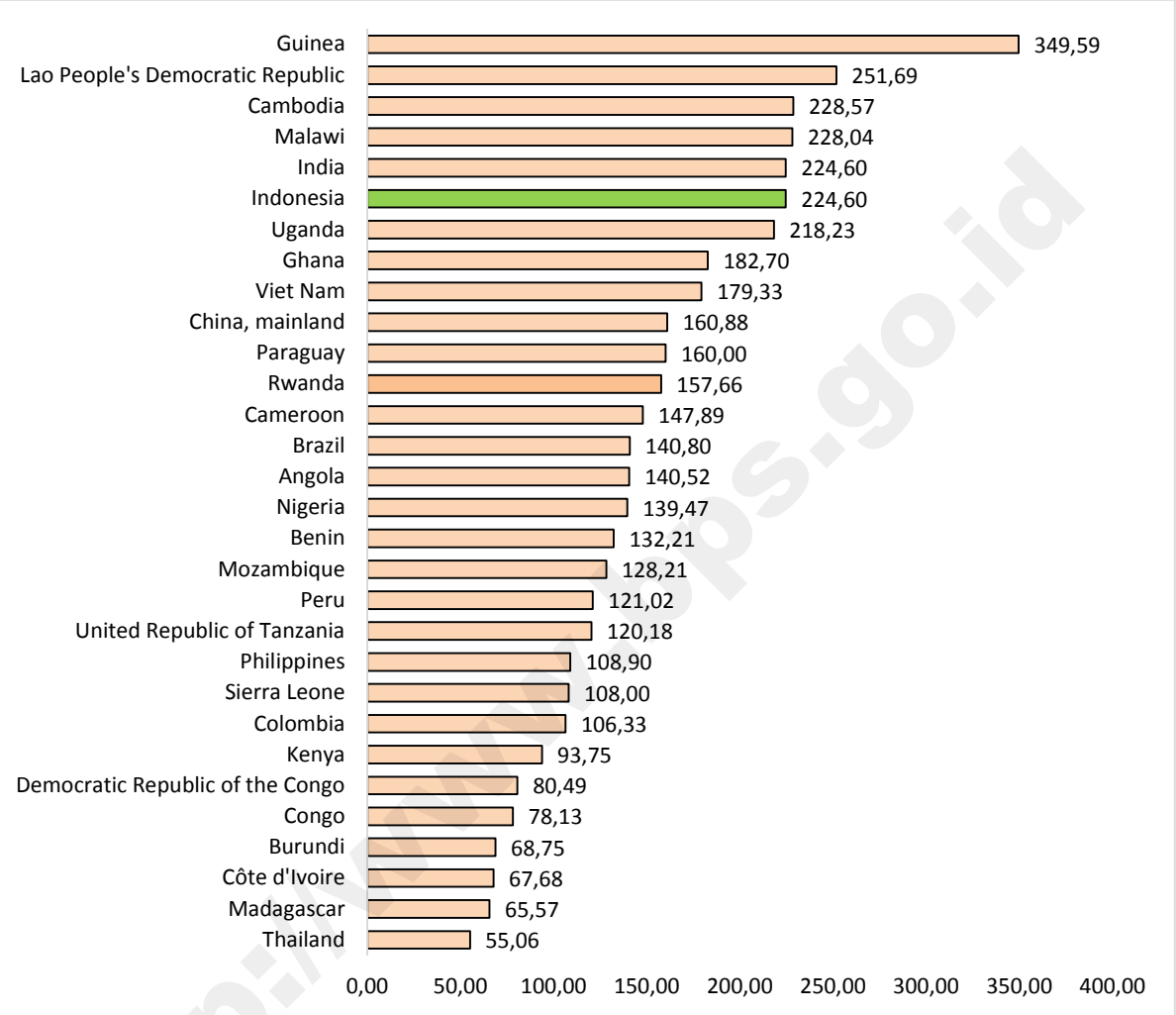

Sumber/Sources:http://www.fao.org

Produktivitas ubi kayu yang tertinggi didominasi oleh negara-negara Afrika dan Asia Tenggara. Indonesia menduduki peringkat keenam dengan produktivitas sebesar 224,60 kuintal per hektar (Gambar 27).

The highest cassavas production in the world was dominated by African and South East Asian Countries. Indonesia was on the sixth rank with cassavas productivity of 224.60 quintal per hectare (Figure 27).

http://www.bps.go.id

Gambar 28. **Produktivitas (ku/ha) pada 30 Negara Produsen Ubi Jalar Terbesar di Dunia, 2013**

Figure 28. ***Productivity (qu/ha) of the Top 30 Countries in Sweet Potatoes Production in the World, 2013***

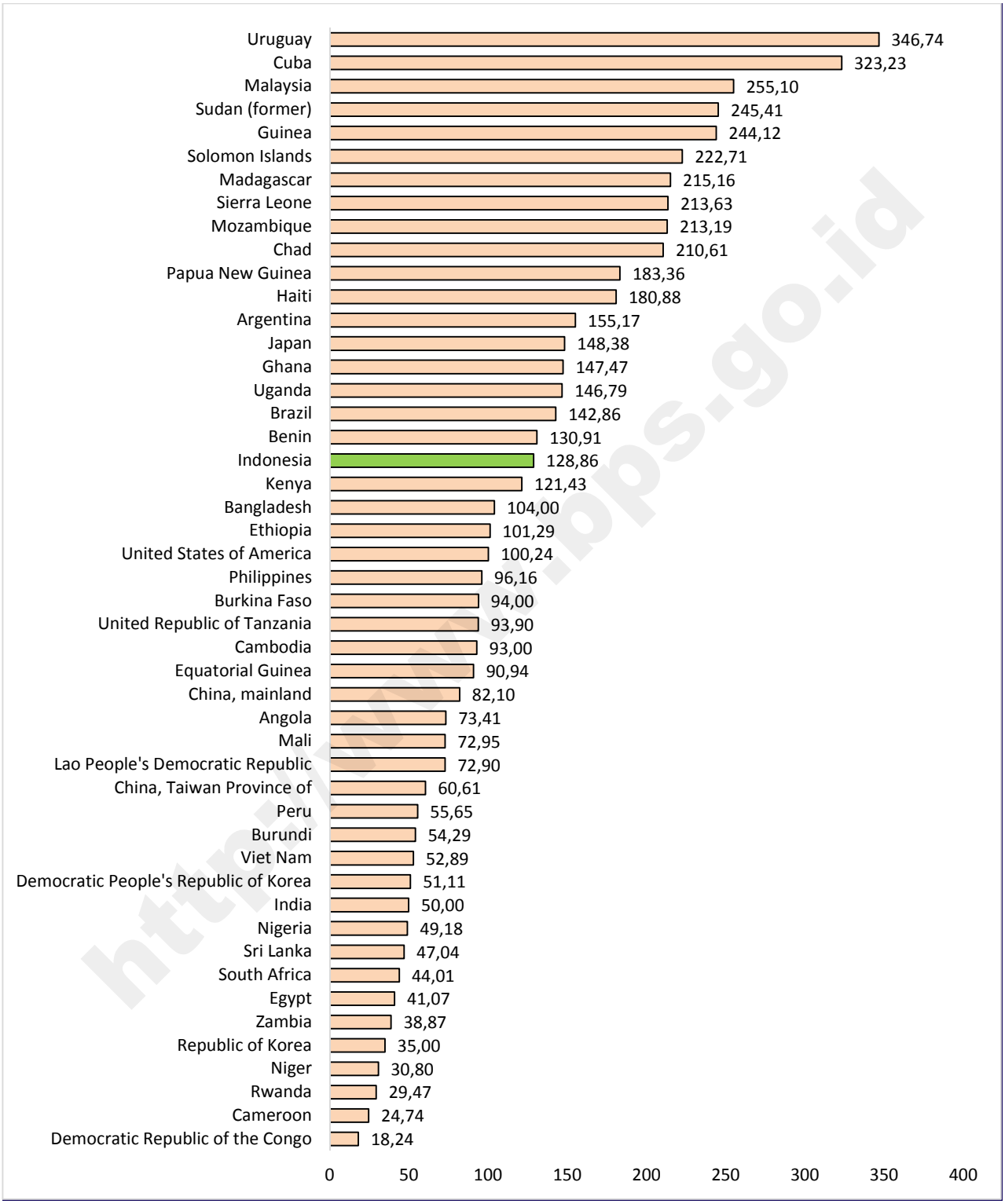

Sumber/Sources:http://www.fao.org

Uruguay merupakan negara dengan produktivitas ubi jalar tertinggi di dunia yang mencapai 346,74 kuintal per hektar. Produktivitas ubi jalar di Indonesia (128,86 kuintal per hektar) relatif tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya seperti Laos, Kamboja, Filipina, dan Vietnam. Produktivitas Ubi Jalar di Indonesia hanya lebih rendah bila dibandingkan dengan Malaysia (Gambar 28).

Uruguay had the highest sweet potatoes productivity in the world which reached 346.74 quintals per hectare. Productivity of sweet potatoes in Indonesia reaching 128.86 quintals per hectare was higher than that of other ASEAN countries such as Lao People's Democratic Republic, Cambodia, Philippines, and Vietnam. Productivity of sweet potatoes in Indonesia was only lower than cassavas productivity of Malaysia (Figure 28).

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

LAMPIRAN/*APPENDIX*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.1 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014**
Table Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Province and Subround, 2014

Provinsi *Province*	Januari - April *January - April*			Mei - Agustus *May - August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	191 982	47,81	917 771	57 341	48,83	280 024
2. Sumatera Utara	306 284	49,68	1 521 650	202 823	51,11	1 036 714
3. Sumatera Barat	172 087	49,69	855 179	167 064	49,57	828 074
4. R i a u	55 697	33,15	184 612	31 108	40,72	126 678
5. J a m b i	68 424	43,47	297 420	33 236	46,52	154 620
6. Sumatera Selatan	401 976	42,67	1 715 417	188 620	46,45	876 052
7. Bengkulu	65 057	38,91	253 134	36 809	42,65	156 975
8. Lampung	332 968	51,19	1 704 438	178 991	50,34	901 015
9. Kepulauan Bangka Belitung	7 258	22,18	16 097	1 807	29,85	5 394
10. Kepulauan Riau	142	36,41	517	144	36,46	525
11. DKI Jakarta	495	50,97	2 523	749	56,89	4 261
12. Jawa Barat	771 966	57,91	4 470 300	699 778	58,52	4 095 331
13. Jawa Tengah	825 965	53,81	4 444 493	673 552	51,52	3 470 249
14. DI Yogyakarta	92 835	55,92	519 178	45 957	59,64	274 106
15. Jawa Timur	1 044 249	59,96	6 261 572	713 559	57,77	4 122 155
16. Banten	177 680	54,26	964 152	136 488	51,23	699 213
17. B a l i	49 801	59,67	297 151	43 346	59,57	258 199
18. Nusa Tenggara Barat	269 059	48,17	1 296 047	126 565	48,29	611 175
19. Nusa Tenggara Timur	110 384	30,96	341 758	101 779	34,61	352 230
20. Kalimantan Barat	285 558	29,05	829 540	50 327	33,34	167 767
21. Kalimantan Tengah	110 544	30,08	332 480	69 203	38,36	265 430
22. Kalimantan Selatan	126 132	45,09	568 722	215 269	39,03	840 088
23. Kalimantan Timur	58 627	40,71	238 657	20 494	41,98	86 034
24. Kalimantan Utara	24 234	33,40	80 937	3 434	42,83	14 708
25. Sulawesi Utara	43 658	47,80	208 664	51 409	47,09	242 104
26. Sulawesi Tengah	67 753	48,01	325 281	68 074	44,78	304 864
27. Sulawesi Selatan	389 988	55,80	2 176 247	397 214	48,97	1 945 285
28. Sulawesi Tenggara	44 887	48,85	219 253	55 248	47,24	261 012
29. Gorontalo	30 879	48,14	148 641	20 457	53,39	109 218
30. Sulawesi Barat	41 624	50,02	208 215	29 161	47,62	138 851
31. Maluku	11 866	52,90	62 766	5 911	38,29	22 635
32. Maluku Utara	8 164	37,18	30 356	6 753	35,93	24 262
33. Papua Barat	2 340	36,59	8 561	2 913	39,75	11 579
34. Papua	14 347	42,56	61 060	16 552	42,95	71 089
J a w a	**2 913 190**	**57,20**	**16 662 218**	**2 270 083**	**55,79**	**12 665 315**
Luar Jawa	**3 291 720**	**45,27**	**14 900 571**	**2 182 052**	**46,25**	**10 092 601**
I n d o n e s i a	**6 204 910**	**50,87**	**31 562 789**	**4 452 135**	**51,12**	**22 757 916**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – December *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	126 814	49,07	622 267	376 137	48,39	1 820 062
2. Sumatera Utara	208 211	51,52	1 072 675	717 318	50,62	3 631 039
3. Sumatera Barat	164 047	50,95	835 767	503 198	50,06	2 519 020
4. R i a u	19 232	38,57	74 185	106 037	36,35	385 475
5. J a m b i	44 330	47,98	212 680	145 990	45,53	664 720
6. Sumatera Selatan	220 304	48,98	1 078 966	810 900	45,26	3 670 435
7. Bengkulu	45 706	40,06	183 085	147 572	40,20	593 194
8. Lampung	136 772	52,25	714 611	648 731	51,18	3 320 064
9. Kepulauan Bangka Belitung	878	22,67	1 990	9 943	23,62	23 481
10. Kepulauan Riau	99	36,46	361	385	36,44	1 403
11. DKI Jakarta	156	48,53	757	1 400	53,86	7 541
12. Jawa Barat	508 055	60,61	3 079 268	1 979 799	58,82	11 644 899
13. Jawa Tengah	301 391	57,51	1 733 362	1 800 908	53,57	9 648 104
14. DI Yogyakarta	20 111	62,80	126 289	158 903	57,87	919 573
15. Jawa Timur	314 822	63,95	2 013 322	2 072 630	59,81	12 397 049
16. Banten	72 230	52,96	382 518	386 398	52,95	2 045 883
17. B a l i	49 550	61,07	302 594	142 697	60,12	857 944
18. Nusa Tenggara Barat	38 088	54,98	209 415	433 712	48,80	2 116 637
19. Nusa Tenggara Timur	34 587	38,09	131 740	246 750	33,46	825 728
20. Kalimantan Barat	116 357	32,26	375 388	452 242	30,35	1 372 695
21. Kalimantan Tengah	62 741	38,30	240 297	242 488	34,57	838 207
22. Kalimantan Selatan	156 732	43,75	685 780	498 133	42,05	2 094 590
23. Kalimantan Timur	21 141	48,19	101 876	100 262	42,55	426 567
24. Kalimantan Utara	4 404	45,36	19 975	32 072	36,05	115 620
25. Sulawesi Utara	35 361	52,93	187 159	130 428	48,91	637 927
26. Sulawesi Tengah	83 786	46,77	391 909	219 613	46,54	1 022 054
27. Sulawesi Selatan	252 822	51,60	1 304 565	1 040 024	52,17	5 426 097
28. Sulawesi Tenggara	40 273	44,04	177 352	140 408	46,84	657 617
29. Gorontalo	11 354	50,07	56 845	62 690	50,20	314 704
30. Sulawesi Barat	23 566	43,52	102 555	94 351	47,65	449 621
31. Maluku	3 846	45,14	17 360	21 623	47,52	102 761
32. Maluku Utara	6 275	27,82	17 456	21 192	34,01	72 074
33. Papua Barat	1 627	46,25	7 525	6 880	40,21	27 665
34. Papua	14 594	43,76	63 866	45 493	43,09	196 015
J a w a	**1 216 765**	**60,29**	**7 335 516**	**6 400 038**	**57,29**	**36 663 049**
Luar Jawa	**1 923 497**	**47,78**	**9 190 244**	**7 397 269**	**46,21**	**34 183 416**
I n d o n e s i a	**3 140 262**	**52,63**	**16 525 760**	**13 797 307**	**51,35**	**70 846 465**

http://www.bps.go.id

Tabel 8.2 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014**
Table 8.2 ***Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Province and Subround, 2014***

Provinsi *Province*	Januari - April *January - April*			Mei - Agustus *May - August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	187 373	48,38	906 511	56 874	49,03	278 853
2. Sumatera Utara	279 147	51,15	1 427 837	198 150	51,49	1 020 274
3. Sumatera Barat	167 210	50,43	843 240	162 670	50,05	814 163
4. R i a u	37 034	38,44	142 359	30 383	41,06	124 753
5. J a m b i	50 521	47,48	239 859	31 052	47,71	148 160
6. Sumatera Selatan	339 372	45,93	1 558 888	187 053	46,60	871 706
7. Bengkulu	56 190	41,36	232 394	34 513	44,04	151 989
8. Lampung	285 759	54,48	1 556 815	178 641	50,38	899 993
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 034	41,00	8 340	1 807	29,85	5 394
10. Kepulauan Riau	142	36,41	517	144	36,46	525
11. DKI Jakarta	495	50,97	2 523	749	56,89	4 261
12. Jawa Barat	662 836	60,02	3 978 342	685 922	58,85	4 036 651
13. Jawa Tengah	751 007	55,00	4 130 539	665 238	51,59	3 431 850
14. DI Yogyakarta	51 095	63,53	324 610	44 466	60,34	268 313
15. Jawa Timur	920 697	62,12	5 719 085	700 224	57,99	4 060 416
16. Banten	153 720	57,52	884 197	135 759	51,34	696 987
17. B a l i	49 581	59,83	296 659	43 346	59,57	258 199
18. Nusa Tenggara Barat	210 557	52,04	1 095 757	122 959	48,71	598 938
19. Nusa Tenggara Timur	52 319	41,96	219 531	86 427	36,36	314 249
20. Kalimantan Barat	207 051	33,22	687 753	49 276	33,64	165 788
21. Kalimantan Tengah	56 524	36,84	208 234	68 081	38,60	262 793
22. Kalimantan Selatan	99 178	48,39	479 921	194 084	40,16	779 446
23. Kalimantan Timur	34 448	49,72	171 269	15 956	46,36	73 969
24. Kalimantan Utara	12 138	42,99	52 187	3 417	42,91	14 664
25. Sulawesi Utara	35 325	52,71	186 198	40 389	52,98	213 981
26. Sulawesi Tengah	65 643	48,73	319 867	65 452	45,45	297 483
27. Sulawesi Selatan	370 600	56,66	2 099 820	383 915	49,23	1 890 014
28. Sulawesi Tenggara	41 098	50,38	207 072	52 405	48,13	252 243
29. Gorontalo	26 669	51,98	138 617	20 420	53,45	109 149
30. Sulawesi Barat	35 706	52,67	188 064	28 320	48,22	136 559
31. Maluku	11 070	54,25	60 051	5 550	39,20	21 755
32. Maluku Utara	5 410	40,99	22 173	4 693	39,42	18 500
33. Papua Barat	1 950	38,68	7 543	2 848	40,07	11 412
34. Papua	11 776	44,45	52 344	16 063	43,23	69 440
J a w a	**2 539 850**	**59,21**	**15 039 296**	**2 232 358**	**55,99**	**12 498 478**
Luar Jawa	**2 731 825**	**49,09**	**13 409 820**	**2 084 888**	**47,03**	**9 804 392**
I n d o n e s i a	**5 271 675**	**53,97**	**28 449 116**	**4 317 246**	**51,66**	**22 302 870**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.2

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – December *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	122 343	49,92	610 736	366 590	48,99	1 796 100
2. Sumatera Utara	199 427	52,27	1 042 405	676 724	51,58	3 490 516
3. Sumatera Barat	161 624	51,27	828 646	491 504	50,58	2 486 049
4. R i a u	17 645	39,74	70 121	85 062	39,65	337 233
5. J a m b i	40 149	49,66	199 365	121 722	48,26	587 384
6. Sumatera Selatan	219 168	49,09	1 075 850	745 593	47,03	3 506 444
7. Bengkulu	41 452	42,33	175 446	132 155	42,36	559 829
8. Lampung	136 350	52,32	713 383	600 750	52,77	3 170 191
9. Kepulauan Bangka Belitung	581	28,98	1 684	4 422	34,87	15 418
10. Kepulauan Riau	99	36,46	361	385	36,44	1 403
11. DKI Jakarta	156	48,53	757	1 400	53,86	7 541
12. Jawa Barat	506 107	60,67	3 070 551	1 854 865	59,76	11 085 544
13. Jawa Tengah	301 025	57,54	1 732 086	1 717 270	54,12	9 294 475
14. DI Yogyakarta	20 106	62,80	126 271	115 667	62,18	719 194
15. Jawa Timur	313 372	64,01	2 005 963	1 934 293	60,93	11 785 464
16. Banten	72 155	52,98	382 277	361 634	54,29	1 963 461
17. B a l i	49 549	61,07	302 591	142 476	60,18	857 449
18. Nusa Tenggara Barat	38 088	54,98	209 415	371 604	51,24	1 904 110
19. Nusa Tenggara Timur	33 390	38,51	128 585	172 136	38,48	662 365
20. Kalimantan Barat	100 516	34,27	344 443	356 843	33,57	1 197 984
21. Kalimantan Tengah	61 904	38,50	238 330	186 509	38,03	709 357
22. Kalimantan Selatan	154 035	43,94	676 821	447 297	43,29	1 936 188
23. Kalimantan Timur	20 928	48,37	101 224	71 332	48,57	346 462
24. Kalimantan Utara	4 327	45,69	19 771	19 882	43,57	86 622
25. Sulawesi Utara	35 211	53,06	186 830	110 925	52,92	587 009
26. Sulawesi Tengah	82 559	47,13	389 087	213 654	47,11	1 006 437
27. Sulawesi Selatan	247 246	51,91	1 283 454	1 001 761	52,64	5 273 288
28. Sulawesi Tenggara	40 047	44,13	176 713	133 550	47,62	636 028
29. Gorontalo	10 902	51,24	55 861	57 991	52,36	303 627
30. Sulawesi Barat	23 404	43,62	102 088	87 430	48,81	426 711
31. Maluku	3 821	45,28	17 300	20 441	48,48	99 106
32. Maluku Utara	4 208	30,25	12 731	14 311	37,32	53 404
33. Papua Barat	1 490	47,98	7 149	6 288	41,51	26 104
34. Papua	14 042	44,21	62 080	41 881	43,90	183 864
J a w a	**1 212 921**	**60,33**	**7 317 905**	**5 985 129**	**58,24**	**34 855 679**
Luar Jawa	**1 864 505**	**48,44**	**9 032 470**	**6 681 218**	**48,26**	**32 246 682**
I n d o n e s i a	**3 077 426**	**53,13**	**16 350 375**	**12 666 347**	**52,98**	**67 102 361**

http://www.bps.go.id

Tabel 8.3 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014**
Table ***Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Province and Subround, 2014***

Provinsi *Province*	Januari - April *January - April*			Mei - Agustus *May - August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	4 609	24,43	11 260	467	25,07	1 171
2. Sumatera Utara	27 137	34,57	93 813	4 673	35,18	16 440
3. Sumatera Barat	4 877	24,48	11 939	4 394	31,66	13 911
4. R i a u	18 663	22,64	42 253	725	26,55	1 925
5. J a m b i	17 903	32,15	57 561	2 184	29,58	6 460
6. Sumatera Selatan	62 604	25,00	156 529	1 567	27,73	4 346
7. Bengkulu	8 867	23,39	20 740	2 296	21,72	4 986
8. Lampung	47 209	31,27	147 623	350	29,20	1 022
9. Kepulauan Bangka Belitung	5 224	14,85	7 757	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	109 130	45,08	491 958	13 856	42,35	58 680
13. Jawa Tengah	74 958	41,88	313 954	8 314	46,19	38 399
14. DI Yogyakarta	41 740	46,61	194 568	1 491	38,85	5 793
15. Jawa Timur	123 552	43,91	542 487	13 335	46,30	61 739
16. Banten	23 960	33,37	79 955	729	30,53	2 226
17. B a l i	220	22,36	492	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	58 502	34,24	200 290	3 606	33,94	12 237
19. Nusa Tenggara Timur	58 065	21,05	122 227	15 352	24,74	37 981
20. Kalimantan Barat	78 507	18,06	141 787	1 051	18,83	1 979
21. Kalimantan Tengah	54 020	23,00	124 246	1 122	23,50	2 637
22. Kalimantan Selatan	26 954	32,95	88 801	21 185	28,62	60 642
23. Kalimantan Timur	24 179	27,87	67 388	4 538	26,59	12 065
24. Kalimantan Utara	12 096	23,77	28 750	17	25,88	44
25. Sulawesi Utara	8 333	26,96	22 466	11 020	25,52	28 123
26. Sulawesi Tengah	2 110	25,66	5 414	2 622	28,15	7 381
27. Sulawesi Selatan	19 388	39,42	76 427	13 299	41,56	55 271
28. Sulawesi Tenggara	3 789	32,15	12 181	2 843	30,84	8 769
29. Gorontalo	4 210	23,81	10 024	37	18,65	69
30. Sulawesi Barat	5 918	34,05	20 151	841	27,25	2 292
31. Maluku	796	34,11	2 715	361	24,38	880
32. Maluku Utara	2 754	29,71	8 183	2 060	27,97	5 762
33. Papua Barat	390	26,10	1 018	65	25,69	167
34. Papua	2 571	33,90	8 716	489	33,72	1 649
J a w a	**373 340**	**43,47**	**1 622 922**	**37 725**	**44,22**	**166 837**
Luar Jawa	**559 895**	**26,63**	**1 490 751**	**97 164**	**29,66**	**288 209**
I n d o n e s i a	**933 235**	**33,36**	**3 113 673**	**134 889**	**33,73**	**455 046**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.3

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – December *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	4 471	25,79	11 531	9 547	25,10	23 962
2. Sumatera Utara	8 784	34,46	30 270	40 594	34,62	140 523
3. Sumatera Barat	2 423	29,39	7 121	11 694	28,19	32 971
4. R i a u	1 587	25,61	4 064	20 975	23,00	48 242
5. J a m b i	4 181	31,85	13 315	24 268	31,87	77 336
6. Sumatera Selatan	1 136	27,43	3 116	65 307	25,11	163 991
7. Bengkulu	4 254	17,96	7 639	15 417	21,64	33 365
8. Lampung	422	29,10	1 228	47 981	31,24	149 873
9. Kepulauan Bangka Belitung	297	10,30	306	5 521	14,60	8 063
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 948	44,75	8 717	124 934	44,77	559 355
13. Jawa Tengah	366	34,86	1 276	83 638	42,28	353 629
14. DI Yogyakarta	5	36,00	18	43 236	46,35	200 379
15. Jawa Timur	1 450	50,75	7 359	138 337	44,21	611 585
16. Banten	75	32,13	241	24 764	33,28	82 422
17. B a l i	1	30,00	3	221	22,40	495
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	62 108	34,22	212 527
19. Nusa Tenggara Timur	1 197	26,36	3 155	74 614	21,89	163 363
20. Kalimantan Barat	15 841	19,53	30 945	95 399	18,31	174 711
21. Kalimantan Tengah	837	23,50	1 967	55 979	23,02	128 850
22. Kalimantan Selatan	2 697	33,22	8 959	50 836	31,16	158 402
23. Kalimantan Timur	213	30,61	652	28 930	27,69	80 105
24. Kalimantan Utara	77	26,49	204	12 190	23,79	28 998
25. Sulawesi Utara	150	21,93	329	19 503	26,11	50 918
26. Sulawesi Tengah	1 227	23,00	2 822	5 959	26,21	15 617
27. Sulawesi Selatan	5 576	37,86	21 111	38 263	39,94	152 809
28. Sulawesi Tenggara	226	28,27	639	6 858	31,48	21 589
29. Gorontalo	452	21,77	984	4 699	23,57	11 077
30. Sulawesi Barat	162	28,83	467	6 921	33,10	22 910
31. Maluku	25	24,00	60	1 182	30,92	3 655
32. Maluku Utara	2 067	22,86	4 725	6 881	27,13	18 670
33. Papua Barat	137	27,45	376	592	26,37	1 561
34. Papua	552	32,36	1 786	3 612	33,64	12 151
J a w a	**3 844**	**45,81**	**17 611**	**414 909**	**43,56**	**1 807 370**
Luar Jawa	**58 992**	**26,74**	**157 774**	**716 051**	**27,05**	**1 936 734**
I n d o n e s i a	**62 836**	**27,91**	**175 385**	**1 130 960**	**33,11**	**3 744 104**

http://www.bps.go.id

Tabel 8.4 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014**
Table 8.4 ***Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Province and Subround, 2014***

Provinsi *Province*	Januari - April *January - April*			Mei - Agustus *May - August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	15 285	41,41	63 295	12 033	42,86	51 573
2. Sumatera Utara	73 237	57,61	421 918	71 303	57,28	408 395
3. Sumatera Barat	28 083	65,18	183 045	25 299	63,93	161 737
4. R i a u	2 056	24,78	5 095	7 284	23,88	17 394
5. J a m b i	1 349	51,76	6 982	1 939	50,99	9 886
6. Sumatera Selatan	9 847	58,83	57 931	9 301	53,09	49 381
7. Bengkulu	6 135	47,69	29 257	3 898	49,98	19 482
8. Lampung	157 912	51,40	811 668	141 780	50,45	715 280
9. Kepulauan Bangka Belitung	59	40,51	239	102	27,94	285
10. Kepulauan Riau	114	23,33	266	96	23,33	224
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	78 333	72,79	570 186	46 320	73,41	340 035
13. Jawa Tengah	236 968	53,81	1 275 125	172 805	57,62	995 692
14. DI Yogyakarta	51 735	43,24	223 722	8 290	40,22	33 343
15. Jawa Timur	599 432	40,45	2 424 560	314 432	48,79	1 534 253
16. Banten	1 833	35,55	6 516	957	28,92	2 768
17. B a l i	14 501	22,68	32 884	724	36,23	2 623
18. Nusa Tenggara Barat	84 144	61,45	517 079	29 159	63,20	184 276
19. Nusa Tenggara Timur	206 920	25,07	518 748	46 132	25,27	116 576
20. Kalimantan Barat	12 212	36,97	45 143	8 922	37,03	33 040
21. Kalimantan Tengah	666	31,01	2 065	613	31,50	1 931
22. Kalimantan Selatan	10 050	53,86	54 130	8 047	64,70	52 066
23. Kalimantan Timur	782	27,14	2 122	1 008	26,04	2 625
24. Kalimantan Utara	159	21,26	338	191	21,20	405
25. Sulawesi Utara	44 541	37,00	164 802	51 995	41,26	214 531
26. Sulawesi Tengah	16 072	40,25	64 697	13 224	44,58	58 949
27. Sulawesi Selatan	135 958	50,79	690 531	106 301	50,96	541 710
28. Sulawesi Tenggara	16 531	25,14	41 557	6 258	24,26	15 179
29. Gorontalo	67 107	47,73	320 302	56 734	50,83	288 372
30. Sulawesi Barat	11 115	50,37	55 986	7 251	41,64	30 193
31. Maluku	3 118	27,95	8 714	548	23,80	1 304
32. Maluku Utara	2 989	24,94	7 455	1 722	31,64	5 449
33. Papua Barat	386	16,84	650	541	17,25	933
34. Papua	872	22,10	1 927	505	24,16	1 220
J a w a	**968 301**	**46,47**	**4 500 109**	**542 804**	**53,54**	**2 906 091**
Luar Jawa	**922 200**	**44,55**	**4 108 826**	**612 910**	**48,70**	**2 985 019**
I n d o n e s i a	**1 890 501**	**45,54**	**8 608 935**	**1 155 714**	**50,97**	**5 891 110**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.4

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – December *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	20 039	43,64	87 450	47 357	42,72	202 318
2. Sumatera Utara	56 063	58,77	329 482	200 603	57,82	1 159 795
3. Sumatera Barat	39 715	65,61	260 570	93 097	65,02	605 352
4. R i a u	2 717	22,68	6 162	12 057	23,76	28 651
5. J a m b i	4 649	57,54	26 749	7 937	54,95	43 617
6. Sumatera Selatan	12 791	66,19	84 662	31 939	60,11	191 974
7. Bengkulu	5 610	42,81	24 017	15 643	46,51	72 756
8. Lampung	39 193	49,10	192 438	338 885	50,74	1 719 386
9. Kepulauan Bangka Belitung	53	37,17	197	214	33,69	721
10. Kepulauan Riau	91	23,41	213	301	23,36	703
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	18 311	74,74	136 856	142 964	73,24	1 047 077
13. Jawa Tengah	128 329	60,84	780 699	538 102	56,71	3 051 516
14. DI Yogyakarta	7 632	72,29	55 171	67 657	46,15	312 236
15. Jawa Timur	288 436	61,66	1 778 569	1 202 300	47,72	5 737 382
16. Banten	362	33,98	1 230	3 152	33,36	10 514
17. B a l i	1 460	34,97	5 106	16 685	24,34	40 613
18. Nusa Tenggara Barat	13 274	63,67	84 509	126 577	62,09	785 864
19. Nusa Tenggara Timur	3 973	29,66	11 784	257 025	25,18	647 108
20. Kalimantan Barat	15 689	36,51	57 278	36 823	36,79	135 461
21. Kalimantan Tengah	1 315	31,50	4 142	2 594	31,37	8 138
22. Kalimantan Selatan	2 765	42,64	11 790	20 862	56,56	117 986
23. Kalimantan Timur	1 083	26,04	2 820	2 873	26,34	7 567
24. Kalimantan Utara	231	21,30	492	581	21,26	1 235
25. Sulawesi Utara	30 939	35,24	109 029	127 475	38,31	488 362
26. Sulawesi Tengah	12 351	37,69	46 557	41 647	40,87	170 203
27. Sulawesi Selatan	47 477	54,50	258 750	289 736	51,46	1 490 991
28. Sulawesi Tenggara	1 233	31,34	3 864	24 022	25,23	60 600
29. Gorontalo	24 975	44,49	111 106	148 816	48,37	719 780
30. Sulawesi Barat	5 975	40,98	24 486	24 341	45,46	110 665
31. Maluku	129	42,64	550	3 795	27,85	10 568
32. Maluku Utara	1 751	37,98	6 651	6 462	30,26	19 555
33. Papua Barat	494	17,55	867	1 421	17,24	2 450
34. Papua	1 699	24,34	4 135	3 076	23,67	7 282
J a w a	**443 070**	**62,12**	**2 752 525**	**1 954 175**	**51,98**	**10 158 725**
Luar Jawa	**347 734**	**50,49**	**1 755 856**	**1 882 844**	**47,00**	**8 849 701**
I n d o n e s i a	**790 804**	**57,01**	**4 508 381**	**3 837 019**	**49,54**	**19 008 426**

http://www.bps.go.id

Tabel 8.5 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014**
Table Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Province and Subround, 2014

Provinsi *Province*	Januari - April *January - April*			Mei - Agustus *May - August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	12 173	14,86	18 089	19 030	14,62	27 822
2. Sumatera Utara	1 553	12,24	1 901	1 264	9,51	1 202
3. Sumatera Barat	323	15,51	501	182	10,22	186
4. R i a u	302	11,23	339	780	11,76	917
5. J a m b i	1 423	12,61	1 794	2 203	12,83	2 826
6. Sumatera Selatan	1 101	15,74	1 733	2 726	17,25	4 702
7. Bengkulu	1 703	9,88	1 682	1 080	11,08	1 197
8. Lampung	2 750	12,52	3 443	4 116	12,24	5 038
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	1	10,00	1
10. Kepulauan Riau	12	10,83	13	1	10,00	1
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	14 115	15,42	21 765	29 481	16,12	47 523
13. Jawa Tengah	31 345	21,17	66 346	19 188	13,39	25 692
14. DI Yogyakarta	2 817	12,39	3 491	10 843	11,81	12 803
15. Jawa Timur	39 144	16,11	63 062	81 538	14,93	121 753
16. Banten	230	15,13	348	2 511	13,51	3 392
17. B a l i	223	15,25	340	3 787	15,73	5 957
18. Nusa Tenggara Barat	23 433	14,69	34 433	21 155	11,29	23 889
19. Nusa Tenggara Timur	1 806	10,55	1 905	746	8,06	601
20. Kalimantan Barat	53	12,08	64	1 878	15,88	2 982
21. Kalimantan Tengah	461	11,91	549	495	12,04	596
22. Kalimantan Selatan	782	13,96	1 092	2 074	12,76	2 647
23. Kalimantan Timur	304	15,03	457	372	14,73	548
24. Kalimantan Utara	33	10,00	33	36	10,00	36
25. Sulawesi Utara	2 901	13,49	3 913	1 159	13,99	1 621
26. Sulawesi Tengah	4 181	16,20	6 772	2 701	18,84	5 090
27. Sulawesi Selatan	20 390	14,54	29 647	8 970	13,52	12 127
28. Sulawesi Tenggara	1 250	10,06	1 257	1 010	8,73	882
29. Gorontalo	1 058	15,65	1 656	1 123	15,40	1 729
30. Sulawesi Barat	1 389	13,34	1 853	585	11,40	667
31. Maluku	288	13,19	380	143	11,82	169
32. Maluku Utara	228	12,85	293	221	13,21	292
33. Papua Barat	314	10,64	334	335	10,30	345
34. Papua	1 206	10,82	1 305	855	12,26	1 048
J a w a	**87 651**	**17,69**	**155 012**	**143 561**	**14,71**	**211 163**
Luar Jawa	**81 640**	**14,18**	**115 778**	**79 028**	**13,30**	**105 118**
I n d o n e s i a	**169 291**	**16,00**	**270 790**	**222 589**	**14,21**	**316 281**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.5

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – December *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	11 581	15,06	17 441	42 784	14,81	63 352
2. Sumatera Utara	2 207	11,79	2 602	5 024	11,36	5 705
3. Sumatera Barat	280	8,00	224	785	11,61	911
4. R i a u	948	11,35	1 076	2 030	11,49	2 332
5. J a m b i	1 662	13,12	2 180	5 288	12,86	6 800
6. Sumatera Selatan	3 410	17,93	6 115	7 237	17,34	12 550
7. Bengkulu	2 592	10,94	2 836	5 375	10,63	5 715
8. Lampung	4 496	11,78	5 296	11 362	12,13	13 777
9. Kepulauan Bangka Belitung	2	10,00	2	3	10,00	3
10. Kepulauan Riau	4	10,00	4	17	10,59	18
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	27 123	16,95	45 973	70 719	16,30	115 261
13. Jawa Tengah	21 702	15,40	33 429	72 235	17,37	125 467
14. DI Yogyakarta	2 677	12,27	3 285	16 337	11,98	19 579
15. Jawa Timur	94 198	18,12	170 649	214 880	16,54	355 464
16. Banten	2 074	12,75	2 644	4 815	13,26	6 384
17. B a l i	1 347	14,03	1 890	5 357	15,28	8 187
18. Nusa Tenggara Barat	24 308	15,98	38 850	68 896	14,10	97 172
19. Nusa Tenggara Timur	238	8,57	204	2 790	9,71	2 710
20. Kalimantan Barat	95	12,11	115	2 026	15,60	3 161
21. Kalimantan Tengah	210	12,00	252	1 166	11,98	1 397
22. Kalimantan Selatan	3 992	13,04	5 207	6 848	13,06	8 946
23. Kalimantan Timur	92	13,37	123	768	14,69	1 128
24. Kalimantan Utara	28	10,00	28	97	10,00	97
25. Sulawesi Utara	1 581	12,62	1 995	5 641	13,35	7 529
26. Sulawesi Tengah	3 256	13,93	4 537	10 138	16,18	16 399
27. Sulawesi Selatan	7 030	18,42	12 949	36 390	15,04	54 723
28. Sulawesi Tenggara	2 819	12,60	3 552	5 079	11,20	5 691
29. Gorontalo	661	13,43	888	2 842	15,04	4 273
30. Sulawesi Barat	1 436	10,29	1 478	3 410	11,72	3 998
31. Maluku	26	11,15	29	457	12,65	578
32. Maluku Utara	166	10,66	177	615	12,39	762
33. Papua Barat	241	11,04	266	890	10,62	945
34. Papua	1 323	12,32	1 630	3 384	11,77	3 983
J a w a	**147 774**	**17,32**	**255 980**	**378 986**	**16,42**	**622 155**
Luar Jawa	**76 031**	**14,72**	**111 946**	**236 699**	**14,06**	**332 842**
I n d o n e s i a	**223 805**	**16,44**	**367 926**	**615 685**	**15,51**	**954 997**

http://www.bps.go.id

Tabel 8.6 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014**
Table 8.6 ***Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Province and Subround, 2014***

Provinsi *Province*	Januari - April *January - April*			Mei - Agustus *May - August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	929	12,74	1 184	794	11,64	924
2. Sumatera Utara	1 895	11,12	2 107	2 967	11,98	3 553
3. Sumatera Barat	1 754	13,34	2 340	1 554	13,14	2 042
4. R i a u	313	9,27	290	466	9,42	439
5. J a m b i	335	12,06	404	440	13,20	581
6. Sumatera Selatan	881	12,07	1 063	482	14,19	684
7. Bengkulu	1 846	10,38	1 917	1 259	11,32	1 425
8. Lampung	2 867	13,12	3 762	3 390	13,32	4 515
9. Kepulauan Bangka Belitung	80	12,25	98	85	9,88	84
10. Kepulauan Riau	60	10,00	60	54	10,00	54
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	28 876	15,02	43 372	16 982	14,47	24 573
13. Jawa Tengah	31 975	12,07	38 579	42 004	12,68	53 271
14. DI Yogyakarta	18 931	10,45	19 787	41 006	10,27	42 105
15. Jawa Timur	36 191	11,53	41 725	78 639	13,26	104 246
16. Banten	4 260	12,20	5 197	2 611	15,79	4 123
17. B a l i	4 099	9,76	4 001	1 409	12,67	1 785
18. Nusa Tenggara Barat	11 831	12,04	14 240	5 310	13,14	6 975
19. Nusa Tenggara Timur	7 666	10,09	7 735	6 160	11,13	6 856
20. Kalimantan Barat	311	10,87	338	431	13,46	580
21. Kalimantan Tengah	181	11,22	203	173	11,27	195
22. Kalimantan Selatan	5 446	12,57	6 843	2 779	11,23	3 121
23. Kalimantan Timur	391	13,35	522	444	12,45	553
24. Kalimantan Utara	62	10,32	64	81	10,25	83
25. Sulawesi Utara	2 128	12,73	2 709	1 554	13,02	2 023
26. Sulawesi Tengah	1 317	17,45	2 298	1 182	18,11	2 141
27. Sulawesi Selatan	12 324	11,98	14 764	6 928	15,32	10 614
28. Sulawesi Tenggara	3 575	8,06	2 880	1 956	7,02	1 373
29. Gorontalo	600	12,27	736	403	10,84	437
30. Sulawesi Barat	141	15,89	224	127	11,34	144
31. Maluku	395	11,24	444	483	10,46	505
32. Maluku Utara	1 185	11,37	1 347	894	11,24	1 005
33. Papua Barat	196	10,92	214	171	10,99	188
34. Papua	659	9,73	641	627	10,49	658
J a w a	**120 233**	**12,36**	**148 660**	**181 242**	**12,60**	**228 318**
Luar Jawa	**63 467**	**11,57**	**73 428**	**42 603**	**12,57**	**53 537**
I n d o n e s i a	**183 700**	**12,09**	**222 088**	**223 845**	**12,59**	**281 855**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.6

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – December *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	779	12,48	972	2 502	12,31	3 080
2. Sumatera Utara	3 449	11,94	4 117	8 311	11,76	9 777
3. Sumatera Barat	2 134	14,19	3 028	5 442	13,62	7 410
4. R i a u	415	9,76	405	1 194	9,50	1 134
5. J a m b i	364	13,08	476	1 139	12,83	1 461
6. Sumatera Selatan	921	10,56	973	2 284	11,91	2 720
7. Bengkulu	1 430	8,88	1 270	4 535	10,17	4 612
8. Lampung	1 394	12,01	1 674	7 651	13,01	9 951
9. Kepulauan Bangka Belitung	41	10,24	42	206	10,87	224
10. Kepulauan Riau	41	10,00	41	155	10,00	155
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	4 149	14,13	5 863	50 007	14,76	73 808
13. Jawa Tengah	17 883	15,83	28 308	91 862	13,08	120 158
14. DI Yogyakarta	7 595	12,76	9 690	67 532	10,60	71 582
15. Jawa Timur	25 063	16,97	42 520	139 893	13,47	188 491
16. Banten	1 190	11,60	1 380	8 061	13,27	10 700
17. B a l i	2 368	10,85	2 569	7 876	10,61	8 355
18. Nusa Tenggara Barat	9 317	14,03	13 069	26 458	12,96	34 284
19. Nusa Tenggara Timur	220	13,41	295	14 046	10,60	14 886
20. Kalimantan Barat	307	10,78	331	1 049	11,91	1 249
21. Kalimantan Tengah	116	11,29	131	470	11,26	529
22. Kalimantan Selatan	1 519	12,32	1 871	9 744	12,15	11 835
23. Kalimantan Timur	354	12,57	445	1 189	12,78	1 520
24. Kalimantan Utara	98	10,41	102	241	10,33	249
25. Sulawesi Utara	1 613	14,49	2 337	5 295	13,35	7 069
26. Sulawesi Tengah	1 252	11,29	1 414	3 751	15,60	5 853
27. Sulawesi Selatan	5 207	17,45	9 086	24 459	14,09	34 464
28. Sulawesi Tenggara	527	7,57	399	6 058	7,68	4 652
29. Gorontalo	40	13,50	54	1 043	11,76	1 227
30. Sulawesi Barat	108	12,41	134	376	13,35	502
31. Maluku	271	10,07	273	1 149	10,64	1 222
32. Maluku Utara	792	9,90	784	2 871	10,92	3 136
33. Papua Barat	222	10,77	239	589	10,88	641
34. Papua	614	10,77	661	1 900	10,32	1 960
J a w a	**55 880**	**15,71**	**87 761**	**357 355**	**13,00**	**464 739**
Luar Jawa	**35 913**	**13,14**	**47 192**	**141 983**	**12,27**	**174 157**
I n d o n e s i a	**91 793**	**14,70**	**134 953**	**499 338**	**12,79**	**638 896**

http://www.bps.go.id

Tabel 8.7 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014**
Table 8.7 Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Province and Subround, 2014

Provinsi *Province*	Januari - April *January - April*			Mei - Agustus *May - August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	332	10,21	339	611	10,92	667
2. Sumatera Utara	1 026	11,27	1 156	958	10,90	1 044
3. Sumatera Barat	132	12,50	165	169	12,72	215
4. R i a u	122	10,82	132	350	11,00	385
5. J a m b i	35	10,86	38	57	11,40	65
6. Sumatera Selatan	262	13,55	355	415	13,64	566
7. Bengkulu	372	9,70	361	348	9,91	345
8. Lampung	993	9,01	895	1 174	9,04	1 061
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	884	12,14	1 073	3 064	11,75	3 600
13. Jawa Tengah	3 775	13,92	5 253	36 894	12,21	45 047
14. DI Yogyakarta	161	5,96	96	193	5,65	109
15. Jawa Timur	7 226	12,59	9 098	25 432	11,98	30 468
16. Banten	204	8,38	171	784	8,28	649
17. B a l i	410	10,98	450	197	11,12	219
18. Nusa Tenggara Barat	563	11,72	660	6 369	11,43	7 277
19. Nusa Tenggara Timur	3 349	8,50	2 847	6 375	8,91	5 680
20. Kalimantan Barat	487	7,23	352	724	7,44	539
21. Kalimantan Tengah	22	8,18	18	21	8,57	18
22. Kalimantan Selatan	199	10,65	212	297	10,54	313
23. Kalimantan Timur	117	10,68	125	115	10,87	125
24. Kalimantan Utara	32	10,00	32	32	10,00	32
25. Sulawesi Utara	456	13,00	593	444	12,86	571
26. Sulawesi Tengah	382	8,74	334	276	8,48	234
27. Sulawesi Selatan	4 616	11,98	5 530	5 939	15,32	9 099
28. Sulawesi Tenggara	584	8,27	483	501	8,06	404
29. Gorontalo	39	14,10	55	30	12,67	38
30. Sulawesi Barat	97	13,92	135	95	14,32	136
31. Maluku	364	10,52	383	161	10,62	171
32. Maluku Utara	124	11,85	147	174	10,52	183
33. Papua Barat	72	8,89	64	47	11,06	52
34. Papua	101	10,20	103	94	11,28	106
J a w a	**12 250**	**12,81**	**15 691**	**66 367**	**12,04**	**79 873**
Luar Jawa	**15 288**	**10,44**	**15 964**	**25 973**	**11,38**	**29 545**
I n d o n e s i a	**27 538**	**11,50**	**31 655**	**92 340**	**11,85**	**109 418**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.7

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – December *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	208	10,91	227	1 151	10,71	1 233
2. Sumatera Utara	619	11,42	707	2 603	11,17	2 907
3. Sumatera Barat	140	12,79	179	441	12,68	559
4. R i a u	126	10,16	128	598	10,79	645
5. J a m b i	54	12,04	65	146	11,51	168
6. Sumatera Selatan	191	13,66	261	868	13,62	1 182
7. Bengkulu	455	9,85	448	1 175	9,82	1 154
8. Lampung	444	8,92	396	2 611	9,01	2 352
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6 280	12,86	8 076	10 228	12,46	12 749
13. Jawa Tengah	39 552	11,61	45 919	80 221	11,99	96 219
14. DI Yogyakarta	85	6,59	56	439	5,95	261
15. Jawa Timur	17 601	11,79	20 744	50 259	12,00	60 310
16. Banten	106	8,21	87	1 094	8,29	907
17. B a l i	194	14,02	272	801	11,75	941
18. Nusa Tenggara Barat	9 463	10,86	10 281	16 395	11,11	18 218
19. Nusa Tenggara Timur	824	7,21	594	10 548	8,65	9 121
20. Kalimantan Barat	45	7,11	32	1 256	7,35	923
21. Kalimantan Tengah	27	8,52	23	70	8,43	59
22. Kalimantan Selatan	263	11,10	292	759	10,76	817
23. Kalimantan Timur	110	10,64	117	342	10,73	367
24. Kalimantan Utara	55	9,45	52	119	9,75	116
25. Sulawesi Utara	270	12,37	334	1 170	12,80	1 498
26. Sulawesi Tengah	181	8,45	153	839	8,59	721
27. Sulawesi Selatan	9 760	13,31	12 991	20 315	13,60	27 620
28. Sulawesi Tenggara	391	7,80	305	1 476	8,08	1 192
29. Gorontalo	29	13,10	38	98	13,37	131
30. Sulawesi Barat	77	12,34	95	269	13,61	366
31. Maluku	229	10,61	243	754	10,57	797
32. Maluku Utara	194	11,13	216	492	11,10	546
33. Papua Barat	51	11,76	60	170	10,35	176
34. Papua	114	10,96	125	309	10,81	334
J a w a	**63 624**	**11,77**	**74 882**	**142 241**	**11,98**	**170 446**
Luar Jawa	**24 514**	**11,68**	**28 634**	**65 775**	**11,27**	**74 143**
I n d o n e s i a	**88 138**	**11,74**	**103 516**	**208 016**	**11,76**	**244 589**

http://www.bps.go.id

Tabel 8.8 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014**
Table ***Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas by Province and Subround, 2014***

Provinsi *Province*	Januari - April *January - April*			Mei - Agustus *May - August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	892	127,78	11 398	810	132,46	10 729
2. Sumatera Utara	16 472	328,04	540 347	12 824	336,11	431 027
3. Sumatera Barat	1 824	397,83	72 564	1 835	362,62	66 541
4. R i a u	1 350	269,12	36 331	1 299	304,53	39 558
5. J a m b i	618	142,22	8 789	698	158,84	11 087
6. Sumatera Selatan	2 949	200,78	59 210	4 418	165,08	72 932
7. Bengkulu	1 575	219,22	34 527	1 488	173,78	25 858
8. Lampung	101 869	260,01	2 648 696	95 406	265,87	2 536 559
9. Kepulauan Bangka Belitung	239	194,85	4 657	448	184,64	8 272
10. Kepulauan Riau	238	124,16	2 955	249	124,22	3 093
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	16 914	223,25	377 605	42 625	230,17	981 100
13. Jawa Tengah	16 830	277,70	467 362	72 695	242,09	1 759 884
14. DI Yogyakarta	370	167,51	6 198	41 461	156,21	647 657
15. Jawa Timur	12 868	257,48	331 324	67 762	203,73	1 380 539
16. Banten	1 540	153,53	23 644	2 196	151,50	33 269
17. B a l i	502	194,70	9 774	6 049	163,48	98 888
18. Nusa Tenggara Barat	645	161,02	10 386	2 030	205,87	41 792
19. Nusa Tenggara Timur	6 524	100,88	65 814	23 401	104,79	245 219
20. Kalimantan Barat	4 249	160,04	68 002	3 732	145,46	54 285
21. Kalimantan Tengah	1 297	120,00	15 564	1 237	120,20	14 869
22. Kalimantan Selatan	1 132	191,45	21 672	1 328	219,19	29 108
23. Kalimantan Timur	972	199,70	19 411	996	202,29	20 148
24. Kalimantan Utara	671	205,16	13 766	632	205,47	12 986
25. Sulawesi Utara	1 654	127,33	21 060	1 158	122,02	14 130
26. Sulawesi Tengah	1 092	196,36	21 443	2 063	205,88	42 474
27. Sulawesi Selatan	2 773	179,07	49 656	5 247	198,24	104 017
28. Sulawesi Tenggara	1 897	209,78	39 795	3 207	208,79	66 958
29. Gorontalo	66	150,15	991	57	125,44	715
30. Sulawesi Barat	435	205,17	8 925	536	203,94	10 931
31. Maluku	1 628	207,30	33 748	1 968	174,83	34 406
32. Maluku Utara	2 964	173,33	51 374	2 636	195,28	51 476
33. Papua Barat	310	119,19	3 695	320	114,22	3 655
34. Papua	754	122,43	9 231	1 044	122,31	12 769
J a w a	**48 522**	**248,57**	**1 206 133**	**226 739**	**211,81**	**4 802 449**
Luar Jawa	**157 591**	**246,45**	**3 883 781**	**177 116**	**229,48**	**4 064 482**
I n d o n e s i a	**206 113**	**246,95**	**5 089 914**	**403 855**	**219,56**	**8 866 931**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.8

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – December *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	730	130,05	9 494	2 432	130,02	31 621
2. Sumatera Utara	12 766	322,71	411 972	42 062	328,88	1 383 346
3. Sumatera Barat	1 985	397,26	78 857	5 644	386,18	217 962
4. R i a u	1 389	298,04	41 398	4 038	290,46	117 287
5. J a m b i	952	164,64	15 674	2 268	156,75	35 550
6. Sumatera Selatan	3 563	246,62	87 872	10 930	201,29	220 014
7. Bengkulu	1 433	128,88	18 468	4 496	175,38	78 853
8. Lampung	107 193	265,76	2 848 761	304 468	263,87	8 034 016
9. Kepulauan Bangka Belitung	377	181,17	6 830	1 064	185,70	19 759
10. Kepulauan Riau	236	124,19	2 931	723	124,19	8 979
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	34 382	259,24	891 319	93 921	239,57	2 250 024
13. Jawa Tengah	63 676	274,92	1 750 564	153 201	259,65	3 977 810
14. DI Yogyakarta	14 289	161,72	231 076	56 120	157,69	884 931
15. Jawa Timur	76 481	251,51	1 923 591	157 111	231,39	3 635 454
16. Banten	1 943	149,41	29 030	5 679	151,33	85 943
17. B a l i	1 455	159,62	23 225	8 006	164,74	131 887
18. Nusa Tenggara Barat	2 031	199,24	40 465	4 706	196,86	92 643
19. Nusa Tenggara Timur	33 911	108,09	366 544	63 836	106,14	677 577
20. Kalimantan Barat	4 053	174,39	70 680	12 034	160,35	192 967
21. Kalimantan Tengah	1 074	120,20	12 909	3 608	120,13	43 342
22. Kalimantan Selatan	2 357	176,04	41 492	4 817	191,55	92 272
23. Kalimantan Timur	1 020	209,63	21 382	2 988	203,95	60 941
24. Kalimantan Utara	703	216,15	15 195	2 006	209,11	41 947
25. Sulawesi Utara	873	130,16	11 363	3 685	126,33	46 553
26. Sulawesi Tengah	919	226,02	20 771	4 074	207,87	84 688
27. Sulawesi Selatan	14 063	230,97	324 813	22 083	216,68	478 486
28. Sulawesi Tenggara	3 316	206,07	68 333	8 420	207,94	175 086
29. Gorontalo	179	127,43	2 281	302	132,02	3 987
30. Sulawesi Barat	449	223,74	10 046	1 420	210,58	29 902
31. Maluku	1 417	210,34	29 805	5 013	195,41	97 959
32. Maluku Utara	2 018	223,33	45 067	7 618	194,17	147 917
33. Papua Barat	362	105,50	3 819	992	112,59	11 169
34. Papua	1 931	121,76	23 512	3 729	122,05	45 512
J a w a	**190 771**	**252,95**	**4 825 580**	**466 032**	**232,48**	**10 834 162**
Luar Jawa	**202 755**	**229,54**	**4 653 959**	**537 462**	**234,48**	**12 602 222**
I n d o n e s i a	**393 526**	**240,89**	**9 479 539**	**1 003 494**	**233,55**	**23 436 384**

http://www.bps.go.id

Tabel 8.9 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi dan *Subround*, 2014**
Table ***Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Province and Subround, 2014***

Provinsi *Province*	Januari - April *January - April*			Mei - Agustus *May - August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	281	99,54	2 797	344	110,52	3 802
2. Sumatera Utara	3 377	129,01	43 567	3 171	132,52	42 023
3. Sumatera Barat	1 651	288,03	47 554	1 851	259,27	47 991
4. R i a u	350	84,89	2 971	295	85,22	2 514
5. J a m b i	752	262,63	19 750	1 142	305,30	34 865
6. Sumatera Selatan	774	127,16	9 842	686	104,33	7 157
7. Bengkulu	1 351	96,51	13 038	1 290	147,20	18 989
8. Lampung	1 498	97,36	14 585	1 676	97,51	16 343
9. Kepulauan Bangka Belitung	132	78,03	1 030	142	80,21	1 139
10. Kepulauan Riau	79	80,13	633	91	80,22	730
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	8 750	176,35	154 306	9 137	180,85	165 243
13. Jawa Tengah	3 671	202,61	74 377	2 637	198,46	52 335
14. DI Yogyakarta	75	116,80	876	110	102,73	1 130
15. Jawa Timur	3 179	250,30	79 571	5 640	197,69	111 497
16. Banten	940	139,06	13 072	693	132,47	9 180
17. B a l i	1 604	144,73	23 214	1 238	115,38	14 284
18. Nusa Tenggara Barat	192	99,53	1 911	228	167,02	3 808
19. Nusa Tenggara Timur	1 296	67,35	8 729	4 193	77,10	32 328
20. Kalimantan Barat	555	83,84	4 653	646	83,07	5 366
21. Kalimantan Tengah	445	71,15	3 166	424	71,30	3 023
22. Kalimantan Selatan	406	102,66	4 168	507	115,40	5 851
23. Kalimantan Timur	451	106,81	4 817	381	106,19	4 046
24. Kalimantan Utara	93	89,25	830	132	89,85	1 186
25. Sulawesi Utara	1 489	98,96	14 735	1 159	100,43	11 640
26. Sulawesi Tengah	625	111,46	6 966	630	101,83	6 415
27. Sulawesi Selatan	1 966	163,27	32 099	1 679	167,38	28 103
28. Sulawesi Tenggara	753	85,30	6 423	1 126	94,08	10 593
29. Gorontalo	66	110,45	729	36	106,39	383
30. Sulawesi Barat	200	109,45	2 189	154	108,25	1 667
31. Maluku	497	123,54	6 140	637	150,63	9 595
32. Maluku Utara	1 152	109,38	12 600	1 495	122,11	18 256
33. Papua Barat	277	117,65	3 259	349	106,70	3 724
34. Papua	9 940	110,11	109 449	9 098	124,77	113 516
J a w a	**16 615**	**193,92**	**322 202**	**18 217**	**186,30**	**339 385**
Luar Jawa	**32 252**	**124,60**	**401 844**	**34 800**	**129,12**	**449 337**
I n d o n e s i a	**48 867**	**148,17**	**724 046**	**53 017**	**148,77**	**788 722**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.9

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – December *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	278	111,40	3 097	903	107,38	9 696
2. Sumatera Utara	4 582	133,20	61 032	11 130	131,74	146 622
3. Sumatera Barat	1 892	339,96	64 320	5 394	296,38	159 865
4. R i a u	336	75,98	2 553	981	81,94	8 038
5. J a m b i	1 051	228,94	24 062	2 945	267,15	78 677
6. Sumatera Selatan	652	114,34	7 455	2 112	115,79	24 454
7. Bengkulu	1 290	156,78	20 224	3 931	132,92	52 251
8. Lampung	1 135	97,55	11 072	4 309	97,47	42 000
9. Kepulauan Bangka Belitung	110	74,82	823	384	77,92	2 992
10. Kepulauan Riau	55	80,18	441	225	80,18	1 804
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	7 754	196,27	152 188	25 641	183,98	471 737
13. Jawa Tengah	2 745	191,92	52 681	9 053	198,16	179 393
14. DI Yogyakarta	224	144,24	3 231	409	128,04	5 237
15. Jawa Timur	4 664	260,19	121 353	13 483	231,71	312 421
16. Banten	456	133,42	6 084	2 089	135,64	28 336
17. B a l i	1 536	110,01	16 897	4 378	124,25	54 395
18. Nusa Tenggara Barat	662	200,85	13 296	1 082	175,74	19 015
19. Nusa Tenggara Timur	2 688	70,59	18 975	8 177	73,42	60 032
20. Kalimantan Barat	608	88,39	5 374	1 809	85,09	15 393
21. Kalimantan Tengah	401	71,30	2 859	1 270	71,24	9 048
22. Kalimantan Selatan	893	150,08	13 402	1 806	129,68	23 421
23. Kalimantan Timur	385	107,56	4 141	1 217	106,85	13 004
24. Kalimantan Utara	115	90,43	1 040	340	89,88	3 056
25. Sulawesi Utara	1 297	100,65	13 054	3 945	99,95	39 429
26. Sulawesi Tengah	577	122,55	7 071	1 832	111,64	20 452
27. Sulawesi Selatan	1 437	125,77	18 073	5 082	154,02	78 275
28. Sulawesi Tenggara	809	97,63	7 898	2 688	92,69	24 914
29. Gorontalo	80	99,00	792	182	104,62	1 904
30. Sulawesi Barat	177	114,35	2 024	531	110,73	5 880
31. Maluku	526	129,51	6 812	1 660	135,83	22 547
32. Maluku Utara	1 002	137,67	13 795	3 649	122,37	44 651
33. Papua Barat	454	106,67	4 843	1 080	109,50	11 826
34. Papua	14 003	134,92	188 928	33 041	124,66	411 893
J a w a	**15 843**	**211,79**	**335 537**	**50 675**	**196,77**	**997 124**
Luar Jawa	**39 031**	**136,90**	**534 353**	**106 083**	**130,61**	**1 385 534**
I n d o n e s i a	**54 874**	**158,52**	**869 890**	**156 758**	**152,00**	**2 382 658**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.1 **Luas Tanam Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2014**
Table 9.1 Planted Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2014

Provinsi *Province*	Padi Sawah *Wetland Paddy*	Padi Ladang *Dryland Paddy*	Padi *Paddy*	Jagung *Maize*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	428 284	11 249	439 533	52 326
2. Sumatera Utara	683 635	45 816	729 451	231 032
3. Sumatera Barat	485 398	11 421	496 819	94 765
4. R i a u	94 248	22 200	116 448	13 368
5. J a m b i	117 005	23 063	140 068	9 525
6. Sumatera Selatan	750 081	48 482	798 563	35 607
7. Bengkulu	119 805	13 047	132 852	16 638
8. Lampung	579 705	47 039	626 744	342 380
9. Kepulauan Bangka Belitung	6 452	6 405	12 857	700
10. Kepulauan Riau	395	7	402	653
11. DKI Jakarta	1 542	-	1 542	-
12. Jawa Barat	1 868 706	111 829	1 980 535	160 079
13. Jawa Tengah	1 735 147	69 614	1 804 761	554 237
14. DI Yogyakarta	111 116	42 904	154 020	71 481
15. Jawa Timur	1 904 285	122 535	2 026 820	1 205 312
16. Banten	350 730	17 337	368 067	6 190
17. B a l i	134 219	132	134 351	19 355
18. Nusa Tenggara Barat	360 157	56 918	417 075	141 475
19. Nusa Tenggara Timur	169 956	77 115	247 071	308 464
20. Kalimantan Barat	351 899	100 047	451 946	38 346
21. Kalimantan Tengah	176 171	71 798	247 969	4 729
22. Kalimantan Selatan	444 314	49 865	494 179	20 558
23. Kalimantan Timur	68 695	30 457	99 152	6 376
24. Kalimantan Utara	18 143	27 096	45 239	1 080
25. Sulawesi Utara	106 779	24 586	131 365	126 058
26. Sulawesi Tengah	208 473	5 210	213 683	40 512
27. Sulawesi Selatan	954 938	29 474	984 412	297 452
28. Sulawesi Tenggara	129 725	6 547	136 272	26 117
29. Gorontalo	58 264	4 729	62 993	135 307
30. Sulawesi Barat	82 117	6 129	88 246	23 404
31. Maluku	16 798	1 270	18 068	6 337
32. Maluku Utara	12 950	8 559	21 509	5 217
33. Papua Barat	6 587	683	7 270	2 101
34. Papua	37 451	1 201	38 652	4 092
J a w a	**5 971 526**	**364 219**	**6 335 745**	**1 997 299**
Luar Jawa	**6 602 644**	**730 545**	**7 333 189**	**2 003 974**
I n d o n e s i a	**12 574 170**	**1 094 764**	**13 668 934**	**4 001 273**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Provinsi *Province*	Kedelai *Soybeans*	Kacang Tanah *Peanuts*	Kacang Hijau *Mungbeans*	Ubi Kayu *Cassava*	Ubi Jalar *Sweet Potatoes*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	50 765	2 322	1 218	2 210	850
2. Sumatera Utara	5 004	8 156	2 565	42 001	10 474
3. Sumatera Barat	662	5 028	433	5 520	5 513
4. R i a u	2 076	1 205	620	3 819	994
5. J a m b i	6 354	1 269	160	2 420	2 955
6. Sumatera Selatan	8 627	2 182	817	10 192	1 954
7. Bengkulu	5 225	4 251	1 118	4 381	3 667
8. Lampung	9 574	6 400	2 515	300 199	4 145
9. Kepulauan Bangka Belitung	3	198	-	1 906	366
10. Kepulauan Riau	25	192	-	776	233
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	77 873	49 286	10 576	89 833	25 584
13. Jawa Tengah	70 485	92 340	83 349	152 634	7 881
14. DI Yogyakarta	15 869	69 110	427	56 026	406
15. Jawa Timur	209 071	142 714	49 823	153 530	13 353
16. Banten	6 680	8 788	1 153	5 218	1 844
17. B a l i	5 508	7 593	774	7 899	4 093
18. Nusa Tenggara Barat	66 979	24 478	16 739	5 015	1 187
19. Nusa Tenggara Timur	3 524	14 025	11 008	70 774	9 407
20. Kalimantan Barat	2 612	1 043	1 207	12 934	1 797
21. Kalimantan Tengah	1 463	544	95	3 211	1 240
22. Kalimantan Selatan	7 595	7 680	695	3 756	1 696
23. Kalimantan Timur	958	1 184	334	2 888	1 192
24. Kalimantan Utara	102	249	118	2 011	331
25. Sulawesi Utara	5 486	4 932	952	2 954	3 763
26. Sulawesi Tengah	7 981	3 701	684	3 760	1 780
27. Sulawesi Selatan	32 671	23 471	21 562	22 317	4 882
28. Sulawesi Tenggara	7 661	5 536	1 331	7 943	2 462
29. Gorontalo	2 269	912	98	229	176
30. Sulawesi Barat	3 372	501	288	1 319	543
31. Maluku	359	1 137	552	5 333	1 829
32. Maluku Utara	533	2 404	570	7 216	3 510
33. Papua Barat	1 458	586	168	1 146	1 212
34. Papua	3 079	1 768	304	3 988	33 257
J a w a	**379 978**	**362 238**	**145 328**	**457 241**	**49 068**
Luar Jawa	**241 925**	**132 947**	**66 925**	**538 117**	**105 508**
I n d o n e s i a	**621 903**	**495185**	**212 253**	**995 358**	**154 576**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.2 **Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2014**
Table 9.2 Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2014

Provinsi *Province*	Padi Sawah *Wetland Paddy*	Padi Ladang *Dryland Paddy*	Padi *Paddy*	Jagung *Maize*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	366 590	9 547	376 137	47 357
2. Sumatera Utara	676 724	40 594	717 318	200 603
3. Sumatera Barat	491 504	11 694	503 198	93 097
4. R i a u	85 062	20 975	106 037	12 057
5. J a m b i	121 722	24 268	145 990	7 937
6. Sumatera Selatan	745 593	65 307	810 900	31 939
7. Bengkulu	132 155	15 417	147 572	15 643
8. Lampung	600 750	47 981	648 731	338 885
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 422	5 521	9 943	214
10. Kepulauan Riau	385	-	385	301
11. DKI Jakarta	1 400	-	1 400	-
12. Jawa Barat	1 854 865	124 934	1 979 799	142 964
13. Jawa Tengah	1 717 270	83 638	1 800 908	538 102
14. DI Yogyakarta	115 667	43 236	158 903	67 657
15. Jawa Timur	1 934 293	138 337	2 072 630	1 202 300
16. Banten	361 634	24 764	386 398	3 152
17. B a l i	142 476	221	142 697	16 685
18. Nusa Tenggara Barat	371 604	62 108	433 712	126 577
19. Nusa Tenggara Timur	172 136	74 614	246 750	257 025
20. Kalimantan Barat	356 843	95 399	452 242	36 823
21. Kalimantan Tengah	186 509	55 979	242 488	2 594
22. Kalimantan Selatan	447 297	50 836	498 133	20 862
23. Kalimantan Timur	71 332	28 930	100 262	2 873
24. Kalimantan Utara	19 882	12 190	32 072	581
25. Sulawesi Utara	110 925	19 503	130 428	127 475
26. Sulawesi Tengah	213 654	5 959	219 613	41 647
27. Sulawesi Selatan	1 001 761	38 263	1 040 024	289 736
28. Sulawesi Tenggara	133 550	6 858	140 408	24 022
29. Gorontalo	57 991	4 699	62 690	148 816
30. Sulawesi Barat	87 430	6 921	94 351	24 341
31. Maluku	20 441	1 182	21 623	3 795
32. Maluku Utara	14 311	6 881	21 192	6 462
33. Papua Barat	6 288	592	6 880	1 421
34. Papua	41 881	3 612	45 493	3 076
J a w a	**5 985 129**	**414 909**	**6 400 038**	**1 954 175**
Luar Jawa	**6 681 218**	**716 051**	**7 397 269**	**1 882 844**
I n d o n e s i a	**12 666 347**	**1 130 960**	**13 797 307**	**3 837 019**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Provinsi *Province*	Kedelai *Soybeans*	Kacang Tanah *Peanuts*	Kacang Hijau *Mungbeans*	Ubi Kayu *Cassava*	Ubi Jalar *Sweet Potatoes*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	42 784	2 502	1 151	2 432	903
2. Sumatera Utara	5 024	8 311	2 603	42 062	11 130
3. Sumatera Barat	785	5 442	441	5 644	5 394
4. R i a u	2 030	1 194	598	4 038	981
5. J a m b i	5 288	1 139	146	2 268	2 945
6. Sumatera Selatan	7 237	2 284	868	10 930	2 112
7. Bengkulu	5 375	4 535	1 175	4 496	3 931
8. Lampung	11 362	7 651	2 611	304 468	4 309
9. Kepulauan Bangka Belitung	3	206	-	1 064	384
10. Kepulauan Riau	17	155	-	723	225
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	70 719	50 007	10 228	93 921	25 641
13. Jawa Tengah	72 235	91 862	80 221	153 201	9 053
14. DI Yogyakarta	16 337	67 532	439	56 120	409
15. Jawa Timur	214 880	139 893	50 259	157 111	13 483
16. Banten	4 815	8 061	1 094	5 679	2 089
17. B a l i	5 357	7 876	801	8 006	4 378
18. Nusa Tenggara Barat	68 896	26 458	16 395	4 706	1 082
19. Nusa Tenggara Timur	2 790	14 046	10 548	63 836	8 177
20. Kalimantan Barat	2 026	1 049	1 256	12 034	1 809
21. Kalimantan Tengah	1 166	470	70	3 608	1 270
22. Kalimantan Selatan	6 848	9 744	759	4 817	1 806
23. Kalimantan Timur	768	1 189	342	2 988	1 217
24. Kalimantan Utara	97	241	119	2 006	340
25. Sulawesi Utara	5 641	5 295	1 170	3 685	3 945
26. Sulawesi Tengah	10 138	3 751	839	4 074	1 832
27. Sulawesi Selatan	36 390	24 459	20 315	22 083	5 082
28. Sulawesi Tenggara	5 079	6 058	1 476	8 420	2 688
29. Gorontalo	2 842	1 043	98	302	182
30. Sulawesi Barat	3 410	376	269	1 420	531
31. Maluku	457	1 149	754	5 013	1 660
32. Maluku Utara	615	2 871	492	7 618	3 649
33. Papua Barat	890	589	170	992	1 080
34. Papua	3 384	1 900	309	3 729	33 041
J a w a	**378 986**	**357 355**	**142 241**	**466 032**	**50 675**
Luar Jawa	**236 699**	**141 983**	**65 775**	**537 462**	**106 083**
I n d o n e s i a	**615 685**	**499 338**	**208 016**	**1 003 494**	**156 758**

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1 **Luas Tanam Padi Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014**
Table ***Planted Area of Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2014***

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	87 429	19 333	12 613	4 954	10 366	75 147	40 583
2. Sumatera Utara	36 608	28 628	32 125	61 251	50 296	66 156	37 189
3. Sumatera Barat	34 406	35 536	45 321	39 653	47 143	42 580	31 622
4. R i a u	9 085	5 906	6 670	7 765	4 848	950	765
5. J a m b i	14 699	6 882	5 112	7 016	9 222	13 362	10 170
6. Sumatera Selatan	56 485	17 926	19 652	52 206	97 359	129 430	37 379
7. Bengkulu	9 653	11 010	7 836	6 914	10 146	20 604	13 341
8. Lampung	66 406	28 678	31 635	36 225	80 462	89 123	25 345
9. Kepulauan Bangka Belitung	668	1 003	363	126	226	82	180
10. Kepulauan Riau	23	64	31	5	38	-	-
11. DKI Jakarta	182	-	85	175	487	10	14
12. Jawa Barat	245 689	120 827	124 884	196 627	218 754	195 425	129 256
13. Jawa Tengah	216 768	87 644	187 157	223 601	166 457	114 965	76 456
14. DI Yogyakarta	5 410	7 525	12 740	18 187	8 880	4 015	3 871
15. Jawa Timur	278 425	75 281	143 896	330 917	151 986	89 282	93 936
16. Banten	41 063	16 825	19 484	37 672	51 053	47 902	14 505
17. B a l i	23 129	14 303	8 393	6 191	9 214	11 818	15 718
18. Nusa Tenggara Barat	102 904	32 118	8 778	50 663	37 865	14 441	4 302
19. Nusa Tenggara Timur	59 408	40 728	10 890	3 932	6 071	9 719	12 219
20. Kalimantan Barat	6 378	1 154	4 009	19 759	37 937	21 422	8 922
21. Kalimantan Tengah	7 596	11 317	24 277	42 293	25 072	10 864	3 173
22. Kalimantan Selatan	78 386	47 865	82 894	77 500	36 354	20 629	29 251
23. Kalimantan Timur	17 197	4 987	1 378	996	6 412	15 748	5 129
24. Kalimantan Utara	410	102	798	472	2 150	1 475	1 764
25. Sulawesi Utara	4 599	18 973	9 211	16 862	10 024	8 825	7 129
26. Sulawesi Tengah	30 197	20 398	14 366	10 963	15 790	28 643	28 610
27. Sulawesi Selatan	137 088	58 716	36 649	50 148	267 073	114 139	34 339
28. Sulawesi Tenggara	19 488	14 816	12 260	13 840	11 639	12 534	12 377
29. Gorontalo	3 946	749	3 970	9 252	9 119	4 789	1 362
30. Sulawesi Barat	13 266	8 293	4 296	7 901	7 602	10 659	4 236
31. Maluku	2 189	601	6	166	1 966	6 398	922
32. Maluku Utara	3 535	1 906	1 890	2 339	1 673	1 026	1 516
33. Papua Barat	838	856	1 102	527	219	241	240
34. Papua	6 526	2 340	642	2 380	11 361	3 636	2 482
J a w a	**787 537**	**308 102**	**488 246**	**807 179**	**597 617**	**451 599**	**318 038**
Luar Jawa	**832 542**	**435 188**	**387 167**	**532 299**	**807 647**	**734 440**	**370 265**
I n d o n e s i a	**1 620 079**	**743 290**	**875 413**	**1 339 478**	**1 405 264**	**1 186 039**	**688 303**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	November *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	7 507	11 883	15 881	58 954	94 883	439 533
2. Sumatera Utara	39 779	90 443	88 079	102 568	96 329	729 451
3. Sumatera Barat	32 711	56 597	47 455	43 404	40 391	496 819
4. R i a u	3 163	29 556	24 984	15 202	7 554	116 448
5. J a m b i	9 876	17 962	11 167	17 184	17 416	140 068
6. Sumatera Selatan	13 206	27 824	49 835	157 899	139 362	798 563
7. Bengkulu	7 223	5 348	8 306	12 594	19 877	132 852
8. Lampung	7 569	8 397	12 631	65 751	174 522	626 744
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 382	4 459	1 276	1 306	786	12 857
10. Kepulauan Riau	96	14	44	48	39	402
11. DKI Jakarta	90	141	284	37	37	1 542
12. Jawa Barat	105 910	73 512	66 793	176 480	326 378	1 980 535
13. Jawa Tengah	63 170	38 851	63 068	185 771	380 853	1 804 761
14. DI Yogyakarta	4 596	7 666	4 824	48 750	27 556	154 020
15. Jawa Timur	80 052	49 289	42 277	155 697	535 782	2 026 820
16. Banten	6 525	14 298	12 319	32 865	73 556	368 067
17. B a l i	14 379	9 256	3 157	4 296	14 497	134 351
18. Nusa Tenggara Barat	10 101	8 733	4 856	12 726	129 588	417 075
19. Nusa Tenggara Timur	8 034	7 269	3 020	14 834	70 947	247 071
20. Kalimantan Barat	31 862	132 253	92 929	64 297	31 024	451 946
21. Kalimantan Tengah	915	22 811	39 928	37 085	22 638	247 969
22. Kalimantan Selatan	22 348	6 219	1 517	21 294	69 922	494 179
23. Kalimantan Timur	1 857	7 074	10 020	11 311	17 043	99 152
24. Kalimantan Utara	4 864	8 926	12 847	8 378	3 053	45 239
25. Sulawesi Utara	12 755	14 095	10 022	9 486	9 384	131 365
26. Sulawesi Tengah	14 176	10 825	5 490	10 342	23 883	213 683
27. Sulawesi Selatan	36 714	30 398	11 323	59 995	147 830	984 412
28. Sulawesi Tenggara	12 768	7 057	5 633	6 450	7 410	136 272
29. Gorontalo	2 422	1 248	3 115	8 758	14 263	62 993
30. Sulawesi Barat	4 719	3 521	5 934	9 136	8 683	88 246
31. Maluku	959	10	9	561	4 281	18 068
32. Maluku Utara	1 489	474	627	2 804	2 230	21 509
33. Papua Barat	468	881	899	871	128	7 270
34. Papua	120	2 107	2 956	2 769	1 333	38 652
J a w a	**260 343**	**183 757**	**189 565**	**599 600**	**1 344 162**	**6 335 745**
Luar Jawa	**304 462**	**525 640**	**473 940**	**760 303**	**1 169 296**	**7 333 189**
I n d o n e s i a	**564 805**	**709 397**	**663 505**	**1 359 903**	**2 513 458**	**13 668 934**

http://www.bps.go.id

Tabel 10.2 **Luas Tanam Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014**
Table ***Planted Area of Wetland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2014***

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	86 242	19 000	12 443	4 939	8 394	73 105	40 334
2. Sumatera Utara	36 261	27 894	30 991	60 424	49 711	64 757	34 656
3. Sumatera Barat	33 393	34 206	43 904	38 489	46 537	42 358	31 163
4. R i a u	8 828	5 906	6 669	7 764	4 762	893	749
5. J a m b i	13 016	6 508	4 956	6 933	9 172	12 532	8 958
6. Sumatera Selatan	56 405	17 924	19 652	51 705	97 324	129 430	37 379
7. Bengkulu	9 192	10 494	7 101	6 450	9 762	19 598	12 391
8. Lampung	66 252	27 788	31 635	36 225	80 387	88 988	25 250
9. Kepulauan Bangka Belitung	668	1 003	363	126	218	82	178
10. Kepulauan Riau	23	64	31	5	38	-	-
11. DKI Jakarta	182	-	85	175	487	10	14
12. Jawa Barat	239 899	114 321	123 840	192 744	217 178	195 178	128 983
13. Jawa Tengah	208 472	85 468	183 830	221 380	166 300	114 760	76 382
14. DI Yogyakarta	5 340	7 525	11 345	18 047	8 870	4 015	3 871
15. Jawa Timur	266 453	74 043	140 915	324 134	150 636	88 733	93 764
16. Banten	40 501	16 720	19 474	37 370	50 992	47 887	14 505
17. B a l i	23 129	14 303	8 393	6 191	9 214	11 818	15 696
18. Nusa Tenggara Barat	92 589	26 715	7 751	50 663	37 865	14 441	4 302
19. Nusa Tenggara Timur	46 940	38 499	10 878	3 900	5 803	9 701	12 204
20. Kalimantan Barat	6 378	1 152	4 009	19 429	37 540	21 120	8 852
21. Kalimantan Tengah	6 944	11 216	24 269	42 293	25 072	10 854	3 173
22. Kalimantan Selatan	75 048	47 691	82 098	77 500	36 354	20 629	29 251
23. Kalimantan Timur	16 211	4 397	1 251	910	6 356	15 723	4 791
24. Kalimantan Utara	409	101	797	470	2 150	1 429	1 695
25. Sulawesi Utara	3 731	15 498	5 740	12 677	9 920	8 825	7 129
26. Sulawesi Tengah	29 361	20 022	14 104	10 231	15 279	28 362	28 555
27. Sulawesi Selatan	133 207	56 577	35 797	48 084	258 869	110 859	32 922
28. Sulawesi Tenggara	17 610	14 081	12 072	13 829	11 552	12 507	12 233
29. Gorontalo	3 145	749	3 970	9 242	8 851	4 628	774
30. Sulawesi Barat	12 597	7 882	4 123	7 889	7 534	10 624	4 221
31. Maluku	1 895	591	1	97	1 864	6 315	859
32. Maluku Utara	1 996	1 172	1 152	1 767	1 018	616	1 172
33. Papua Barat	563	856	1 082	502	177	211	229
34. Papua	6 497	2 321	609	2 327	10 976	3 512	2 298
J a w a	**760 847**	**298 077**	**479 489**	**793 850**	**594 463**	**450 583**	**317 519**
Luar Jawa	**788 530**	**414 610**	**375 841**	**521 061**	**792 699**	**723 917**	**361 414**
I n d o n e s i a	**1 549 377**	**712 687**	**855 330**	**1 314 911**	**1 387 162**	**1 174 500**	**678 933**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	7 292	11 345	14 374	56 912	93 904	428 284
2. Sumatera Utara	31 248	77 097	82 053	95 081	93 462	683 635
3. Sumatera Barat	32 459	55 134	45 515	42 498	39 742	485 398
4. R i a u	867	20 282	18 703	11 387	7 438	94 248
5. J a m b i	6 474	12 247	7 604	13 271	15 334	117 005
6. Sumatera Selatan	12 569	26 636	38 207	128 281	134 569	750 081
7. Bengkulu	5 374	3 686	5 590	10 714	19 453	119 805
8. Lampung	7 515	8 370	10 013	40 864	156 418	579 705
9. Kepulauan Bangka Belitung	403	586	741	1 298	786	6 452
10. Kepulauan Riau	96	7	44	48	39	395
11. DKI Jakarta	90	141	284	37	37	1 542
12. Jawa Barat	105 844	73 370	55 794	123 027	298 528	1 868 706
13. Jawa Tengah	63 139	38 797	60 837	149 716	366 066	1 735 147
14. DI Yogyakarta	4 591	7 666	4 824	8 483	26 539	111 116
15. Jawa Timur	79 568	49 047	42 033	111 604	483 355	1 904 285
16. Banten	6 525	14 298	8 923	21 626	71 909	350 730
17. B a l i	14 269	9 256	3 157	4 296	14 497	134 219
18. Nusa Tenggara Barat	10 101	8 733	4 856	9 038	93 103	360 157
19. Nusa Tenggara Timur	8 034	6 009	1 763	3 018	23 207	169 956
20. Kalimantan Barat	12 280	78 621	72 663	59 241	30 614	351 899
21. Kalimantan Tengah	655	7 485	10 568	16 156	17 486	176 171
22. Kalimantan Selatan	22 348	6 219	1 366	7 541	38 269	444 314
23. Kalimantan Timur	1 293	815	1 051	2 228	13 669	68 695
24. Kalimantan Utara	2 035	4 320	1 965	1 835	937	18 143
25. Sulawesi Utara	12 755	12 990	5 438	5 850	6 226	106 779
26. Sulawesi Tengah	14 157	10 719	5 139	9 339	23 205	208 473
27. Sulawesi Selatan	36 334	30 373	11 226	58 683	142 007	954 938
28. Sulawesi Tenggara	12 753	7 055	5 629	6 187	4 217	129 725
29. Gorontalo	1 846	1 248	3 115	7 639	13 057	58 264
30. Sulawesi Barat	4 653	3 496	5 305	5 799	7 994	82 117
31. Maluku	957	-	-	529	3 690	16 798
32. Maluku Utara	1 049	44	286	1 460	1 218	12 950
33. Papua Barat	438	787	823	791	128	6 587
34. Papua	104	1 970	2 804	2 744	1 289	37 451
J a w a	**259 757**	**183 319**	**172 695**	**414 493**	**1 246 434**	**5 971 526**
Luar Jawa	**260 358**	**405 530**	**359 998**	**602 728**	**995 958**	**6 602 644**
I n d o n e s i a	**520 115**	**588 849**	**532 693**	**1 017 221**	**2 242 392**	**12 574 170**

http://www.bps.go.id

Tabel 10.3 **Luas Tanam Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014**
Table Planted Area of Dryland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2014

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1 187	333	170	15	1 972	2 042	249
2. Sumatera Utara	347	734	1 134	827	585	1 399	2 533
3. Sumatera Barat	1 013	1 330	1 417	1 164	606	222	459
4. R i a u	257	-	1	1	86	57	16
5. J a m b i	1 683	374	156	83	50	830	1 212
6. Sumatera Selatan	80	2	-	501	35	-	-
7. Bengkulu	461	516	735	464	384	1 006	950
8. Lampung	154	890	-	-	75	135	95
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	8	-	2
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	5 790	6 506	1 044	3 883	1 576	247	273
13. Jawa Tengah	8 296	2 176	3 327	2 221	157	205	74
14. DI Yogyakarta	70	-	1 395	140	10	-	-
15. Jawa Timur	11 972	1 238	2 981	6 783	1 350	549	172
16. Banten	562	105	10	302	61	15	-
17. B a l i	-	-	-	-	-	-	22
18. Nusa Tenggara Barat	10 315	5 403	1 027	-	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	12 468	2 229	12	32	268	18	15
20. Kalimantan Barat	-	2	-	330	397	302	70
21. Kalimantan Tengah	652	101	8	-	-	10	-
22. Kalimantan Selatan	3 338	174	796	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	986	590	127	86	56	25	338
24. Kalimantan Utara	1	1	1	2	-	46	69
25. Sulawesi Utara	868	3 475	3 471	4 185	104	-	-
26. Sulawesi Tengah	836	376	262	732	511	281	55
27. Sulawesi Selatan	3 881	2 139	852	2 064	8 204	3 280	1 417
28. Sulawesi Tenggara	1 878	735	188	11	87	27	144
29. Gorontalo	801	-	-	10	268	161	588
30. Sulawesi Barat	669	411	173	12	68	35	15
31. Maluku	294	10	5	69	102	83	63
32. Maluku Utara	1 539	734	738	572	655	410	344
33. Papua Barat	275	-	20	25	42	30	11
34. Papua	29	19	33	53	385	124	184
J a w a	**26 690**	**10 025**	**8 757**	**13 329**	**3 154**	**1 016**	**519**
Luar Jawa	**44 012**	**20 578**	**11 326**	**11 238**	**14 948**	**10 523**	**8 851**
I n d o n e s i a	**70 702**	**30 603**	**20 083**	**24 567**	**18 102**	**11 539**	**9 370**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	215	538	1 507	2 042	979	11 249
2. Sumatera Utara	8 531	13 346	6 026	7 487	2 867	45 816
3. Sumatera Barat	252	1 463	1 940	906	649	11 421
4. R i a u	2 296	9 274	6 281	3 815	116	22 200
5. J a m b i	3 402	5 715	3 563	3 913	2 082	23 063
6. Sumatera Selatan	637	1 188	11 628	29 618	4 793	48 482
7. Bengkulu	1 849	1 662	2 716	1 880	424	13 047
8. Lampung	54	27	2 618	24 887	18 104	47 039
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 979	3 873	535	8	-	6 405
10. Kepulauan Riau	-	7	-	-	-	7
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	66	142	10 999	53 453	27 850	111 829
13. Jawa Tengah	31	54	2 231	36 055	14 787	69 614
14. DI Yogyakarta	5	-	-	40 267	1 017	42 904
15. Jawa Timur	484	242	244	44 093	52 427	122 535
16. Banten	-	-	3 396	11 239	1 647	17 337
17. B a l i	110	-	-	-	-	132
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	3 688	36 485	56 918
19. Nusa Tenggara Timur	-	1 260	1 257	11 816	47 740	77 115
20. Kalimantan Barat	19 582	53 632	20 266	5 056	410	100 047
21. Kalimantan Tengah	260	15 326	29 360	20 929	5 152	71 798
22. Kalimantan Selatan	-	-	151	13 753	31 653	49 865
23. Kalimantan Timur	564	6 259	8 969	9 083	3 374	30 457
24. Kalimantan Utara	2 829	4 606	10 882	6 543	2 116	27 096
25. Sulawesi Utara	-	1 105	4 584	3 636	3 158	24 586
26. Sulawesi Tengah	19	106	351	1 003	678	5 210
27. Sulawesi Selatan	380	25	97	1 312	5 823	29 474
28. Sulawesi Tenggara	15	2	4	263	3 193	6 547
29. Gorontalo	576	-	-	1 119	1 206	4 729
30. Sulawesi Barat	66	25	629	3 337	689	6 129
31. Maluku	2	10	9	32	591	1 270
32. Maluku Utara	440	430	341	1 344	1 012	8 559
33. Papua Barat	30	94	76	80	-	683
34. Papua	16	137	152	25	44	1 201
J a w a	**586**	**438**	**16 870**	**185 107**	**97 728**	**364 219**
Luar Jawa	**44 104**	**120 110**	**113 942**	**157 575**	**173 338**	**730 545**
I n d o n e s i a	**44 690**	**120 548**	**130 812**	**342 682**	**271 066**	**1 094 764**

http://www.bps.go.id

Tabel 10.4 **Luas Tanam Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014**
Table ***Planted Area of Maize by Province and Planting Month (hectare), 2014***

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	4 116	1 329	1 962	5 799	5 337	1 882	2 982
2. Sumatera Utara	16 623	7 400	21 386	40 021	12 161	12 001	4 559
3. Sumatera Barat	6 669	3 821	5 456	6 582	9 703	8 965	8 775
4. R i a u	579	429	643	5 425	1 201	776	950
5. J a m b i	525	375	506	616	575	954	1 825
6. Sumatera Selatan	1 592	1 159	2 856	3 614	5 383	5 169	2 285
7. Bengkulu	1 037	1 150	935	1 361	1 304	1 509	1 149
8. Lampung	20 355	19 169	35 538	53 616	40 865	15 265	4 374
9. Kepulauan Bangka Belitung	73	38	79	81	96	48	36
10. Kepulauan Riau	44	78	47	60	35	37	23
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	13 388	11 399	15 216	16 242	8 741	5 628	4 936
13. Jawa Tengah	10 763	31 072	69 622	34 641	39 573	50 154	43 000
14. DI Yogyakarta	9	1 577	5 965	1 869	461	1 522	3 552
15. Jawa Timur	24 949	88 025	102 110	91 203	51 879	54 822	90 056
16. Banten	515	150	198	422	736	505	239
17. B a l i	1 147	238	589	296	600	716	685
18. Nusa Tenggara Barat	23 423	3 449	747	6 056	4 865	3 585	2 431
19. Nusa Tenggara Timur	62 128	5 635	3 167	4 936	9 026	974	361
20. Kalimantan Barat	2 204	1 521	2 873	2 735	2 447	2 559	2 119
21. Kalimantan Tengah	169	181	228	249	208	493	365
22. Kalimantan Selatan	2 453	780	1 280	4 525	2 715	635	690
23. Kalimantan Timur	521	435	444	641	841	496	471
24. Kalimantan Utara	86	81	94	99	85	61	104
25. Sulawesi Utara	4 004	15 148	8 292	22 253	14 920	13 103	6 364
26. Sulawesi Tengah	3 614	3 712	3 223	3 141	3 151	4 411	3 691
27. Sulawesi Selatan	12 433	9 564	12 657	43 831	47 217	14 928	7 665
28. Sulawesi Tenggara	2 461	1 384	1 165	2 988	2 100	552	538
29. Gorontalo	2 568	710	3 076	12 656	42 450	18 872	5 532
30. Sulawesi Barat	2 563	2 211	1 434	3 144	1 566	1 652	2 997
31. Maluku	1 449	264	325	367	215	130	138
32. Maluku Utara	600	440	460	552	263	531	270
33. Papua Barat	300	219	177	160	138	185	138
34. Papua	330	297	352	456	321	388	275
J a w a	**49 624**	**132 223**	**193 111**	**144 377**	**101 390**	**112 631**	**141 783**
Luar Jawa	**174 066**	**81 217**	**109 991**	**226 260**	**209 788**	**110 877**	**61 792**
I n d o n e s i a	**223 690**	**213 440**	**303 102**	**370 637**	**311 178**	**223 508**	**203 575**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	6 181	7 634	4 389	5 113	5 602	52 326
2. Sumatera Utara	21 377	40 110	20 129	12 115	23 150	231 032
3. Sumatera Barat	11 926	10 349	7 613	8 061	6 845	94 765
4. R i a u	780	741	1 038	392	414	13 368
5. J a m b i	1 577	884	511	591	586	9 525
6. Sumatera Selatan	1 628	1 351	677	5 622	4 271	35 607
7. Bengkulu	2 978	1 413	1 376	1 383	1 043	16 638
8. Lampung	4 757	1 753	10 446	85 443	50 799	342 380
9. Kepulauan Bangka Belitung	39	22	65	61	62	700
10. Kepulauan Riau	70	107	59	57	36	653
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 510	8 090	7 625	40 652	24 652	160 079
13. Jawa Tengah	27 285	11 035	30 796	169 732	36 564	554 237
14. DI Yogyakarta	3 723	767	137	51 046	853	71 481
15. Jawa Timur	101 695	37 840	17 297	315 522	229 914	1 205 312
16. Banten	243	179	728	1 675	600	6 190
17. B a l i	356	464	501	780	12 983	19 355
18. Nusa Tenggara Barat	5 864	2 404	1 111	4 244	83 296	141 475
19. Nusa Tenggara Timur	201	2 891	6 202	35 447	177 496	308 464
20. Kalimantan Barat	4 312	8 614	4 787	1 991	2 184	38 346
21. Kalimantan Tengah	171	1 014	839	494	318	4 729
22. Kalimantan Selatan	989	287	47	2 229	3 928	20 558
23. Kalimantan Timur	545	421	372	645	544	6 376
24. Kalimantan Utara	96	96	114	72	92	1 080
25. Sulawesi Utara	10 049	5 434	6 848	13 702	5 941	126 058
26. Sulawesi Tengah	2 329	2 962	2 088	3 810	4 380	40 512
27. Sulawesi Selatan	8 897	6 602	2 932	28 015	102 711	297 452
28. Sulawesi Tenggara	420	264	316	1 966	11 963	26 117
29. Gorontalo	1 868	340	73	15 811	31 351	135 307
30. Sulawesi Barat	1 868	1 119	990	2 146	1 714	23 404
31. Maluku	105	118	293	1 167	1 766	6 337
32. Maluku Utara	360	232	409	474	626	5 217
33. Papua Barat	187	223	171	158	45	2 101
34. Papua	111	706	370	178	308	4 092
J a w a	**136 456**	**57 911**	**56 583**	**578 627**	**292 583**	**1 997 299**
Luar Jawa	**90 041**	**98 555**	**74 766**	**232 167**	**534 454**	**2 003 974**
I n d o n e s i a	**226 497**	**156 466**	**131 349**	**810 794**	**827 037**	**4 001 273**

http://www.bps.go.id

Tabel 10.5 **Luas Tanam Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014**
Table ***Planted Area of Soybeans by Province and Planting Month (hectare), 2014***

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1 319	1 550	12 017	6 844	4 797	3 376	5 236
2. Sumatera Utara	481	197	173	225	876	332	645
3. Sumatera Barat	69	46	53	28	59	61	38
4. R i a u	91	10	35	419	619	566	43
5. J a m b i	278	231	218	816	951	741	701
6. Sumatera Selatan	105	121	710	1 029	712	808	1 491
7. Bengkulu	400	215	166	284	273	451	846
8. Lampung	172	73	269	429	3 290	2 837	1 226
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	1	-	-	-	2	-
10. Kepulauan Riau	3	-	-	-	-	2	4
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	901	1 882	6 192	13 015	8 248	7 561	13 767
13. Jawa Tengah	1 052	4 314	4 049	4 190	4 149	9 041	6 956
14. DI Yogyakarta	-	3 049	5 241	83	1 759	1 417	1 737
15. Jawa Timur	4 752	22 527	34 064	17 473	4 029	18 479	52 756
16. Banten	7	15	13	958	1 473	568	457
17. B a l i	65	113	725	1 249	1 619	723	264
18. Nusa Tenggara Barat	4 449	927	3 360	12 753	3 946	922	14 714
19. Nusa Tenggara Timur	909	140	27	20	759	322	39
20. Kalimantan Barat	15	314	1 178	567	38	54	20
21. Kalimantan Tengah	6	13	114	306	100	158	12
22. Kalimantan Selatan	192	59	110	933	1 564	1 474	1 410
23. Kalimantan Timur	33	46	53	138	114	78	19
24. Kalimantan Utara	9	15	15	3	11	7	6
25. Sulawesi Utara	240	843	47	240	510	349	187
26. Sulawesi Tengah	292	970	1 111	351	255	1 220	1 491
27. Sulawesi Selatan	858	2 568	565	1 454	3 519	874	944
28. Sulawesi Tenggara	222	225	189	393	486	386	1 041
29. Gorontalo	-	40	65	668	329	95	552
30. Sulawesi Barat	687	321	217	93	131	629	537
31. Maluku	88	6	7	20	69	61	5
32. Maluku Utara	104	47	47	49	41	54	26
33. Papua Barat	206	94	219	32	30	78	64
34. Papua	321	273	179	263	151	276	320
J a w a	**6 712**	**31 787**	**49 559**	**35 719**	**19 658**	**37 066**	**75 673**
Luar Jawa	**11 614**	**9 458**	**21 869**	**29 606**	**25 249**	**16 936**	**31 881**
I n d o n e s i a	**18 326**	**41 245**	**71 428**	**65 325**	**44 907**	**54 002**	**107 554**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.5*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	2 276	1 856	2 307	5 592	3 595	50 765
2. Sumatera Utara	649	584	416	279	147	5 004
3. Sumatera Barat	46	129	65	52	16	662
4. R i a u	142	43	45	35	28	2 076
5. J a m b i	527	492	541	617	241	6 354
6. Sumatera Selatan	2 273	279	62	786	251	8 627
7. Bengkulu	774	585	562	431	238	5 225
8. Lampung	447	316	59	274	182	9 574
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	3
10. Kepulauan Riau	1	4	-	5	6	25
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6 817	3 996	2 255	9 807	3 432	77 873
13. Jawa Tengah	9 794	596	2 029	21 813	2 502	70 485
14. DI Yogyakarta	402	20	5	2 149	7	15 869
15. Jawa Timur	20 557	5 097	1 101	19 819	8 417	209 071
16. Banten	1 874	236	279	410	390	6 680
17. B a l i	399	87	40	213	11	5 508
18. Nusa Tenggara Barat	10 635	416	592	1 261	13 004	66 979
19. Nusa Tenggara Timur	12	500	1	72	723	3 524
20. Kalimantan Barat	32	85	122	131	56	2 612
21. Kalimantan Tengah	111	4	74	444	121	1 463
22. Kalimantan Selatan	896	169	155	348	285	7 595
23. Kalimantan Timur	31	23	64	273	86	958
24. Kalimantan Utara	7	10	5	8	6	102
25. Sulawesi Utara	101	1 036	249	1 313	371	5 486
26. Sulawesi Tengah	34	384	260	1 206	407	7 981
27. Sulawesi Selatan	3 765	2 130	321	3 507	12 166	32 671
28. Sulawesi Tenggara	1 251	651	560	676	1 581	7 661
29. Gorontalo	43	13	-	214	250	2 269
30. Sulawesi Barat	342	102	147	69	97	3 372
31. Maluku	1	1	4	9	88	359
32. Maluku Utara	26	56	30	21	32	533
33. Papua Barat	31	141	282	274	7	1 458
34. Papua	68	621	226	164	217	3 079
J a w a	**39 444**	**9 945**	**5 669**	**53 998**	**14 748**	**379 978**
Luar Jawa	**24 920**	**10 717**	**7 189**	**18 274**	**34 212**	**241 925**
I n d o n e s i a	**64 364**	**20 662**	**12 858**	**72 272**	**48 960**	**621 903**

http://www.bps.go.id

Tabel 10.6 **Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014**
Table Planted Area of Peanuts by Province and Planting Month (hectare), 2014

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	216	177	243	220	522	364	321
2. Sumatera Utara	977	1 016	612	1 017	753	698	1 174
3. Sumatera Barat	378	409	437	496	539	504	415
4. R i a u	79	121	116	130	116	86	84
5. J a m b i	98	77	93	111	134	86	90
6. Sumatera Selatan	113	146	185	308	215	180	94
7. Bengkulu	346	364	348	381	289	339	274
8. Lampung	258	536	1 122	1 018	862	800	283
9. Kepulauan Bangka Belitung	41	24	33	34	27	18	21
10. Kepulauan Riau	8	10	11	14	14	14	10
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 720	6 588	6 443	2 376	1 875	1 203	1 749
13. Jawa Tengah	1 231	9 059	18 832	3 409	6 866	7 495	5 980
14. DI Yogyakarta	577	21 946	18 166	879	610	1 243	2 310
15. Jawa Timur	2 944	19 949	39 198	15 737	5 153	11 181	13 808
16. Banten	249	191	2 192	1 533	448	136	102
17. B a l i	732	348	452	411	508	645	512
18. Nusa Tenggara Barat	2 739	900	149	1 810	5 431	1 898	1 842
19. Nusa Tenggara Timur	6 370	988	143	-	58	21	179
20. Kalimantan Barat	96	57	92	134	117	108	95
21. Kalimantan Tengah	40	52	42	50	52	22	32
22. Kalimantan Selatan	357	942	950	544	272	326	385
23. Kalimantan Timur	116	86	74	81	99	111	62
24. Kalimantan Utara	20	31	15	21	22	19	16
25. Sulawesi Utara	528	674	465	736	761	585	330
26. Sulawesi Tengah	300	405	232	333	361	410	193
27. Sulawesi Selatan	344	708	2 039	923	1 379	1 146	660
28. Sulawesi Tenggara	519	189	478	1 072	943	226	87
29. Gorontalo	25	107	114	84	137	52	37
30. Sulawesi Barat	36	78	37	39	42	31	35
31. Maluku	265	112	78	98	190	104	73
32. Maluku Utara	407	372	377	379	223	352	251
33. Papua Barat	188	51	62	67	80	70	50
34. Papua	228	189	148	278	213	112	182
J a w a	**6 721**	**57 733**	**84 831**	**23 934**	**14 952**	**21 258**	**23 949**
Luar Jawa	**15 824**	**9 169**	**9 147**	**10 789**	**14 359**	**9 327**	**7 787**
I n d o n e s i a	**22 545**	**66 902**	**93 978**	**34 723**	**29 311**	**30 585**	**31 736**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.6*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	177	134	255	307	188	3 124
2. Sumatera Utara	645	528	504	446	834	9 204
3. Sumatera Barat	432	807	407	758	408	5 990
4. R i a u	127	119	92	71	61	1 202
5. J a m b i	80	135	73	80	57	1 114
6. Sumatera Selatan	58	206	399	195	158	2 257
7. Bengkulu	390	549	434	418	486	4 618
8. Lampung	168	304	1 046	1 125	954	8 476
9. Kepulauan Bangka Belitung	13	18	29	23	21	302
10. Kepulauan Riau	15	16	6	6	21	145
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 191	909	5 358	16 638	4 996	51 046
13. Jawa Tengah	4 173	1 509	1 619	24 103	4 276	88 552
14. DI Yogyakarta	2 494	568	261	18 395	405	67 854
15. Jawa Timur	3 845	1 378	2 239	22 620	8 752	146 804
16. Banten	53	115	109	1 902	785	7 815
17. B a l i	777	480	355	1 780	1 159	8 159
18. Nusa Tenggara Barat	3 439	1 020	93	369	8 568	28 258
19. Nusa Tenggara Timur	6	20	36	2 050	4 334	14 205
20. Kalimantan Barat	102	81	91	63	63	1 099
21. Kalimantan Tengah	36	30	47	61	47	511
22. Kalimantan Selatan	297	382	153	2 242	2 063	8 913
23. Kalimantan Timur	77	134	106	91	80	1 117
24. Kalimantan Utara	15	15	17	18	10	219
25. Sulawesi Utara	352	512	1 141	105	858	7 047
26. Sulawesi Tengah	218	269	425	468	269	3 883
27. Sulawesi Selatan	784	1 078	1 252	6 795	3 207	20 315
28. Sulawesi Tenggara	190	233	214	1 772	1 367	7 290
29. Gorontalo	21	7	36	257	241	1 118
30. Sulawesi Barat	30	28	34	45	26	461
31. Maluku	50	81	65	71	121	1 308
32. Maluku Utara	393	335	322	337	323	4 071
33. Papua Barat	61	34	40	53	28	784
34. Papua	174	130	118	232	135	2 139
J a w a	**11 756**	**4 479**	**9 586**	**83 658**	**19 214**	**362 071**
Luar Jawa	**9 127**	**7 685**	**7 790**	**20 238**	**26 087**	**147 329**
I n d o n e s i a	**20 883**	**12 164**	**17 376**	**103 896**	**45 301**	**509 400**

http://www.bps.go.id

Tabel 10.7 **Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014**
Table Planted Area of Mungbeans by Province and Planting Month (hectare), 2014

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	100	37	74	131	376	85	55
2. Sumatera Utara	348	411	216	241	179	190	114
3. Sumatera Barat	33	32	39	33	49	45	34
4. R i a u	29	26	87	173	61	37	31
5. J a m b i	15	9	17	17	18	16	20
6. Sumatera Selatan	48	37	94	111	168	93	30
7. Bengkulu	88	60	84	80	147	90	73
8. Lampung	100	151	214	402	429	159	153
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	104	646	706	1 317	371	188	124
13. Jawa Tengah	207	1 247	1 408	981	1 863	39 030	19 794
14. DI Yogyakarta	-	130	45	12	8	23	82
15. Jawa Timur	508	13 967	6 195	2 327	1 647	5 080	7 706
16. Banten	103	2	79	287	364	65	60
17. B a l i	40	-	7	27	144	56	26
18. Nusa Tenggara Barat	127	574	1 266	1 506	3 071	6 311	502
19. Nusa Tenggara Timur	3 172	2 429	1 827	151	1 255	618	409
20. Kalimantan Barat	30	440	527	139	10	8	4
21. Kalimantan Tengah	3	6	8	11	9	8	6
22. Kalimantan Selatan	64	64	47	92	55	147	126
23. Kalimantan Timur	30	31	29	30	29	29	27
24. Kalimantan Utara	19	19	21	2	11	6	7
25. Sulawesi Utara	-	97	236	64	93	97	34
26. Sulawesi Tengah	93	35	65	61	88	70	45
27. Sulawesi Selatan	188	1 423	2 784	1 228	690	1 459	528
28. Sulawesi Tenggara	167	160	116	70	85	83	128
29. Gorontalo	6	2	4	10	10	24	1
30. Sulawesi Barat	50	22	42	20	26	21	20
31. Maluku	33	9	22	40	173	13	119
32. Maluku Utara	78	48	58	34	75	58	30
33. Papua Barat	58	10	11	5	12	11	8
34. Papua	31	14	13	67	28	26	18
J a w a	**922**	**15 992**	**8 433**	**4 924**	**4 253**	**44 386**	**27 766**
Luar Jawa	**4 950**	**6 146**	**7 908**	**4 745**	**7 291**	**9 760**	**2 548**
I n d o n e s i a	**5 872**	**22 138**	**16 341**	**9 669**	**11 544**	**54 146**	**30 314**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.7*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	65	32	68	123	72	1 218
2. Sumatera Utara	187	130	390	77	82	2 565
3. Sumatera Barat	31	39	31	28	39	433
4. R i a u	41	31	32	33	39	620
5. J a m b i	8	11	13	3	13	160
6. Sumatera Selatan	33	20	24	109	50	817
7. Bengkulu	206	77	81	57	75	1 118
8. Lampung	83	43	227	173	381	2 515
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 365	3 676	192	644	243	10 576
13. Jawa Tengah	11 324	3 401	670	2 811	613	83 349
14. DI Yogyakarta	19	9	-	96	3	427
15. Jawa Timur	5 084	1 561	785	2 489	2 474	49 823
16. Banten	10	25	20	35	103	1 153
17. B a l i	20	91	22	7	334	774
18. Nusa Tenggara Barat	1 994	763	4	-	621	16 739
19. Nusa Tenggara Timur	34	45	15	91	962	11 008
20. Kalimantan Barat	9	25	7	4	4	1 207
21. Kalimantan Tengah	18	2	9	8	7	95
22. Kalimantan Selatan	23	4	-	22	51	695
23. Kalimantan Timur	24	28	25	22	30	334
24. Kalimantan Utara	6	10	4	9	4	118
25. Sulawesi Utara	67	36	23	184	21	952
26. Sulawesi Tengah	40	56	21	51	59	684
27. Sulawesi Selatan	2 598	4 188	1 638	2 256	2 582	21 562
28. Sulawesi Tenggara	112	82	72	112	144	1 331
29. Gorontalo	5	1	-	9	26	98
30. Sulawesi Barat	17	9	13	19	29	288
31. Maluku	11	14	14	12	92	552
32. Maluku Utara	23	27	56	35	48	570
33. Papua Barat	17	14	4	16	2	168
34. Papua	29	14	23	6	35	304
J a w a	**18 802**	**8 672**	**1 667**	**6 075**	**3 436**	**145 328**
Luar Jawa	**5 701**	**5 792**	**2 816**	**3 466**	**5 802**	**66 925**
I n d o n e s i a	**24 503**	**14 464**	**4 483**	**9 541**	**9 238**	**212 253**

http://www.bps.go.id

Tabel 10.8 **Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014**
Table ***Planted Area of Cassavas by Province and Planting Month (hectare), 2014***

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	220	173	250	193	195	126	114
2. Sumatera Utara	4 611	2 340	2 839	2 735	4 106	5 864	1 321
3. Sumatera Barat	408	468	443	485	511	435	412
4. R i a u	258	287	338	426	323	282	226
5. J a m b i	269	170	189	228	196	171	135
6. Sumatera Selatan	636	560	630	1 628	1 214	650	648
7. Bengkulu	315	283	276	273	262	357	438
8. Lampung	25 428	30 549	29 004	27 918	32 131	24 743	15 440
9. Kepulauan Bangka Belitung	69	54	89	95	201	636	261
10. Kepulauan Riau	37	63	55	63	66	71	72
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6 854	5 338	7 130	4 139	4 020	3 979	2 611
13. Jawa Tengah	8 525	6 038	3 956	4 756	4 062	2 648	2 364
14. DI Yogyakarta	742	69	37	25	23	24	14
15. Jawa Timur	10 678	9 011	6 757	4 003	2 493	1 515	2 074
16. Banten	690	243	411	312	378	338	206
17. B a l i	440	145	127	99	110	156	151
18. Nusa Tenggara Barat	645	342	35	372	355	127	89
19. Nusa Tenggara Timur	15 505	1 824	1 554	58	3 955	436	77
20. Kalimantan Barat	629	683	639	1 059	921	770	365
21. Kalimantan Tengah	240	234	219	266	226	231	261
22. Kalimantan Selatan	655	395	219	286	283	253	207
23. Kalimantan Timur	320	253	202	209	211	270	209
24. Kalimantan Utara	192	163	163	147	201	143	175
25. Sulawesi Utara	405	420	139	207	552	127	197
26. Sulawesi Tengah	184	1 559	252	186	192	173	174
27. Sulawesi Selatan	3 754	887	554	1 104	807	563	437
28. Sulawesi Tenggara	1 353	820	577	833	563	364	434
29. Gorontalo	33	9	24	32	34	26	6
30. Sulawesi Barat	190	103	109	106	124	102	75
31. Maluku	482	235	263	1 365	375	296	326
32. Maluku Utara	1 054	657	556	591	334	625	448
33. Papua Barat	125	94	76	98	84	121	114
34. Papua	163	178	162	440	353	397	334
J a w a	**27 489**	**20 699**	**18 291**	**13 235**	**10 976**	**8 504**	**7 269**
Luar Jawa	**58 620**	**43 948**	**39 983**	**41 502**	**48 885**	**38 515**	**23 146**
I n d o n e s i a	**86 109**	**64 647**	**58 274**	**54 737**	**59 861**	**47 019**	**30 415**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.8*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	213	205	197	159	165	2 210
2. Sumatera Utara	2 808	2 998	5 502	3 254	3 623	42 001
3. Sumatera Barat	482	531	465	464	416	5 520
4. R i a u	353	389	313	303	321	3 819
5. J a m b i	192	211	226	248	185	2 420
6. Sumatera Selatan	477	293	459	1 899	1 098	10 192
7. Bengkulu	545	438	358	363	473	4 381
8. Lampung	10 115	4 519	16 657	42 298	41 397	300 199
9. Kepulauan Bangka Belitung	83	68	58	180	112	1 906
10. Kepulauan Riau	79	90	63	64	53	776
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 637	1 037	4 698	29 443	16 947	89 833
13. Jawa Tengah	1 324	1 304	3 160	81 530	32 967	152 634
14. DI Yogyakarta	37	38	191	52 559	2 267	56 026
15. Jawa Timur	1 414	1 182	829	58 824	54 750	153 530
16. Banten	187	152	288	1 089	924	5 218
17. B a l i	140	84	45	82	6 320	7 899
18. Nusa Tenggara Barat	277	52	302	403	2 016	5 015
19. Nusa Tenggara Timur	165	602	841	8 159	37 598	70 774
20. Kalimantan Barat	1 047	1 667	1 511	2 860	783	12 934
21. Kalimantan Tengah	205	330	329	351	319	3 211
22. Kalimantan Selatan	175	129	31	458	665	3 756
23. Kalimantan Timur	185	376	194	240	219	2 888
24. Kalimantan Utara	154	160	156	195	162	2 011
25. Sulawesi Utara	107	135	152	341	172	2 954
26. Sulawesi Tengah	161	143	198	271	267	3 760
27. Sulawesi Selatan	254	518	150	4 895	8 394	22 317
28. Sulawesi Tenggara	367	150	218	307	1 957	7 943
29. Gorontalo	13	-	2	17	33	229
30. Sulawesi Barat	110	91	62	141	106	1 319
31. Maluku	327	239	395	403	627	5 333
32. Maluku Utara	430	1 006	414	598	503	7 216
33. Papua Barat	97	92	96	95	54	1 146
34. Papua	131	728	333	341	428	3 988
J a w a	**6 599**	**3 713**	**9 166**	**223 445**	**107 855**	**457 241**
Luar Jawa	**19 692**	**16 244**	**29 727**	**69 389**	**108 466**	**538 117**
I n d o n e s i a	**26 291**	**19 957**	**38 893**	**292 834**	**216 321**	**995 358**

http://www.bps.go.id

Tabel 10.9 **Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2014**
Table ***Planted Area of Sweet Potatoes by Province and Planting Month (hectare), 2014***

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	77	73	86	81	89	55	44
2. Sumatera Utara	1 294	676	970	745	860	766	611
3. Sumatera Barat	433	479	403	473	555	445	463
4. R i a u	93	50	91	104	72	70	85
5. J a m b i	256	218	223	246	406	205	255
6. Sumatera Selatan	242	127	156	226	131	115	138
7. Bengkulu	282	248	239	275	338	301	339
8. Lampung	402	312	316	670	534	342	159
9. Kepulauan Bangka Belitung	30	28	39	51	38	28	28
10. Kepulauan Riau	14	29	20	61	6	9	10
11. DKI Jakarta	-		-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 043	1 994	2 686	2 366	1 590	1 902	1 654
13. Jawa Tengah	340	453	596	694	711	759	724
14. DI Yogyakarta	7	13	14	22	28	47	35
15. Jawa Timur	787	817	1 355	1 162	1 321	1 376	1 491
16. Banten	282	79	130	149	158	147	97
17. B a l i	331	429	327	261	373	439	424
18. Nusa Tenggara Barat	28	62	19	156	70	127	196
19. Nusa Tenggara Timur	2 237	437	169	75	685	89	26
20. Kalimantan Barat	77	115	169	190	158	136	104
21. Kalimantan Tengah	81	86	76	127	101	110	98
22. Kalimantan Selatan	167	136	115	137	148	126	158
23. Kalimantan Timur	124	103	91	96	124	95	75
24. Kalimantan Utara	33	26	34	16	44	21	24
25. Sulawesi Utara	207	530	125	574	340	75	120
26. Sulawesi Tengah	161	142	187	147	180	122	132
27. Sulawesi Selatan	290	399	353	402	509	532	285
28. Sulawesi Tenggara	449	228	165	211	379	130	122
29. Gorontalo	22	3	30	17	17	30	4
30. Sulawesi Barat	73	31	29	39	40	40	46
31. Maluku	246	143	161	115	135	144	178
32. Maluku Utara	765	409	394	293	168	316	178
33. Papua Barat	118	72	75	98	121	86	99
34. Papua	3 361	3 428	3 172	4 757	2 924	2 293	1 394
J a w a	**3 459**	**3 356**	**4 781**	**4 393**	**3 808**	**4 231**	**4 001**
Luar Jawa	**11 893**	**9 019**	**8 234**	**10 643**	**9 545**	**7 247**	**5 795**
I n d o n e s i a	**15 352**	**12 375**	**13 015**	**15 036**	**13 353**	**11 478**	**9 796**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.9*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	84	72	66	60	63	850
2. Sumatera Utara	842	1 431	852	826	601	10 474
3. Sumatera Barat	523	475	415	349	500	5 513
4. R i a u	85	79	93	78	94	994
5. J a m b i	307	240	225	218	156	2 955
6. Sumatera Selatan	94	159	80	282	204	1 954
7. Bengkulu	395	388	336	225	301	3 667
8. Lampung	184	87	204	474	461	4 145
9. Kepulauan Bangka Belitung	23	12	16	38	35	366
10. Kepulauan Riau	11	26	26	11	10	233
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 009	1 662	1 493	4 162	3 023	25 584
13. Jawa Tengah	699	485	626	1 098	696	7 881
14. DI Yogyakarta	91	34	12	72	31	406
15. Jawa Timur	1 594	677	649	859	1 265	13 353
16. Banten	106	105	113	266	212	1 844
17. B a l i	317	242	170	275	505	4 093
18. Nusa Tenggara Barat	307	24	30	26	142	1 187
19. Nusa Tenggara Timur	51	268	570	1 116	3 684	9 407
20. Kalimantan Barat	172	198	164	171	143	1 797
21. Kalimantan Tengah	87	92	96	147	139	1 240
22. Kalimantan Selatan	276	44	6	224	159	1 696
23. Kalimantan Timur	87	85	92	122	98	1 192
24. Kalimantan Utara	24	31	21	32	25	331
25. Sulawesi Utara	505	101	116	641	429	3 763
26. Sulawesi Tengah	113	103	139	186	168	1 780
27. Sulawesi Selatan	140	264	86	708	914	4 882
28. Sulawesi Tenggara	129	72	52	142	383	2 462
29. Gorontalo	2	-	2	12	37	176
30. Sulawesi Barat	37	32	40	78	58	543
31. Maluku	187	81	171	128	140	1 829
32. Maluku Utara	225	219	139	194	210	3 510
33. Papua Barat	127	148	150	68	50	1 212
34. Papua	140	2 513	1 909	4 301	3 065	33 257
J a w a	**3 499**	**2 963**	**2 893**	**6 457**	**5 227**	**105 508**
Luar Jawa	**5 474**	**7 486**	**6 266**	**11 132**	**12 774**	**49 068**
I n d o n e s i a	**8 973**	**10 449**	**9 159**	**17 589**	**18 001**	**154 576**

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1 **Luas Panen Padi Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014**
Table ***Harvested Area of Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2014***

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	7,277	36,157	69,061	79,487	27,303	16,486	3,677
2. Sumatera Utara	80,683	116,715	77,155	31,731	29,828	53,242	62,043
3. Sumatera Barat	48,307	41,719	43,321	38,740	36,240	45,914	39,961
4. R i a u	12,332	24,616	10,746	8,003	8,603	7,526	9,708
5. J a m b i	13,480	14,349	19,570	21,025	7,289	8,829	9,100
6. Sumatera Selatan	41,129	125,240	151,129	84,478	28,540	21,165	50,786
7. Bengkulu	8,541	16,680	27,305	12,531	7,515	11,957	9,323
8. Lampung	14,523	54,830	138,536	125,079	40,139	26,334	29,878
9. Kepulauan Bangka Belitung	4,893	1,538	351	476	1,023	230	297
10. Kepulauan Riau	18	51	5	68	5	33	11
11. DKI Jakarta	283	181	31	-	3	136	275
12. Jawa Barat	72,820	129,870	295,768	273,508	165,499	123,937	184,198
13. Jawa Tengah	59,909	182,796	344,694	238,566	105,478	213,644	188,802
14. DI Yogyakarta	5,269	25,492	49,465	12,609	8,203	14,224	15,124
15. Jawa Timur	53,469	149,681	543,392	297,707	89,236	172,987	297,648
16. Banten	18,423	20,972	74,961	63,324	20,674	20,784	43,887
17. B a l i	6,543	5,771	16,012	21,475	14,103	13,501	7,353
18. Nusa Tenggara Barat	4,811	21,565	129,885	112,798	27,386	13,218	54,662
19. Nusa Tenggara Timur	11,061	7,241	31,404	60,678	58,602	28,895	9,666
20. Kalimantan Barat	69,465	96,118	92,089	27,886	4,599	3,567	15,779
21. Kalimantan Tengah	14,549	22,767	51,919	21,309	7,751	4,064	5,606
22. Kalimantan Selatan	1,985	9,595	36,529	78,023	58,017	35,454	29,304
23. Kalimantan Timur	1,628	11,599	24,854	20,546	8,819	2,327	2,311
24. Kalimantan Utara	5,566	11,690	6,022	956	243	814	510
25. Sulawesi Utara	8,260	15,305	10,063	10,030	8,561	8,211	18,680
26. Sulawesi Tengah	6,741	12,735	17,373	30,904	23,017	16,149	13,190
27. Sulawesi Selatan	23,570	48,539	173,780	144,099	73,238	43,027	49,561
28. Sulawesi Tenggara	8,098	7,009	12,419	17,361	16,713	9,948	17,039
29. Gorontalo	6,097	12,864	6,267	5,651	582	3,755	9,490
30. Sulawesi Barat	3,135	9,818	16,879	11,792	8,780	4,601	8,000
31. Maluku	568	2,313	4,894	4,091	950	153	238
32. Maluku Utara	1,274	1,883	2,656	2,351	1,928	2,106	1,529
33. Papua Barat	1,193	345	519	283	747	1,162	863
34. Papua	543	1,245	1,132	11,427	7,511	830	1,909
J a w a	**210,173**	**508,992**	**1,308,311**	**885,714**	**389,093**	**545,712**	**729,934**
Luar Jawa	**406,270**	**730,297**	**1,171,875**	**983,278**	**508,032**	**383,498**	**460,474**
I n d o n e s i a	**616,443**	**1,239,289**	**2,480,186**	**1,868,992**	**897,125**	**929,210**	**1,190,408**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.1*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	9,875	63,310	47,945	8,109	7,450	376,137
2. Sumatera Utara	57,710	72,334	38,647	35,942	61,288	717,318
3. Sumatera Barat	44,949	42,692	36,266	32,056	53,033	503,198
4. R i a u	5,271	1,961	1,492	918	14,861	106,037
5. J a m b i	8,018	10,298	11,896	6,589	15,547	145,990
6. Sumatera Selatan	88,129	134,812	44,291	13,218	27,983	810,900
7. Bengkulu	8,014	16,964	14,283	8,535	5,924	147,572
8. Lampung	82,640	91,903	25,969	11,065	7,835	648,731
9. Kepulauan Bangka Belitung	257	43	44	6	785	9,943
10. Kepulauan Riau	95	2	3	92	2	385
11. DKI Jakarta	335	2	7	63	84	1,400
12. Jawa Barat	226,144	183,306	132,603	114,375	77,771	1,979,799
13. Jawa Tengah	165,628	120,232	89,839	49,736	41,584	1,800,908
14. DI Yogyakarta	8,406	3,856	4,200	4,501	7,554	158,903
15. Jawa Timur	153,688	93,218	90,793	78,972	51,839	2,072,630
16. Banten	51,143	43,405	11,224	6,024	11,577	386,398
17. B a l i	8,389	11,591	12,982	13,493	11,484	142,697
18. Nusa Tenggara Barat	31,299	15,340	4,756	8,935	9,057	433,712
19. Nusa Tenggara Timur	4,616	9,168	7,362	10,311	7,746	246,750
20. Kalimantan Barat	26,382	25,044	10,811	5,197	75,305	452,242
21. Kalimantan Tengah	51,782	50,239	5,393	162	6,947	242,488
22. Kalimantan Selatan	92,494	75,535	49,879	26,231	5,087	498,133
23. Kalimantan Timur	7,037	14,689	4,191	1,619	642	100,262
24. Kalimantan Utara	1,867	1,425	606	127	2,246	32,072
25. Sulawesi Utara	15,957	8,465	7,600	6,468	12,828	130,428
26. Sulawesi Tengah	15,718	19,803	32,291	17,891	13,801	219,613
27. Sulawesi Selatan	231,388	148,607	35,163	36,379	32,673	1,040,024
28. Sulawesi Tenggara	11,548	10,602	13,250	9,794	6,627	140,408
29. Gorontalo	6,630	5,165	2,588	1,312	2,289	62,690
30. Sulawesi Barat	7,780	10,133	6,618	2,953	3,862	94,351
31. Maluku	4,570	2,471	1,286	80	9	21,623
32. Maluku Utara	1,190	3,200	1,070	1,091	914	21,192
33. Papua Barat	141	461	152	393	621	6,880
34. Papua	6,302	2,413	5,504	3,970	2,707	45,493
J a w a	**605,344**	**444,019**	**328,666**	**253,671**	**190,409**	**6,400,038**
Luar Jawa	**830,048**	**848,670**	**422,338**	**262,936**	**389,553**	**7,397,269**
I n d o n e s i a	**1,435,392**	**1,292,689**	**751,004**	**516,607**	**579,962**	**13,797,307**

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2 **Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014**
Table Harvested Area of Wetland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 20143

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	7,090	35,923	66,948	77,412	26,971	16,478	3,550
2. Sumatera Utara	74,089	105,619	70,596	28,843	28,352	52,172	60,859
3. Sumatera Barat	46,524	40,810	42,059	37,817	35,416	44,227	38,505
4. R i a u	6,299	16,772	7,273	6,690	8,482	7,017	9,616
5. J a m b i	6,048	7,066	17,648	19,759	6,500	7,709	8,957
6. Sumatera Selatan	37,811	116,998	118,633	65,930	27,223	20,915	50,786
7. Bengkulu	7,340	13,873	24,121	10,856	7,130	11,222	8,698
8. Lampung	11,000	40,358	117,476	116,925	39,975	26,224	29,844
9. Kepulauan Bangka Belitung	617	598	345	474	1,023	230	297
10. Kepulauan Riau	18	51	5	68	5	33	11
11. DKI Jakarta	283	181	31	-	3	136	275
12. Jawa Barat	66,382	96,805	244,314	255,335	159,097	121,046	181,491
13. Jawa Tengah	58,834	157,492	304,663	230,018	101,949	209,700	188,177
14. DI Yogyakarta	5,269	9,683	23,569	12,574	8,190	12,898	14,972
15. Jawa Timur	51,448	116,269	468,975	284,005	87,057	169,504	291,365
16. Banten	18,113	18,552	60,627	56,428	20,338	20,746	43,794
17. B a l i	6,440	5,654	16,012	21,475	14,103	13,501	7,353
18. Nusa Tenggara Barat	4,726	15,845	93,494	96,492	26,648	11,985	53,027
19. Nusa Tenggara Timur	6,464	4,346	12,014	29,495	46,012	28,018	8,061
20. Kalimantan Barat	46,622	64,433	69,418	26,578	4,499	3,540	15,373
21. Kalimantan Tengah	7,291	12,634	26,331	10,268	6,745	3,948	5,606
22. Kalimantan Selatan	1,938	7,292	31,100	58,848	46,085	28,688	29,288
23. Kalimantan Timur	943	2,505	15,561	15,439	6,269	1,216	1,622
24. Kalimantan Utara	3,142	5,087	3,289	620	234	807	510
25. Sulawesi Utara	6,562	13,267	8,261	7,235	8,304	7,760	10,085
26. Sulawesi Tengah	6,475	12,622	16,586	29,960	22,223	15,777	12,474
27. Sulawesi Selatan	22,793	45,613	167,909	134,285	70,906	42,502	47,036
28. Sulawesi Tenggara	8,095	6,984	11,280	14,739	15,419	8,891	16,655
29. Gorontalo	5,228	12,566	5,326	3,549	555	3,755	9,490
30. Sulawesi Barat	3,054	9,106	12,807	10,739	8,251	4,598	7,744
31. Maluku	553	2,239	4,502	3,776	797	97	121
32. Maluku Utara	781	1,285	1,858	1,486	954	1,521	1,310
33. Papua Barat	1,109	309	262	270	732	1,157	824
34. Papua	510	399	1,082	9,785	7,465	809	1,860
J a w a	200,329	398,982	1,102,179	838,360	376,634	534,030	720,074
Luar Jawa	329,562	600,254	962,196	839,813	467,278	364,797	439,562
I n d o n e s i a	**529,891**	**999,236**	**2,064,375**	**1,678,173**	**843,912**	**898,827**	**1,159,636**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	9,875	63,280	45,880	6,103	7,080	366,590
2. Sumatera Utara	56,767	71,429	37,542	34,377	56,079	676,724
3. Sumatera Barat	44,522	42,235	35,762	31,817	51,810	491,504
4. R i a u	5,268	1,959	1,403	764	13,519	85,062
5. J a m b i	7,886	10,215	11,756	6,189	11,989	121,722
6. Sumatera Selatan	88,129	134,777	44,291	12,717	27,383	745,593
7. Bengkulu	7,463	16,270	13,659	7,094	4,429	132,155
8. Lampung	82,598	91,818	25,954	10,894	7,684	600,750
9. Kepulauan Bangka Belitung	257	43	44	-	494	4,422
10. Kepulauan Riau	95	2	3	92	2	385
11. DKI Jakarta	335	2	7	63	84	1,400
12. Jawa Barat	224,288	182,309	132,268	114,279	77,251	1,854,865
13. Jawa Tengah	165,412	119,952	89,825	49,698	41,550	1,717,270
14. DI Yogyakarta	8,406	3,856	4,200	4,496	7,554	115,667
15. Jawa Timur	152,298	92,802	90,560	78,494	51,516	1,934,293
16. Banten	50,881	43,405	11,224	6,024	11,502	361,634
17. B a l i	8,389	11,591	12,982	13,493	11,483	142,476
18. Nusa Tenggara Barat	31,299	15,340	4,756	8,935	9,057	371,604
19. Nusa Tenggara Timur	4,336	9,162	7,347	10,186	6,695	172,136
20. Kalimantan Barat	25,864	24,749	10,586	5,037	60,144	356,843
21. Kalimantan Tengah	51,782	50,239	5,385	162	6,118	186,509
22. Kalimantan Selatan	90,023	75,169	49,879	26,231	2,756	447,297
23. Kalimantan Timur	6,849	14,668	4,114	1,549	597	71,332
24. Kalimantan Utara	1,866	1,415	606	127	2,179	19,882
25. Sulawesi Utara	14,240	8,465	7,600	6,468	12,678	110,925
26. Sulawesi Tengah	14,978	18,937	32,060	17,857	13,705	213,654
27. Sulawesi Selatan	223,471	144,478	34,151	36,064	32,553	1,001,761
28. Sulawesi Tenggara	11,440	10,455	13,179	9,788	6,625	133,550
29. Gorontalo	6,620	4,900	2,552	1,164	2,286	57,991
30. Sulawesi Barat	7,727	10,103	6,556	2,921	3,824	87,430
31. Maluku	4,535	2,463	1,280	78	-	20,441
32. Maluku Utara	908	2,357	689	679	483	14,311
33. Papua Barat	135	461	152	362	515	6,288
34. Papua	5,929	2,282	5,321	3,953	2,486	41,881
J a w a	**601,620**	**442,326**	**328,084**	**253,054**	**189,457**	**5,985,129**
Luar Jawa	**813,251**	**839,262**	**415,489**	**255,101**	**354,653**	**6,681,218**
I n d o n e s i a	**1,414,871**	**1,281,588**	**743,573**	**508,155**	**544,110**	**12,666,347**

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3 **Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014**
Table ***Harvested Area of Dryland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2014***

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	187	234	2,113	2,075	332	8	127
2. Sumatera Utara	6,594	11,096	6,559	2,888	1,476	1,070	1,184
3. Sumatera Barat	1,783	909	1,262	923	824	1,687	1,456
4. R i a u	6,033	7,844	3,473	1,313	121	509	92
5. J a m b i	7,432	7,283	1,922	1,266	789	1,120	143
6. Sumatera Selatan	3,318	8,242	32,496	18,548	1,317	250	0
7. Bengkulu	1,201	2,807	3,184	1,675	385	735	625
8. Lampung	3,523	14,472	21,060	8,154	164	110	34
9. Kepulauan Bangka	4,276	940	6	2	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6,438	33,065	51,454	18,173	6,402	2,891	2,707
13. Jawa Tengah	1,075	25,304	40,031	8,548	3,529	3,944	625
14. DI Yogyakarta	-	15,809	25,896	35	13	1,326	152
15. Jawa Timur	2,021	33,412	74,417	13,702	2,179	3,483	6,283
16. Banten	310	2,420	14,334	6,896	336	38	93
17. B a l i	103	117	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	85	5,720	36,391	16,306	738	1,233	1,635
19. Nusa Tenggara Timur	4,597	2,895	19,390	31,183	12,590	877	1,605
20. Kalimantan Barat	22,843	31,685	22,671	1,308	100	27	406
21. Kalimantan Tengah	7,258	10,133	25,588	11,041	1,006	116	-
22. Kalimantan Selatan	47	2,303	5,429	19,175	11,932	6,766	16
23. Kalimantan Timur	685	9,094	9,293	5,107	2,550	1,111	689
24. Kalimantan Utara	2,424	6,603	2,733	336	9	7	-
25. Sulawesi Utara	1,698	2,038	1,802	2,795	257	451	8,595
26. Sulawesi Tengah	266	113	787	944	794	372	716
27. Sulawesi Selatan	777	2,926	5,871	9,814	2,332	525	2,525
28. Sulawesi Tenggara	3	25	1,139	2,622	1,294	1,057	384
29. Gorontalo	869	298	941	2,102	27	-	-
30. Sulawesi Barat	81	712	4,072	1,053	529	3	256
31. Maluku	15	74	392	315	153	56	117
32. Maluku Utara	493	598	798	865	974	585	219
33. Papua Barat	84	36	257	13	15	5	39
34. Papua	33	846	50	1,642	46	21	49
J a w a	9,844	110,010	206,132	47,354	12,459	11,682	9,860
Luar Jawa	76,708	130,043	209,679	143,465	40,754	18,701	20,912
I n d o n e s i a	**86,552**	**240,053**	**415,811**	**190,819**	**53,213**	**30,383**	**30,772**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.3*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	127	-	30	2,065	2,006	9,547
2. Sumatera Utara	1,184	943	905	1,105	1,565	40,594
3. Sumatera Barat	1,456	427	457	504	239	11,694
4. R i a u	92	3	2	89	154	20,975
5. J a m b i	143	132	83	140	400	24,268
6. Sumatera Selatan	-	-	35	-	501	65,307
7. Bengkulu	625	551	694	624	1,441	15,417
8. Lampung	34	42	85	15	171	47,981
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	6	5,521
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2,707	1,856	997	335	96	124,934
13. Jawa Tengah	625	216	280	14	38	83,638
14. DI Yogyakarta	152	-	-	-	5	43,236
15. Jawa Timur	6,283	1,390	416	233	478	138,337
16. Banten	93	262	-	-	-	24,764
17. B a l i	-	-	-	-	-	221
18. Nusa Tenggara Barat	1,635	-	-	-	-	62,108
19. Nusa Tenggara Timur	1,605	280	6	15	125	74,614
20. Kalimantan Barat	406	518	295	225	160	95,399
21. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	55,979
22. Kalimantan Selatan	16	2,471	366	-	-	50,836
23. Kalimantan Timur	689	188	21	77	70	28,930
24. Kalimantan Utara	-	1	10	-	-	12,190
25. Sulawesi Utara	8,595	1,717	-	-	-	19,503
26. Sulawesi Tengah	716	740	866	231	34	5,959
27. Sulawesi Selatan	2,525	7,917	4,129	1,012	315	38,263
28. Sulawesi Tenggara	384	108	147	71	6	6,858
29. Gorontalo	-	10	265	36	148	4,699
30. Sulawesi Barat	256	53	30	62	32	6,921
31. Maluku	117	35	8	6	2	1,182
32. Maluku Utara	219	282	843	381	412	6,881
33. Papua Barat	39	6	-	-	31	592
34. Papua	49	373	131	183	17	3,612
J a w a	3,724	1,693	582	617	952	414,909
Luar Jawa	16,797	9,408	6,849	7,835	34,900	716,051
I n d o n e s i a	**20,521**	**11,101**	**7,431**	**8,452**	**35,852**	**1,130,960**

http://www.bps.go.id

Tabel 11.4 **Luas Panen Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014**
Table ***Harvested Area of Maize by Province and Harvesting Month (hectare), 2014***

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	3,616	4,352	4,637	2,680	1,311	977	5,014
2. Sumatera Utara	25,388	21,718	14,275	11,856	8,244	10,159	19,102
3. Sumatera Barat	8,127	6,449	6,913	6,594	4,177	5,376	6,442
4. R i a u	1,028	448	303	277	533	679	4,996
5. J a m b i	358	274	287	430	349	483	527
6. Sumatera Selatan	2,205	3,099	3,356	1,187	1,624	2,404	2,691
7. Bengkulu	1,605	1,722	1,748	1,060	854	763	1,328
8. Lampung	27,890	45,322	50,931	33,769	20,730	19,886	44,428
9. Kepulauan Bangka Belitung	15	19	15	10	26	16	32
10. Kepulauan Riau	39	19	13	43	16	25	33
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	8,581	33,635	23,135	12,982	9,711	13,974	14,057
13. Jawa Tengah	56,274	118,134	51,846	10,714	27,705	65,531	36,988
14. DI Yogyakarta	1,407	40,211	10,107	10	2,254	3,775	793
15. Jawa Timur	33,983	299,393	226,143	39,913	73,011	97,729	87,056
16. Banten	165	512	653	503	155	119	265
17. B a l i	284	10,178	3,769	270	92	307	163
18. Nusa Tenggara Barat	590	1,880	40,089	41,585	14,375	2,513	7,097
19. Nusa Tenggara Timur	12,717	24,102	69,224	100,877	28,407	3,416	3,152
20. Kalimantan Barat	4,639	3,023	2,475	2,075	1,519	2,500	2,478
21. Kalimantan Tengah	394	109	79	84	91	87	159
22. Kalimantan Selatan	279	1,602	4,101	4,068	1,175	1,499	3,419
23. Kalimantan Timur	139	235	216	192	167	260	271
24. Kalimantan Utara	37	40	39	43	47	45	46
25. Sulawesi Utara	7,056	13,774	6,419	17,292	9,849	4,767	14,709
26. Sulawesi Tengah	2,547	4,227	4,893	4,405	2,410	3,029	4,276
27. Sulawesi Selatan	8,494	23,187	71,171	33,106	13,514	10,074	30,468
28. Sulawesi Tenggara	1,137	7,326	6,431	1,637	728	1,332	2,886
29. Gorontalo	2,211	27,768	34,205	2,923	735	4,974	14,719
30. Sulawesi Barat	3,319	1,985	2,561	3,250	1,584	1,638	2,738
31. Maluku	19	186	2,280	633	115	141	174
32. Maluku Utara	870	840	721	558	591	477	318
33. Papua Barat	83	74	113	116	146	138	131
34. Papua	104	195	318	255	129	110	117
J a w a	**100,410**	**491,885**	**311,884**	**64,122**	**112,836**	**181,128**	**139,159**
Luar Jawa	**115,190**	**204,153**	**331,582**	**271,275**	**113,538**	**78,075**	**171,914**
I n d o n e s i a	**215,600**	**696,038**	**643,466**	**335,397**	**226,374**	**259,203**	**311,073**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.4*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	4,731	1,244	5,673	6,306	6,816	47,357
2. Sumatera Utara	33,798	21,891	7,021	11,657	15,494	200,603
3. Sumatera Barat	9,304	9,174	8,876	11,672	9,993	93,097
4. R i a u	1,076	886	781	526	524	12,057
5. J a m b i	580	809	2,462	678	700	7,937
6. Sumatera Selatan	2,582	8,137	2,636	1,554	464	31,939
7. Bengkulu	953	1,237	716	2,640	1,017	15,643
8. Lampung	56,736	25,119	7,601	4,608	1,865	338,885
9. Kepulauan Bangka Belitung	28	28	8	5	12	214
10. Kepulauan Riau	22	20	12	24	35	301
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	8,578	4,821	3,758	2,593	7,139	142,964
13. Jawa Tengah	42,581	49,515	42,445	24,251	12,118	538,102
14. DI Yogyakarta	1,468	1,535	2,241	3,161	695	67,657
15. Jawa Timur	56,636	58,927	87,237	92,929	49,343	1,202,300
16. Banten	418	210	79	45	28	3,152
17. B a l i	162	452	416	161	431	16,685
18. Nusa Tenggara Barat	5,174	3,268	2,563	5,679	1,764	126,577
19. Nusa Tenggara Timur	11,157	1,028	692	558	1,695	257,025
20. Kalimantan Barat	2,425	2,732	2,095	3,703	7,159	36,823
21. Kalimantan Tengah	276	248	207	138	722	2,594
22. Kalimantan Selatan	1,954	1,515	404	386	460	20,862
23. Kalimantan Timur	310	334	207	241	301	2,873
24. Kalimantan Utara	53	87	37	43	64	581
25. Sulawesi Utara	22,670	6,837	7,537	8,420	8,145	127,475
26. Sulawesi Tengah	3,509	4,695	3,164	2,368	2,124	41,647
27. Sulawesi Selatan	52,245	22,833	10,134	7,318	7,192	289,736
28. Sulawesi Tenggara	1,312	499	301	189	244	24,022
29. Gorontalo	36,306	18,679	4,366	1,891	39	148,816
30. Sulawesi Barat	1,291	1,642	1,730	1,440	1,163	24,341
31. Maluku	118	47	39	17	26	3,795
32. Maluku Utara	336	530	532	371	318	6,462
33. Papua Barat	126	130	144	129	91	1,421
34. Papua	149	559	377	271	492	3,076
J a w a	**109,681**	**115,008**	**135,760**	**122,979**	**69,323**	**1,954,175**
Luar Jawa	**249,383**	**134,660**	**70,731**	**72,993**	**69,350**	**1,882,844**
I n d o n e s i a	**359,064**	**249,668**	**206,491**	**195,972**	**138,673**	**3,837,019**

http://www.bps.go.id

Tabel 11.5 **Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014**
Table ***Harvested Area of Soybeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2014***

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1,739	8,253	863	1,318	1,507	8,961	5,352
2. Sumatera Utara	320	151	519	563	255	163	155
3. Sumatera Barat	46	113	83	81	34	73	27
4. R i a u	152	92	29	29	14	32	356
5. J a m b i	395	486	363	179	150	167	1,048
6. Sumatera Selatan	711	190	96	104	98	751	956
7. Bengkulu	543	321	413	426	304	173	293
8. Lampung	341	761	1,259	389	125	296	377
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	1	-	-
10. Kepulauan Riau	-	1	-	11	-	-	1
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3,100	6,723	3,267	1,025	2,278	13,322	7,189
13. Jawa Tengah	19,133	7,170	1,992	3,050	4,108	3,434	4,361
14. DI Yogyakarta	385	2,229	9	194	6,760	1,353	388
15. Jawa Timur	4,718	22,472	7,222	4,732	30,216	30,962	13,242
16. Banten	136	34	55	5	6	750	525
17. B a l i	18	76	61	68	281	838	1,733
18. Nusa Tenggara Barat	354	2,380	18,109	2,590	933	7,386	10,716
19. Nusa Tenggara Timur	223	130	561	892	41	28	172
20. Kalimantan Barat	15	13	10	15	597	1,219	39
21. Kalimantan Tengah	227	219	9	6	9	103	297
22. Kalimantan Selatan	17	246	235	284	51	310	570
23. Kalimantan Timur	44	124	88	48	35	107	89
24. Kalimantan Utara	8	10	9	6	12	9	10
25. Sulawesi Utara	449	909	57	1,486	161	33	567
26. Sulawesi Tengah	1,788	1,416	767	210	1,251	792	237
27. Sulawesi Selatan	4,219	12,515	3,488	168	2,645	237	2,324
28. Sulawesi Tenggara	134	343	589	184	160	193	249
29. Gorontalo	104	724	230	-	40	362	316
30. Sulawesi Barat	167	370	353	499	157	94	219
31. Maluku	54	37	26	171	9	7	13
32. Maluku Utara	75	46	32	75	88	46	35
33. Papua Barat	42	140	72	60	104	95	47
34. Papua	389	396	199	222	292	207	250
J a w a	**27,472**	**38,628**	**12,545**	**9,006**	**43,368**	**49,821**	**25,705**
Luar Jawa	**12,574**	**30,462**	**28,520**	**10,084**	**9,354**	**22,682**	**26,448**
I n d o n e s i a	**40,046**	**69,090**	**41,065**	**19,090**	**52,722**	**72,503**	**52,153**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.5*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	3,210	2,762	6,682	1,390	747	42,784
2. Sumatera Utara	691	421	641	618	527	5,024
3. Sumatera Barat	48	55	38	54	133	785
4. R i a u	378	770	30	121	27	2,030
5. J a m b i	838	758	284	384	236	5,288
6. Sumatera Selatan	921	858	1,648	753	151	7,237
7. Bengkulu	310	544	732	742	574	5,375
8. Lampung	3,318	3,002	778	476	240	11,362
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	2	-	-	-	3
10. Kepulauan Riau	-	2	-	-	2	17
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6,692	12,878	7,594	4,505	2,146	70,719
13. Jawa Tengah	7,285	8,960	8,552	3,974	216	72,235
14. DI Yogyakarta	2,342	2,150	413	101	13	16,337
15. Jawa Timur	7,118	37,539	38,278	13,348	5,033	214,880
16. Banten	1,230	333	1,288	385	68	4,815
17. B a l i	935	717	270	232	128	5,357
18. Nusa Tenggara Barat	2,120	3,061	13,727	7,294	226	68,896
19. Nusa Tenggara Timur	505	152	12	23	51	2,790
20. Kalimantan Barat	23	8	6	33	48	2,026
21. Kalimantan Tengah	86	82	103	21	4	1,166
22. Kalimantan Selatan	1,143	1,638	1,648	542	164	6,848
23. Kalimantan Timur	141	30	24	19	19	768
24. Kalimantan Utara	5	4	9	7	8	97
25. Sulawesi Utara	398	124	144	244	1,069	5,641
26. Sulawesi Tengah	421	1,375	1,484	43	354	10,138
27. Sulawesi Selatan	3,764	916	1,296	3,628	1,190	36,390
28. Sulawesi Tenggara	408	383	1,049	977	410	5,079
29. Gorontalo	405	58	547	43	13	2,842
30. Sulawesi Barat	115	452	424	418	142	3,410
31. Maluku	114	4	17	2	3	457
32. Maluku Utara	52	62	70	24	10	615
33. Papua Barat	89	113	4	95	29	890
34. Papua	106	349	285	303	386	3,384
J a w a	**24,667**	**61,862**	**56,125**	**22,313**	**7,478**	**379,003**
Luar Jawa	**20,544**	**18,700**	**31,952**	**18,486**	**6,889**	**236,682**
I n d o n e s i a	**45,211**	**80,562**	**88,077**	**40,799**	**14,367**	**615,685**

http://www.bps.go.id

Tabel 11.6 **Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014**
Table Harvested Area of Peanuts by Province and Harvesting Month (hectare), 2014

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	247	278	175	229	102	208	173
2. Sumatera Utara	591	456	407	441	485	694	891
3. Sumatera Barat	731	344	329	350	348	369	401
4. R i a u	98	80	71	64	68	118	161
5. J a m b i	97	77	59	102	84	134	120
6. Sumatera Selatan	243	224	286	128	130	114	133
7. Bengkulu	486	439	410	511	251	278	359
8. Lampung	632	1,218	634	383	426	549	1,247
9. Kepulauan Bangka Belitung	21	25	20	14	20	28	23
10. Kepulauan Riau	10	4	4	42	7	13	6
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	4,899	16,279	5,515	2,183	4,515	7,820	2,561
13. Jawa Tengah	7,193	15,615	7,180	1,987	14,635	16,550	5,309
14. DI Yogyakarta	1,594	16,621	643	73	25,537	14,532	398
15. Jawa Timur	1,927	21,298	9,841	3,125	22,387	39,512	10,255
16. Banten	219	1,743	991	1,307	218	1,403	584
17. B a l i	327	1,336	1,957	479	335	267	300
18. Nusa Tenggara Barat	225	275	5,810	5,521	37	306	1,626
19. Nusa Tenggara Timur	203	423	1,925	5,115	4,608	438	813
20. Kalimantan Barat	90	74	63	84	91	116	121
21. Kalimantan Tengah	51	53	42	35	40	47	48
22. Kalimantan Selatan	187	1,520	2,463	1,276	474	991	731
23. Kalimantan Timur	111	114	88	78	74	105	140
24. Kalimantan Utara	18	15	16	13	32	13	16
25. Sulawesi Utara	323	585	152	1,068	276	217	375
26. Sulawesi Tengah	236	519	373	189	191	321	300
27. Sulawesi Selatan	1,344	7,093	3,109	778	1,670	1,031	1,078
28. Sulawesi Tenggara	315	1,848	1,188	224	224	348	991
29. Gorontalo	53	268	217	62	12	22	207
30. Sulawesi Barat	30	45	24	42	33	28	25
31. Maluku	82	55	151	107	76	103	100
32. Maluku Utara	344	304	251	286	285	219	163
33. Papua Barat	48	43	50	55	41	50	46
34. Papua	98	91	216	254	186	154	121
J a w a	15,832	71,556	24,170	8,675	67,292	79,817	19,107
Luar Jawa	7,241	17,806	20,490	17,930	10,606	7,281	10,715
I n d o n e s i a	**23,073**	**89,362**	**44,660**	**26,605**	**77,898**	**87,098**	**29,822**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.6*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	173	311	239	190	155	2,502
2. Sumatera Utara	891	897	412	499	1,490	8,311
3. Sumatera Barat	401	436	345	567	667	5,442
4. R i a u	161	119	122	111	97	1,194
5. J a m b i	120	102	101	86	74	1,139
6. Sumatera Selatan	133	105	191	128	85	2,284
7. Bengkulu	359	371	285	267	588	4,535
8. Lampung	1,247	1,168	585	236	352	7,651
9. Kepulauan Bangka Belitung	23	14	14	4	12	206
10. Kepulauan Riau	6	28	16	8	10	155
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2,561	2,086	1,852	1,174	861	50,007
13. Jawa Tengah	5,309	5,510	7,338	4,902	4,351	91,862
14. DI Yogyakarta	398	539	2,178	2,627	2,118	67,532
15. Jawa Timur	10,255	6,485	9,359	9,782	4,239	139,893
16. Banten	584	406	654	62	361	8,061
17. B a l i	300	507	923	720	431	7,876
18. Nusa Tenggara Barat	1,626	3,341	1,580	3,448	3,440	26,458
19. Nusa Tenggara Timur	813	301	117	55	3	14,046
20. Kalimantan Barat	121	103	72	49	88	1,049
21. Kalimantan Tengah	48	38	42	28	21	470
22. Kalimantan Selatan	731	583	307	503	508	9,744
23. Kalimantan Timur	140	125	89	88	93	1,189
24. Kalimantan Utara	16	20	26	27	24	241
25. Sulawesi Utara	375	686	195	288	339	5,295
26. Sulawesi Tengah	300	370	536	303	209	3,751
27. Sulawesi Selatan	1,078	3,149	2,592	1,259	343	24,459
28. Sulawesi Tenggara	991	393	146	145	122	6,058
29. Gorontalo	207	162	29	8	0	1,043
30. Sulawesi Barat	25	41	56	19	13	376
31. Maluku	100	204	88	66	64	1,149
32. Maluku Utara	163	227	268	196	153	2,871
33. Papua Barat	46	34	71	54	50	589
34. Papua	121	166	180	156	111	1,900
J a w a	**15,026**	**21,381**	**18,547**	**11,930**	**4,022**	**371 770**
Luar Jawa	**14,001**	**9,627**	**9,508**	**9,542**	**7,236**	**147 286**
I n d o n e s i a	**29,027**	**31,008**	**28,055**	**21,472**	**11,258**	**519 056**

http://www.bps.go.id

Tabel 11.7 **Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014**
Table 11.7 Harvested Area of Mungbeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2014

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	67	73	87	105	60	58	239
2. Sumatera Utara	164	103	175	584	229	218	222
3. Sumatera Barat	37	34	27	34	46	32	49
4. R i a u	39	30	22	31	58	87	141
5. J a m b i	12	5	10	8	9	19	10
6. Sumatera Selatan	77	65	74	46	49	108	135
7. Bengkulu	107	64	115	86	58	86	78
8. Lampung	211	390	225	167	125	172	429
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	109	551	130	94	677	964	853
13. Jawa Tengah	2,080	446	376	873	1,690	555	1,263
14. DI Yogyakarta	45	64	8	44	112	30	3
15. Jawa Timur	1,646	2,130	1,802	1,648	14,854	5,600	1,867
16. Banten	24	43	43	94	40	344	237
17. B a l i	5	7	368	30	6	5	115
18. Nusa Tenggara Barat	25	100	307	131	528	2,315	2,506
19. Nusa Tenggara Timur	38	118	850	2,343	3,893	802	313
20. Kalimantan Barat	12	34	18	423	354	357	6
21. Kalimantan Tengah	4	6	4	8	6	6	5
22. Kalimantan Selatan	39	25	54	81	76	47	69
23. Kalimantan Timur	38	35	15	29	26	23	44
24. Kalimantan Utara	5	11	4	12	8	6	9
25. Sulawesi Utara	-	326	33	97	247	26	40
26. Sulawesi Tengah	83	159	90	50	38	79	79
27. Sulawesi Selatan	1,800	1,882	813	121	1,399	2,817	817
28. Sulawesi Tenggara	120	221	173	70	139	144	141
29. Gorontalo	4	13	20	2	4	2	5
30. Sulawesi Barat	27	18	27	25	24	25	28
31. Maluku	12	138	187	27	8	27	31
32. Maluku Utara	19	17	18	70	59	29	37
33. Papua Barat	10	14	31	17	14	6	9
34. Papua	17	25	38	21	20	15	24
J a w a	**3,904**	**3,234**	**2,359**	**2,753**	**17,373**	**7,493**	**4,223**
Luar Jawa	**2,972**	**3,913**	**3,785**	**4,618**	**7,483**	**7,511**	**5,581**
I n d o n e s i a	**6,876**	**7,147**	**6,144**	**7,371**	**24,856**	**15,004**	**9,804**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.7*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	254	75	45	49	39	1,151
2. Sumatera Utara	289	166	114	86	253	2,603
3. Sumatera Barat	42	32	34	33	41	441
4. R i a u	64	28	32	38	28	598
5. J a m b i	19	28	9	3	14	146
6. Sumatera Selatan	123	94	33	42	22	868
7. Bengkulu	126	86	100	180	89	1,175
8. Lampung	448	232	57	49	106	2,611
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	570	165	1,109	4,370	636	10,228
13. Jawa Tengah	33,386	22,933	11,511	3,679	1,429	80,221
14. DI Yogyakarta	48	63	5	8	9	439
15. Jawa Timur	3,111	6,359	7,321	2,924	997	50,259
16. Banten	163	36	51	5	14	1,094
17. B a l i	71	47	20	30	97	801
18. Nusa Tenggara Barat	1,020	6,482	1,174	1,124	683	16,395
19. Nusa Tenggara Timur	1,367	227	449	90	58	10,548
20. Kalimantan Barat	7	8	6	9	22	1,256
21. Kalimantan Tengah	4	9	6	6	6	70
22. Kalimantan Selatan	105	123	106	21	13	759
23. Kalimantan Timur	22	27	35	25	23	342
24. Kalimantan Utara	9	14	17	13	11	119
25. Sulawesi Utara	131	25	29	91	125	1,170
26. Sulawesi Tengah	80	77	45	34	25	839
27. Sulawesi Selatan	906	1,583	1,837	3,523	2,817	20,315
28. Sulawesi Tenggara	77	103	102	101	85	1,476
29. Gorontalo	19	15	1	6	7	98
30. Sulawesi Barat	18	30	23	9	15	269
31. Maluku	95	130	78	7	14	754
32. Maluku Utara	49	96	32	29	37	492
33. Papua Barat	18	18	7	15	11	170
34. Papua	35	35	23	18	38	309
J a w a	**37,278**	**29,556**	**19,997**	**10,986**	**3,085**	**142,241**
Luar Jawa	**5,398**	**9,790**	**4,414**	**5,631**	**4,679**	**65,775**
I n d o n e s i a	**42,676**	**39,346**	**24,411**	**16,617**	**7,764**	**208,016**

http://www.bps.go.id

Tabel 11.8 **Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014**
Table ***Harvested Area of Cassavas by Province and Harvesting Month (hectare), 2014***

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	241	183	247	221	185	205	232
2. Sumatera Utara	3,010	2,262	5,813	5,387	3,472	3,310	3,116
3. Sumatera Barat	486	447	429	462	455	465	466
4. R i a u	333	363	311	343	303	356	311
5. J a m b i	178	142	145	153	143	210	182
6. Sumatera Selatan	610	575	827	937	1,080	689	1,210
7. Bengkulu	297	509	380	389	594	306	354
8. Lampung	26,212	22,957	22,627	30,073	21,424	23,058	23,695
9. Kepulauan Bangka Belitung	66	58	54	61	80	105	122
10. Kepulauan Riau	141	22	74	1	60	42	119
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	4,793	4,363	4,646	3,112	6,398	10,266	12,946
13. Jawa Tengah	4,563	4,937	3,905	3,425	3,977	7,283	13,290
14. DI Yogyakarta	59	238	54	19	43	988	2,950
15. Jawa Timur	2,720	3,648	3,949	2,551	2,513	6,727	11,980
16. Banten	469	293	423	355	260	322	424
17. B a l i	144	152	119	87	123	245	4,098
18. Nusa Tenggara Barat	138	71	229	207	388	426	981
19. Nusa Tenggara Timur	2,226	661	1,919	1,718	2,190	2,714	6,422
20. Kalimantan Barat	1,108	1,233	605	1,303	916	871	1,162
21. Kalimantan Tengah	275	300	361	361	363	319	260
22. Kalimantan Selatan	259	225	300	348	232	246	459
23. Kalimantan Timur	249	268	230	225	262	275	264
24. Kalimantan Utara	165	233	136	137	164	167	144
25. Sulawesi Utara	742	639	75	198	228	220	401
26. Sulawesi Tengah	318	284	290	200	201	192	266
27. Sulawesi Selatan	802	670	592	709	762	532	510
28. Sulawesi Tenggara	485	514	462	436	489	810	759
29. Gorontalo	22	9	15	20	4	19	24
30. Sulawesi Barat	142	105	107	81	156	151	118
31. Maluku	468	326	482	352	495	426	523
32. Maluku Utara	954	668	740	602	850	575	590
33. Papua Barat	74	84	80	72	67	73	98
34. Papua	166	262	169	157	193	314	345
J a w a	**12,604**	**13,479**	**12,977**	**9,462**	**13,191**	**25,586**	**41,590**
Luar Jawa	**40,311**	**34,222**	**37,818**	**45,240**	**35,879**	**37,321**	**47,231**
I n d o n e s i a	**52,915**	**47,701**	**50,795**	**54,702**	**49,070**	**62,907**	**88,821**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.8*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	188	147	173	181	229	2,432
2. Sumatera Utara	2,926	3,809	2,559	2,248	4,150	42,062
3. Sumatera Barat	449	453	461	525	546	5,644
4. R i a u	329	337	372	327	353	4,038
5. J a m b i	163	274	222	237	219	2,268
6. Sumatera Selatan	1,439	1,241	653	1,033	636	10,930
7. Bengkulu	234	226	376	394	437	4,496
8. Lampung	27,229	23,432	25,539	35,342	22,880	304,468
9. Kepulauan Bangka Belitung	141	102	82	116	77	1,064
10. Kepulauan Riau	28	60	74	53	49	723
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	13,015	12,526	8,754	7,553	5,549	93,921
13. Jawa Tengah	48,145	31,813	15,048	8,212	8,603	153,201
14. DI Yogyakarta	37,480	13,655	373	198	63	56,120
15. Jawa Timur	46,542	39,220	18,961	12,327	5,973	157,111
16. Banten	1,190	625	484	504	330	5,679
17. B a l i	1,583	829	357	150	119	8,006
18. Nusa Tenggara Barat	235	334	467	755	475	4,706
19. Nusa Tenggara Timur	12,075	13,390	11,338	5,944	3,239	63,836
20. Kalimantan Barat	783	950	899	938	1,266	12,034
21. Kalimantan Tengah	295	313	247	245	269	3,608
22. Kalimantan Selatan	391	376	393	341	1,247	4,817
23. Kalimantan Timur	195	285	178	208	349	2,988
24. Kalimantan Utara	157	162	145	188	208	2,006
25. Sulawesi Utara	309	218	175	267	213	3,685
26. Sulawesi Tengah	1,404	323	217	185	194	4,074
27. Sulawesi Selatan	3,443	7,369	4,692	1,257	745	22,083
28. Sulawesi Tenggara	1,149	1,185	827	763	541	8,420
29. Gorontalo	10	98	23	23	35	302
30. Sulawesi Barat	111	101	130	108	110	1,420
31. Maluku	524	347	385	383	302	5,013
32. Maluku Utara	621	679	429	508	402	7,618
33. Papua Barat	82	101	107	95	59	992
34. Papua	192	510	460	458	503	3,729
J a w a	**146,372**	**97,839**	**43,620**	**28,794**	**20,518**	**466,032**
Luar Jawa	**56,685**	**57,651**	**51,980**	**53,272**	**39,852**	**537,462**
I n d o n e s i a	**203,057**	**155,490**	**95,600**	**82,066**	**60,370**	**1,003,494**

http://www.bps.go.id

Tabel 11.9 **Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2014**
Table ***Harvested Area of Sweet Potatoes by Province and Harvesting Month (hectare), 2014***

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	80	45	78	78	76	96	101
2. Sumatera Utara	906	794	758	919	690	1,069	695
3. Sumatera Barat	422	417	379	433	449	428	486
4. R i a u	97	84	84	85	79	73	71
5. J a m b i	123	264	146	219	257	312	207
6. Sumatera Selatan	140	276	224	134	253	127	162
7. Bengkulu	278	340	344	389	418	250	290
8. Lampung	320	415	367	396	308	370	437
9. Kepulauan Bangka Belitung	31	35	37	29	33	29	36
10. Kepulauan Riau	34	13	22	10	11	9	22
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1,445	1,673	2,698	2,934	2,204	2,359	2,310
13. Jawa Tengah	937	887	1,112	735	640	562	722
14. DI Yogyakarta	16	21	22	16	30	10	21
15. Jawa Timur	818	781	850	730	1,217	1,182	1,618
16. Banten	324	202	221	193	135	140	255
17. B a l i	331	413	499	361	261	367	314
18. Nusa Tenggara Barat	29	17	120	26	25	69	70
19. Nusa Tenggara Timur	252	237	372	435	534	1,121	816
20. Kalimantan Barat	158	121	117	159	110	154	203
21. Kalimantan Tengah	128	98	108	111	82	100	116
22. Kalimantan Selatan	73	86	100	147	126	118	145
23. Kalimantan Timur	104	122	115	110	98	92	82
24. Kalimantan Utara	24	26	26	17	37	31	23
25. Sulawesi Utara	335	491	66	597	174	171	164
26. Sulawesi Tengah	185	158	156	126	133	165	159
27. Sulawesi Selatan	267	616	654	429	423	370	318
28. Sulawesi Tenggara	130	184	291	148	189	238	375
29. Gorontalo	20	10	10	26	2	11	18
30. Sulawesi Barat	69	38	47	46	45	39	34
31. Maluku	154	84	125	134	115	153	196
32. Maluku Utara	348	306	227	271	504	330	359
33. Papua Barat	68	68	72	69	88	85	87
34. Papua	3,092	2,690	2,450	1,708	2,600	2,778	2,252
J a w a	**3,540**	**3,564**	**4,903**	**4,608**	**4,226**	**4,253**	**4,926**
Luar Jawa	**8,198**	**8,448**	**7,994**	**7,612**	**8,120**	**9,155**	**8,238**
I n d o n e s i a	**11,738**	**12,012**	**12,897**	**12,220**	**12,346**	**13,408**	**13,164**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.9*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	71	75	56	56	91	903
2. Sumatera Utara	717	716	2,020	888	958	11,130
3. Sumatera Barat	488	469	396	563	464	5,394
4. R i a u	72	86	90	79	81	981
5. J a m b i	366	159	334	378	180	2,945
6. Sumatera Selatan	144	125	148	187	192	2,112
7. Bengkulu	332	256	238	421	375	3,931
8. Lampung	561	416	391	209	119	4,309
9. Kepulauan Bangka Belitung	44	36	17	28	29	384
10. Kepulauan Riau	49	9	24	17	5	225
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2,264	2,832	1,848	1,234	1,840	25,641
13. Jawa Tengah	713	806	736	496	707	9,053
14. DI Yogyakarta	49	53	49	54	68	409
15. Jawa Timur	1,623	1,345	1,136	1,058	1,125	13,483
16. Banten	163	114	83	125	134	2,089
17. B a l i	296	440	514	331	251	4,378
18. Nusa Tenggara Barat	64	96	250	250	66	1,082
19. Nusa Tenggara Timur	1,722	1,245	845	364	234	8,177
20. Kalimantan Barat	179	178	120	146	164	1,809
21. Kalimantan Tengah	126	112	88	101	100	1,270
22. Kalimantan Selatan	118	206	336	111	240	1,806
23. Kalimantan Timur	109	103	88	95	99	1,217
24. Kalimantan Utara	41	30	25	30	30	340
25. Sulawesi Utara	650	255	128	711	203	3,945
26. Sulawesi Tengah	173	159	157	129	132	1,832
27. Sulawesi Selatan	568	463	474	187	313	5,082
28. Sulawesi Tenggara	324	297	259	146	107	2,688
29. Gorontalo	5	29	9	35	7	182
30. Sulawesi Barat	36	31	59	46	41	531
31. Maluku	173	138	154	136	98	1,660
32. Maluku Utara	302	348	220	250	184	3,649
33. Papua Barat	89	94	106	142	112	1,080
34. Papua	1,468	2,609	3,111	4,643	3,640	33,041
J a w a	**4,812**	**5,150**	**3,852**	**2,967**	**3,874**	**50,675**
Luar Jawa	**9,287**	**9,180**	**10,657**	**10,679**	**8,515**	**106,083**
I n d o n e s i a	**14,099**	**14,330**	**14,509**	**13,646**	**12,389**	**156,758**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.1 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Subround, *1999-2014***
Table ***Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Paddy by Subround,1999-2014***

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999*)	5 963 136	42,33	25 240 477	3 633 435	42,88	15 580 875
2000	5 875 018	43,48	25 546 914	3 638 668	45,12	16 418 665
2001	5 579 640	43,28	24 147 869	3 708 690	44,93	16 664 022
2002	5 494 432	44,21	24 293 047	3 795 454	45,42	17 237 436
2003	5 226 999	44,77	23 403 773	4 029 982	46,19	18 616 453
2004	5 767 314	44,95	25 924 563	3 918 045	46,35	18 159 288
2005	5 509 146	45,06	24 826 193	3 962 301	46,69	18 501 256
2006	5 699 093	45,49	25 925 145	3 940 829	47,14	18 578 132
2007	4 893 539	45,59	22 311 774	4 612 715	47,88	22 083 944
2008	5 764 001	48,79	28 120 510	4 225 042	49,50	20 914 987
2009	5 966 700	49,45	29 505 561	4 429 632	50,71	22 463 966
2010	5 839 507	50,22	29 323 792	4 391 893	50,44	22 152 985
2011	6 166 875	49,67	30 629 008	4 314 956	48,88	21 090 832
2012	6 231 959	51,56	32 132 657	4 622 122	50,93	23 540 426
2013	6 272 323	51,65	32 398 677	4 510 189	50,92	22 967 655
2014	6 204 910	50,87	31 562 789	4 452 135	51,12	22 757 916

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1999*)	2 366 633	42,44	10 045 035	11 963 204	42,52	50 866 387
2000	2 279 789	43,57	9 933 273	11 793 475	44,01	51 898 852
2001	2 211 667	43,63	9 648 891	11 499 997	43,88	50 460 782
2002	2 231 280	44,63	9 959 211	11 521 166	44,69	51 489 694
2003	2 231 053	45,35	10 117 378	11 488 034	45,38	52 137 604
2004	2 237 615	44,71	10 004 617	11 922 974	45,36	54 088 468
2005	2 367 613	45,72	10 823 648	11 839 060	45,74	54 151 097
2006	2 146 508	46,36	9 951 660	11 786 430	46,20	54 454 937
2007	2 641 383	48,31	12 761 717	12 147 637	47,05	57 157 435
2008	2 338 382	48,28	11 290 428	12 327 425	48,94	60 325 925
2009	2 487 244	49,97	12 429 363	12 883 576	49,99	64 398 890
2010	3 022 050	49,61	14 992 617	13 253 450	50,15	66 469 394
2011	2 721 812	51,57	14 037 064	13 203 643	49,80	65 756 904
2012	2 591 443	51,64	13 383 043	13 445 524	51,36	69 056 126
2013	3 052 740	52,13	15 913 377	13 835 252	51,52	71 279 709
2014	3 140 262	52,63	16 525 760	13 797 307	51,35	70 846 465

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.2 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround, 1999-2014**
Table 12.2 ***Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Wetland Paddy by Subround, 1999-2014***

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999*)	5 003 477	46,02	23 028 100	3 495 361	43,71	15 279 277
2000	4 848 890	47,80	23 179 712	3 553 428	45,68	16 230 362
2001	4 640 389	47,16	21 882 239	3 625 526	45,48	16 489 781
2002	4 579 690	48,14	22 048 746	3 718 822	45,87	17 058 672
2003	4 319 288	48,82	21 087 599	3 913 490	46,84	18 332 466
2004	4 790 696	48,85	23 403 570	3 832 629	46,83	17 948 161
2005	4 551 398	49,12	22 358 002	3 859 284	47,28	18 248 187
2006	4 752 971	49,32	23 441 025	3 848 472	47,67	18 345 774
2007	4 006 974	49,75	19 935 026	4 434 899	48,73	21 610 491
2008	4 859 831	52,26	25 399 391	4 095 481	50,23	20 571 672
2009	5 049 266	52,97	26 743 958	4 310 919	51,35	22 138 059
2010	4 888 707	54,02	26 409 866	4 266 921	51,05	21 781 438
2011	5 298 598	52,64	27 893 293	4 203 957	49,35	20 747 480
2012	5 277 099	54,78	28 905 666	4 485 135	51,49	23 096 106
2013	5 303 794	54,91	29 124 507	4 378 887	51,46	22 533 292
2014	5 271 675	53,97	28 449 116	4 317 246	51,66	22 302 870

Catatan*/Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1999*)	2 295 373	43,10	9 893 759	10 794 211	44,65	48 201 136
2000	2 215 282	44,23	9 797 127	10 617 600	46,34	49 207 201
2001	2 153 460	44,22	9 523 492	10 419 375	45,97	47 895 512
2002	2 158 467	45,36	9 791 647	10 456 979	46,76	48 899 065
2003	2 161 738	46,07	9 958 061	10 394 516	47,50	49 378 126
2004	2 176 147	45,30	9 857 702	10 799 472	47,42	51 209 433
2005	2 322 894	46,11	10 711 569	10 733 576	47,81	51 317 758
2006	2 111 571	46,70	9 860 691	10 713 014	48,21	51 647 490
2007	2 599 352	48,68	12 654 176	11 041 225	49,09	54 199 693
2008	2 302 441	48,64	11 198 708	11 257 753	50,78	57 169 771
2009	2 436 893	50,43	12 289 206	11 797 078	51,85	61 171 223
2010	2 963 151	50,04	14 826 812	12 118 779	52,00	63 018 116
2011	2 666 241	52,08	13 886 834	12 168 796	51,38	62 527 607
2012	2 518 972	52,35	13 186 628	12 281 206	53,08	65 188 400
2013	2 989 322	52,63	15 733 809	12 672 003	53,18	67 391 608
2014	3 077 426	53,13	16 350 375	12 666 347	52,98	67 102 361

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.3 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround, 1999-2014**
Table 12.3 ***Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Dryland Paddy by Subround, 1999-2014***

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999*)	959 659	23,05	2 212 377	138 074	21,84	301 598
2000	1 026 128	23,07	2 367 202	85 240	22,09	188 303
2001	939 251	24,12	2 265 630	83 164	20,95	174 241
2002	914 742	24,53	2 244 301	76 632	23,33	178 764
2003	907 711	25,52	2 316 174	116 492	24,38	283 987
2004	976 618	25,81	2 520 993	85 416	24,72	211 127
2005	957 748	25,77	2 468 191	103 017	24,57	253 069
2006	946 122	26,26	2 484 120	92 357	25,16	232 358
2007	886 565	26,81	2 376 748	177 816	26,63	473 453
2008	904 170	30,10	2 721 119	129 561	26,50	343 315
2009	917 434	30,10	2 761 603	118 713	27,45	325 907
2010	950 800	30,65	2 913 926	124 972	29,73	371 547
2011	868 277	31,51	2 735 715	110 999	30,93	343 352
2012	954 860	33,80	3 226 991	136 987	32,44	444 320
2013	968 529	33,81	3 274 170	131 302	33,08	434 363
2014	933 235	33,36	3 113 673	134 889	33,73	455 046

*Catatan/Note: *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1999*)	71 260	21,23	151 276	1 168 993	22,80	2 665 251
2000	64 507	21,11	136 146	1 175 875	22,89	2 691 651
2001	58 207	21,54	125 399	1 080 622	23,74	2 565 270
2002	72 813	23,01	167 564	1 064 187	24,34	2 590 629
2003	69 315	22,98	159 317	1 093 518	25,23	2 759 478
2004	61 468	23,90	146 915	1 123 502	25,63	2 879 035
2005	44 719	25,06	112 079	1 105 484	25,63	2 833 339
2006	34 937	26,04	90 969	1 073 416	26,15	2 807 447
2007	42 031	25,59	107 541	1 106 412	26,73	2 957 742
2008	35 941	25,52	91 720	1 069 672	29,51	3 156 154
2009	50 351	27,84	140 157	1 086 498	29,71	3 227 667
2010	58 899	28,15	165 805	1 134 671	30,42	3 451 278
2011	55 571	27,03	150 230	1 034 847	31,21	3 229 297
2012	72 471	27,10	196 415	1 164 318	33,22	3 867 726
2013	63 418	28,31	179 568	1 163 249	33,42	3 888 101
2014	62 836	27,91	175 385	1 130 960	33,11	3 744 104

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.4 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Subround, 1999-2014**
Table 12.4 ***Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Maize by Subround, 1999-2014***

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999*)	1 905 610	26,40	5 029 885	848 204	26,89	2 280 935
2000	2 062 908	27,03	5 575 310	795 471	27,56	2 192 060
2001	1 816 630	27,75	5 040 534	766 248	28,16	2 157 519
2002	1 862 403	29,18	5 434 054	776 557	31,04	2 410 395
2003	1 954 743	31,17	6 092 096	811 428	32,43	2 631 369
2004	1 921 262	32,43	6 230 141	844 957	33,59	2 838 269
2005	1 954 034	33,50	6 546 703	932 795	34,63	3 230 188
2006	1 923 042	33,52	6 445 786	874 551	35,16	3 075 112
2007	1 887 473	35,63	6 725 452	988 837	37,09	3 667 865
2008	2 079 883	39,61	8 237 885	1 068 455	42,48	4 538 779
2009	2 176 198	41,33	8 995 141	1 166 286	43,92	5 122 700
2010	2 145 402	42,29	9 072 681	1 139 180	45,26	5 155 916
2011	1 933 271	41,87	8 094 067	1 111 613	46,01	5 114 140
2012	2 082 468	46,33	9 647 950	1 131 263	48,71	5 510 474
2013	1 939 796	45,49	8 823 368	1 089 691	48,74	5 310 778
2014	1 890 501	45,54	8 608 935	1 155 714	50,97	5 891 110

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1999*)	702 543	26,95	1 893 216	3 456 357	26,63	9 204 036
2000	641 939	29,75	1 909 529	3 500 318	27,65	9 676 899
2001	702 988	30,57	2 149 139	3 285 866	28,45	9 347 192
2002	487 873	37,09	1 809 656	3 126 833	30,88	9 654 105
2003	592 340	36,52	2 162 977	3 358 511	32,41	10 886 442
2004	590 695	36,51	2 156 833	3 356 914	33,44	11 225 243
2005	739 158	37,16	2 747 003	3 625 987	34,54	12 523 894
2006	548 212	38,10	2 088 565	3 345 805	34,70	11 609 463
2007	754 014	38,38	2 894 210	3 630 324	36,60	13 287 527
2008	853 386	41,49	3 540 588	4 001 724	40,78	16 317 252
2009	818 175	42,92	3 511 907	4 160 659	42,37	17 629 748
2010	847 094	48,39	4 099 039	4 131 676	44,36	18 327 636
2011	819 808	54,10	4 435 043	3 864 692	45,65	17 643 250
2012	743 864	56,85	4 228 598	3 957 595	48,99	19 387 022
2013	792 017	55,27	4 377 707	3 821 504	48,44	18 511 853
2014	790 804	57,01	4 508 381	3 837 019	49,54	19 008 426

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.5 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 1999-2014**
Table 12.5 Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Soybeans by Subround,1999-2014

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999*)	392 385	12,46	489 090	467 332	11,69	546 536
2000	289 737	12,50	362 188	303 936	11,91	362 129
2001	210 679	11,57	243 749	249 966	11,91	297 801
2002	204 989	12,18	249 604	181 368	11,89	215 696
2003	155 784	12,86	200 354	211 341	12,31	260 069
2004	150 367	12,55	188 666	220 625	12,61	278 242
2005	153 959	13,06	201 146	260 061	12,79	332 740
2006	158 850	12,81	203 490	234 998	12,72	298 808
2007	117 587	13,12	154 312	179 297	12,94	232 008
2008	153 796	13,52	208 005	212 405	12,97	275 496
2009	221 821	13,35	296 141	263 170	13,58	357 423
2010	179 083	13,89	248 795	247 702	13,22	327 379
2011	187 891	13,24	248 830	190 998	13,14	250 921
2012	148 486	14,40	213 756	191 280	13,23	253 008
2013	156 969	14,25	223 741	183 712	13,59	249 629
2014	169 291	16,00	270 790	222 589	14,21	316 281

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1999*)	291 362	11,92	347 222	1 151 079	12,01	1 382 848
2000	230 811	12,71	293 317	824 484	12,34	1 017 634
2001	218 203	13,08	285 382	678 848	12,18	826 932
2002	158 165	13,14	207 756	544 522	12,36	673 056
2003	159 671	13,23	211 177	526 796	12,75	671 600
2004	194 163	13,21	256 575	565 155	12,80	723 483
2005	207 521	13,23	274 467	621 541	13,01	808 353
2006	186 686	13,14	245 313	580 534	12,88	747 611
2007	162 232	12,71	206 214	459 116	12,91	592 534
2008	224 755	13,00	292 209	590 956	13,13	775 710
2009	237 800	13,50	320 948	722 791	13,48	974 512
2010	234 038	14,14	330 857	660 823	13,73	907 031
2011	243 365	14,44	351 535	622 254	13,68	851 286
2012	227 858	16,52	376 389	567 624	14,85	843 153
2013	210 112	14,59	306 622	550 793	14,16	779 992
2014	223 805	16,44	367 926	615 685	15,51	954 997

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.6 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 1999-2014**
Table ***Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Peanuts by Subround, 1999-2014***

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999*)	249 798	10,98	274 229	239 862	10,14	243 326
2000	268 696	10,96	294 576	271 308	10,26	278 467
2001	262 438	10,87	285 366	252 684	10,37	261 922
2002	281 249	11,10	312 228	246 975	10,67	263 536
2003	261 496	11,88	310 592	282 749	10,72	303 166
2004	305 609	11,85	362 243	273 916	10,95	300 030
2005	280 255	11,94	334 745	288 375	10,98	316 704
2006	299 162	12,10	361 948	275 838	11,38	314 032
2007	259 600	12,28	318 804	280 575	11,39	319 550
2008	252 829	12,35	312 268	267 032	11,69	312 039
2009	263 865	12,52	330 374	245 771	12,33	302 960
2010	239 661	12,45	298 458	252 349	12,28	309 888
2011	242 651	12,26	297 464	187 597	12,83	240 683
2012	218 284	12,93	282 287	244 864	11,89	291 122
2013	195 622	13,26	259 333	226 827	12,99	294 620
2014	183 700	12,09	222 088	223 845	12,59	281 855

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1999*)	135 320	10,50	142 031	624 980	10,55	659 586
2000	143 550	11,39	163 474	683 554	10,77	736 517
2001	139 716	11,63	162 482	654 838	10,84	709 770
2002	118 729	11,99	142 307	646 953	11,10	718 071
2003	139 292	12,33	171 768	683 537	11,49	785 526
2004	143 909	12,18	175 222	723 434	11,58	837 495
2005	151 896	12,17	184 846	720 526	11,61	836 295
2006	131 753	12,30	162 116	706 753	11,86	838 096
2007	120 305	12,53	150 735	660 480	11,95	789 089
2008	114 061	12,78	145 747	633 922	12,15	770 054
2009	112 980	12,79	144 554	622 616	12,49	777 888
2010	128 553	13,29	170 882	620 563	12,56	779 228
2011	109 211	14,02	153 142	539 459	12,81	691 289
2012	96 390	14,47	139 448	559 538	12,74	712 857
2013	96 607	15,29	147 727	519 056	13,52	701 680
2014	91 793	14,70	134 953	499 338	12,79	638 896

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.7 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 1999-2014**
Table ***Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Mungbeans by Subround, 1999-2014***

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999*)	55 277	9,00	49 773	134 699	8,50	114 551
2000	72 972	9,21	67 190	138 693	8,77	121 673
2001	68 621	9,44	64 753	131 264	8,51	111 742
2002	76 585	9,39	71 903	141 940	8,98	127 392
2003	89 663	10,03	89 891	133 553	9,31	124 389
2004	71 280	10,45	74 503	125 631	9,67	121 479
2005	66 919	10,63	71 117	130 028	9,77	126 975
2006	66 955	10,84	72 576	140 569	10,04	141 094
2007	52 319	11,06	57 887	142 059	10,35	147 038
2008	60 205	11,04	66 457	114 831	10,59	121 555
2009	64 878	11,11	72 096	112 630	10,73	120 905
2010	50 455	11,22	56 620	112 691	11,20	126 167
2011	52 413	11,37	59 595	148 253	11,43	169 503
2012	46 183	11,52	53 216	118 036	11,59	136 768
2013	29 692	11,06	32 851	73 041	11,14	81 385
2014	27 538	11,50	31 655	92 340	11,85	109 418

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.7*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1999*)	108 094	9,33	100 802	298 070	8,89	265 126
2000	112 313	8,99	101 013	323 978	8,95	289 876
2001	139 367	8,94	124 526	339 252	8,87	301 021
2002	95 038	9,34	88 794	313 563	9,19	288 089
2003	121 341	9,97	120 944	344 557	9,73	335 224
2004	114 952	9,95	114 430	311 863	9,95	310 412
2005	121 390	10,12	122 871	318 337	10,08	320 963
2006	101 579	10,09	102 464	309 103	10,23	316 134
2007	111 829	10,51	117 562	306 207	10,53	322 487
2008	103 101	10,67	110 047	278 137	10,72	298 059
2009	110 698	10,97	121 485	288 206	10,91	314 486
2010	95 011	11,46	108 918	258 157	11,30	291 705
2011	96 648	11,61	112 244	297 314	11,48	341 342
2012	80 787	11,67	94 273	245 006	11,60	284 257
2013	79 342	11,40	90 434	182 075	11,24	204 670
2014	88 138	11,74	103 516	208 016	11,76	244 589

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.8 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 1999-2014**
Table 12.8 ***Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Cassavas by Subround, 1999-2014***

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999*)	287 796	120,08	3 455 996	634 368	123,51	7 834 792
2000	249 577	119,85	2 991 202	603 317	127,33	7 682 200
2001	252 348	125,04	3 155 336	622 830	131,85	8 212 079
2002	242 098	127,70	3 091 681	640 808	134,03	8 588 514
2003	209 889	146,98	3 085 010	572 084	147,75	8 452 548
2004	224 910	155,01	3 486 307	585 719	155,09	9 083 935
2005	209 350	162,47	3 401 219	533 691	159,05	8 488 248
2006	231 320	167,24	3 868 590	591 316	163,04	9 640 669
2007	182 180	169,78	3 093 013	494 132	166,47	8 225 993
2008	215 044	196,12	4 217 368	559 507	175,50	9 819 257
2009	230 137	195,47	4 498 552	549 667	187,96	10 331 678
2010	240 611	204,81	4 928 007	488 267	193,64	9 454 859
2011	303 213	216,29	6 558 143	513 140	191,12	9 807 064
2012	216 382	220,60	4 773 312	485 591	204,95	9 952 273
2013	192 247	232,75	4 474 483	451 958	222,85	10 071 863
2014	206 113	246,95	5 089 914	403 855	219,56	8 866 931

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.8*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1999*)	427 844	120,79	5 167 756	1 350 008	121,91	16 458 544
2000	431 146	125,61	5 415 618	1 284 040	125,30	16 089 020
2001	442 734	128,46	5 687 233	1 317 912	129,41	17 054 648
2002	393 627	132,94	5 232 909	1 276 533	132,49	16 913 104
2003	462 570	151,03	6 986 252	1 244 543	148,84	18 523 810
2004	445 176	153,97	6 854 465	1 255 805	154,68	19 424 707
2005	470 419	157,98	7 431 716	1 213 460	159,22	19 321 183
2006	404 823	160,01	6 477 381	1 227 459	162,83	19 986 640
2007	525 169	165,07	8 669 052	1 201 481	166,36	19 988 058
2008	430 382	179,38	7 720 366	1 204 933	180,57	21 756 991
2009	395 862	182,11	7 208 915	1 175 666	187,46	22 039 145
2010	454 169	209,95	9 535 252	1 183 047	202,17	23 918 118
2011	368 343	208,47	7 678 818	1 184 696	202,96	24 044 025
2012	427 715	220,98	9 451 787	1 129 688	214,02	24 177 372
2013	421 547	222,76	9 390 575	1 065 752	224,60	23 936 921
2014	393 526	240,89	9 479 539	1 003 494	233,55	23 436 384

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / *Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.9 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 1999-2014**
Table 12.9 ***Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Sweet Potatoes by Subround, 1999-2014***

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999*)	61 744	97,36	601 148	59 224	94,58	560 162
2000	60 266	95,55	575 862	80 786	91,18	736 623
2001	54 895	96,15	527 820	78 425	95,65	750 140
2002	60 868	99,75	607 131	68 890	96,71	666 259
2003	59 762	98,98	591 523	78 755	99,69	785 109
2004	61 411	105,25	646 367	69 305	99,91	692 456
2005	56 151	105,57	592 810	68 724	101,51	697 604
2006	54 238	107,26	581 732	70 095	100,71	705 914
2007	49 558	107,36	532 041	73 977	103,58	766 228
2008	53 260	109,17	581 442	74 566	103,03	768 263
2009	49 760	111,34	554 033	74 025	109,45	810 240
2010	56 348	117,38	661 440	66 122	108,69	718 686
2011	58 877	124,52	733 122	65 489	122,93	805 086
2012	53 520	142,03	760 138	73 871	138,26	1 021 349
2013	49 318	148,59	732 817	62 690	134,85	845 384
2014	48 867	148,17	724 046	53 017	148,77	788 722

Catatan*/Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.9*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1999*)	51 275	98,34	504 237	172 243	96,70	1 665 547
2000	53 210	96,82	515 202	194 262	94,08	1 827 687
2001	47 706	98,75	471 110	181 026	96,62	1 749 070
2002	47 518	104,86	498 252	177 276	99,94	1 771 642
2003	58 938	104,32	614 846	197 455	100,86	1 991 478
2004	53 830	104,58	562 979	184 546	103,05	1 901 802
2005	53 461	105,98	566 555	178 336	104,13	1 856 969
2006	52 174	108,60	566 592	176 507	105,05	1 854 238
2007	53 397	110,23	588 583	176 932	106,64	1 886 852
2008	46 735	113,85	532 056	174 561	107,80	1 881 761
2009	60 089	115,44	693 640	183 874	111,92	2 057 913
2010	58 603	114,49	670 920	181 073	113,27	2 051 046
2011	53 755	122,37	657 825	178 121	123,29	2 196 033
2012	50 904	137,90	701 973	178 295	139,29	2 483 460
2013	49 842	162,22	808 528	161 850	147,47	2 386 729
2014	54 874	158,52	869 890	156 758	152,00	2 382 658

Catatan/*Note: *)* Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur */ Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1 **Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi menurut Negara di Dunia *), 2013**
Table ***Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Country, 2013***

Negara *Countries*	Luas Panen *Harvested Area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangladesh	11 770 000	43,76	51 500 000
Brazil	2 353 152	50,07	11 782 549
Cambodia	3 100 000	30,29	9 390 000
China, mainland	30 311 750	67,17	203 612 200
China, Taiwan Province of	270 165	59,01	1 594 320
Colombia	521 259	39,31	2 048 938
Côte d'Ivoire	380 000	50,90	1 934 154
Democratic People's Republic of Korea	547 000	53,04	2 901 000
Egypt	640 100	95,30	6 100 000
Guinea	1 100 000	18,66	2 053 000
India	43 940 000	36,23	159 200 000
Indonesia	13 835 252	51,52	71 279 709
Iran (Islamic Republic of)	570 000	50,88	2 900 000
Japan	1 599 000	67,28	10 758 000
Lao People's Democratic Republic	880 000	38,81	3 415 000
Madagascar	1 300 000	27,77	3 610 626
Malaysia	688 207	38,17	2 626 881
Mali	604 745	36,58	2 211 920
Myanmar	7 500 000	38,36	28 767 000
Nepal	1 420 570	31,71	4 504 503
Nigeria	2 600 000	18,08	4 700 000
Pakistan	2 789 200	24,37	6 798 100
Peru	395 651	77,11	3 050 934
Philippines	4 746 082	38,85	18 439 406
Republic of Korea	832 625	67,64	5 631 689
Sri Lanka	1 188 230	38,89	4 620 730
Thailand	12 373 163	29,15	36 062 600
United Republic of Tanzania	928 273	23,64	2 194 750
United States of America	998 765	86,24	8 613 094
Viet Nam	7 902 808	55,73	44 039 291

*) Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar/*including only the top 30 producer countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 13.2 **Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung (ku/ha) menurut Negara di Dunia *), 2013**
Table ***Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize (qu/ha) by Country, 2013***

Negara *Countries*	Luas Panen *Harvested Area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Argentina	4 863 801	66,04	32 119 211
Brazil	15 279 652	52,54	80 273 172
Canada	1 480 400	95,88	14 193 800
China, mainland	36 318 400	60,16	218 489 000
Egypt	750 000	77,33	5 800 000
Ethiopia	2 069 267	32,25	6 674 048
France	1 849 600	81,39	15 053 000
Germany	497 000	88,28	4 387 300
Hungary	1 254 000	53,63	6 724 800
India	9 500 000	24,52	23 290 000
Indonesia	3 821 504	48,44	18 511 853
Italy	908 114	86,99	7 899 617
Malawi	1 676 758	21,71	3 639 866
Mexico	7 095 630	31,94	22 663 953
Nigeria	5 200 000	20,00	10 400 000
Pakistan	1 168 490	42,31	4 944 210
Paraguay	1 030 003	40,00	4 120 000
Philippines	2 563 635	28,78	7 377 076
Poland	613 900	65,84	4 041 900
Romania	2 523 455	44,97	11 347 633
Russian Federation	2 321 860	50,11	11 634 943
Serbia	1 186 523	49,43	5 864 419
South Africa	3 250 000	38,42	12 486 000
Spain	434 900	113,26	4 925 700
Thailand	1 145 909	44,18	5 062 828
Turkey	660 000	89,39	5 900 000
Ukraine	4 826 900	64,12	30 949 550
United Republic of Tanzania	4 120 269	13,00	5 356 350
United States of America	35 478 012	99,70	353 699 441
Viet Nam	1 170 322	44,35	5 190 895

*) Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar/*including only the top 30 producer countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 13.3 **Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai (ku/ha) menurut Negara di Dunia *), 2013**
Table ***Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans (qu/ha) by Country, 2013***

Negara *Countries*	Luas Panen *Harvested Area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Argentina	19 418 825	25,39	49 306 201
Bolivia (Plurinational State of)	1 237 774	18,96	2 347 282
Brazil	27 906 675	29,29	81 724 477
Cambodia	71 500	17,06	122 000
Canada	1 819 600	28,57	5 198 400
China, mainland	6 790 510	17,60	11 950 500
Democratic People's Republic of Korea	305 000	11,15	340 000
India	12 200 000	9,79	11 948 000
Indonesia	550 793	14,16	779 992
Iran (Islamic Republic of)	76 000	24,47	186 000
Italy	184 461	33,87	624 763
Japan	128 800	15,52	199 900
Kazakhstan	103 100	19,72	203 290
Mexico	157 419	15,20	239 248
Myanmar	167 000	12,28	205 000
Nigeria	600 000	10,00	600 000
Paraguay	3 080 000	29,50	9 086 000
Republic of Korea	80 031	19,25	154 067
Romania	67 409	22,24	149 931
Russian Federation	1 202 900	13,60	1 636 000
Serbia	159 724	24,12	385 214
South Africa	517 000	15,18	785 000
Thailand	106 000	17,93	190 000
Turkey	43 260	41,61	180 000
Uganda	160 000	11,88	190 000
Ukraine	1 351 030	20,54	2 774 300
United States of America	30 703 000	29,15	89 483 000
Uruguay	1 200 000	26,67	3 200 000
Viet Nam	117 194	14,36	168 296
Zambia	124 858	20,91	261 063

**)* Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar*/including only the top 30 producer countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 13.4 **Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah (ku/ha) menurut Negara di Dunia *), 2013**
Table ***Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts (qu/ha) by Country, 2013***

Negara *Countries*	Luas Panen *Harvested Area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Albania	1 500	37,02	5 553
Australia	18 500	16,22	30 000
Brazil	3 600	9,03	3 250
China, mainland	24 500	53,06	130 000
Côte d'Ivoire	8 000	9,00	7 200
Democratic People's Republic of Korea	7 000	14,29	10 000
Egypt	2 532	76,39	19 341
Ethiopia	61 000	10,57	64 500
Guatemala	6 500	33,85	22 000
Indonesia	519 056	13,52	701 680
Israel	1 811	23,19	4 200
Kenya	4 200	57,62	24 200
Malawi	3 230	10,20	3 294
Mexico	67 150	8,86	59 500
Mongolia	1 652	45,18	7 463
Nigeria	2 750	26,18	7 200
Pakistan	4 400	9,55	4 200
Papua New Guinea	9 751	5,63	5 485
Philippines	2 700	30,53	8 243
Republic of Korea	9 194	30,29	27 848
Russian Federation	5 484	23,37	12 816
Senegal	2 576	14,59	3 757
South Africa	5 513	34,24	18 875
Spain	2 000	25,00	5 000
Syrian Arab Republic	3 087	42,36	13 077
Thailand	12 600	12,70	16 000
United Republic of Tanzania	6 000	45,00	27 000
United States of America	55 829	21,91	122 296
Viet Nam	3 200	17,81	5 700
Zimbabwe	4 000	17,50	7 000

*) Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar/*including only the top 30 producer countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 13.5 **Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau (ku/ha) menurut Negara di Dunia *), 2013**
Table ***Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans (qu/ha) by Country, 2013***

Negara *Countries*	Luas Panen *Harvested Area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Angola	783 828	3,98	311 988
Belarus	92 966	23,80	221 279
Brazil	2 813 506	10,28	2 892 599
Burundi	338 129	6,65	225 003
Cameroon	262 006	13,42	351 647
Canada	85 000	24,22	205 900
China, mainland	925 000	11,11	1 027 800
Colombia	121 619	11,78	143 285
Cuba	119 775	10,84	129 800
Democratic People's Republic of Korea	360 000	8,61	310 000
Democratic Republic of the Congo	220 000	5,91	130 000
El Salvador	119 883	9,83	117 807
Ethiopia	151 225	9,88	149 374
Ghana	170 000	12,13	206 143
Guatemala	243 040	9,27	225 290
India	9 100 000	3,99	3 630 000
Indonesia	182 075	11,24	204 670
Iran (Islamic Republic of)	98 000	25,82	253 000
Kenya	1 030 435	5,14	529 265
Malawi	307 158	6,17	189 417
Mexico	1 754 843	7,38	1 294 634
Mozambique	550 000	3,46	190 000
Myanmar	2 700 000	13,70	3 700 000
Nicaragua	281 736	9,33	262 809
Rwanda	480 012	9,13	438 236
Turkey	84 763	23,01	195 000
Uganda	1 100 000	4,19	461 000
United Republic of Tanzania	1 151 376	9,67	1 113 541
United States of America	530 665	20,93	1 110 668
Viet Nam	164 802	10,25	168 982

*) Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar/*including only the top 30 producer countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 13.6 **Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu (ku/ha) menurut Negara di Dunia *), 2013**
Table ***Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassavas (qu/ha) by Country, 2013***

Negara *Countries*	Luas Panen *Harvested Area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Angola	1 167 948	140,52	16 411 674
Benin	279 513	132,21	3 695 514
Brazil	1 525 918	140,80	21 484 218
Burundi	324 917	68,75	2 233 790
Cambodia	350 000	228,57	8 000 000
Cameroon	310 788	147,89	4 596 383
China, mainland	285 000	160,88	4 585 000
Colombia	209 428	106,33	2 226 798
Congo	160 000	78,13	1 250 000
Côte d'Ivoire	360 000	67,68	2 436 495
Democratic Republic of the Congo	2 050 000	80,49	16 500 000
Ghana	875 185	182,70	15 989 940
Guinea	128 000	93,75	1 200 000
India	207 000	349,59	7 236 600
Indonesia	1 065 752	224,60	23 936 921
Kenya	72 482	153,48	1 112 420
Lao People's Democratic Republic	44 500	251,69	1 120 000
Madagascar	475 000	65,57	3 114 578
Malawi	211 089	228,04	4 813 699
Mozambique	780 000	128,21	10 000 000
Nigeria	3 800 000	139,47	53 000 000
Paraguay	175 000	160,00	2 800 000
Peru	97 886	121,02	1 184 662
Philippines	216 764	108,90	2 360 528
Rwanda	186 995	157,66	2 948 121
Sierra Leone	352 816	108,00	3 810 418
Thailand	1 385 120	218,23	30 228 000
Uganda	435 000	120,18	5 228 000
United Republic of Tanzania	863 678	55,06	4 755 160
Viet Nam	544 107	179,33	9 757 681

*) Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar/*including only the top 30 producer countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 13.7 **Data Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar (ku/ha) menurut Negara di Dunia *), 2013**
Table ***Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes (qu/ha) by Country, 2013***

Negara *Countries*	Luas Panen *Harvested Area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Angola	163 433	73,41	1 199 749
Argentina	26 100	155,17	405 000
Bangladesh	25 000	104,00	260 000
Brazil	38 602	130,91	505 350
Burundi	89 333	94,00	839 715
Cameroon	64 216	54,29	348 618
China, mainland	3 348 660	210,61	70 526 000
Cuba	48 273	82,10	396 300
Democratic People's Republic of Korea	35 000	128,86	451 000
Democratic Republic of the Congo	52 000	52,89	275 000
Egypt	9 900	323,23	320 000
Ethiopia	39 076	346,74	1 354 911
Haiti	65 944	90,94	599 683
India	111 800	101,29	1 132 400
Indonesia	161 850	147,47	2 386 729
Japan	38 600	244,12	942 300
Kenya	63 598	180,88	1 150 359
Madagascar	155 000	72,90	1 130 000
Mali	9 800	255,10	250 000
Mozambique	122 000	72,95	890 000
Nigeria	1 120 000	30,80	3 450 000
Papua New Guinea	122 000	49,18	600 000
Peru	15 931	183,36	292 116
Philippines	94 818	55,65	527 687
Republic of Korea	22 207	148,38	329 516
Rwanda	112 436	96,16	1 081 224
Uganda	550 000	47,04	2 587 000
United Republic of Tanzania	788 603	44,01	3 470 304
United States of America	45 810	245,41	1 124 230
Viet Nam	135 489	100,24	1 358 175

*) Hanya mencakup 30 negara dengan produksi terbesar/*including only the top 30 producer countries*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
DAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

LAPORAN LUAS TANAMAN PADI

(Isian dalam hektar bilangan bulat)

SP-PADI

PROVINSI : ……
KAB./KOTA : ……
KECAMATAN : ……

Bulan : ……
Tahun : ……

No.	Uraian	LAHAN SAWAH					LAHAN BUKAN SAWAH				
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen	Tanam	Puso	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((3)-(4)+(5)-(6))	Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen	Tanam	Puso	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((8)-(9)+(10)-(11))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	JUMLAH PADI										
1.	**Jenis Padi**										
	a. Hibrida										
	1). SLPTT										
	2). Non SLPTT										
	b. Unggul (Non Hibrida)										
	1). SLPTT										
	2). Non SLPTT										
	c. Lokal										
2.	**Jenis Pengairan**										
	a. Sawah Irigasi										
	b. Sawah Tadah Hujan										
	c. Sawah Rawa Pasang Surut										
	d. Sawah Rawa Lebak										

……,……20……

KCD/Mantri Tani:

1. Nama Lengkap : ……
2. NIP : ……
3. No. Telp/HP : ……

4. Tanda Tangan : ……

http://www.bps.go.id

BPS-STATISTICS INDONESIA
AND
MINISTRY OF AGRICULTURE

REPORT OF PADDY ACREAGE

(In hectare integers)

PROVINCE :……..……..

DISTRICT :……..……..

SUBDISTRICT :……..……..

Month : ……..……

Year : ……..……

No.	Description	WETLAND					DRYLAND				
		Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area	Planted Area	Damaged Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((3)-(4)+(5)-(6))	Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area	Planted Area	Damaged Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((8)-(9)+(10)-(11))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	TOTAL PADDY										
1.	**Variety**										
	a. Hybrid										
	1). SLPTT										
	2). Non-SLPTT										
	b. Superior (Non-Hybrid)										
	1). SLPTT										
	2). Non-SLPTT										
	c. Local										
2.	**Type of Irrigation**										
	a. Irrigation										
	b. Rain Fed										
	c. Ebb and Flow Swamp										
	d. Lowland Swamp										

……..……..……. , ……..……. 20….

KCD/Mantri Tani

1. Fullname : ……

2. NIP : ……

3. Phone Number : ……

4. Signature : ……

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
DAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

SP-PALAWIJA

LAPORAN LUAS TANAMAN PALAWIJA

PROVINSI : .....
KAB./KOTA : .....
KECAMATAN : .....

Bulan : .....
Tahun : .....

No.	Uraian	LAHAN SAWAH (isian luas dalam hektar bilangan bulat)							LAHAN BUKAN SAWAH (isian luas dalam hektar bilangan bulat)							Produksi di lahan sawah dan lahan bukan sawah (ton)
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Tanam	Puso	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((3)-(4)-(5)-(6)+(7)-(8))	Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Tanam	Puso	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((10)-(11)-(12)-(13)+(14)-(15))	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	**JUMLAH JAGUNG**															
	a. Hibrida															
	1). SLPTT															
	2). Non SLPTT															
	b. Komposit															
	c. Lokal															
2.	**JUMLAH KEDELAI**															
	1). SLPTT															
	2). Non SLPTT															
3.	**KACANG TANAH**															
4.	**UBI KAYU/SINGKONG**															
5.	**UBI JALAR/KETELA RAMBAT**															
6.	**KACANG HIJAU**															
7.	**SORGUM/CANTEL**															
8.	**GANDUM**															
9.	**TALAS**															
10.	**GANYONG**															
11.	**UMBI LAINNYA**															

Keterangan :

*) **Panen** untuk jagung adalah yang menghasilkan pipilan kering; untuk kedelai menghasilkan biji kering.
Khusus untuk kacang hijau adalah luas panen yang telah dibongkar habis.

) **Panen muda untuk jagung adalah yang tidak menghasilkan pipilan kering; kedelai tidak menghasilkan biji kering

***) Seluruh bagian tanaman jagung (daun, batang dan buah) dipanen/digunakan untuk pakan ternak

....., ...20.....

KCD/Mantri Tani:

1. Nama Lengkap : .....
2. NIP : .....
3. No. Telp/HP : .....
4. Tanda Tangan : .....

http://www.bps.go.id

BPS-STATISTICS INDONESIA
AND
MINISTRY OF AGRICULTURE

REPORT OF SECONDARY FOOD CROPS ACREAGE

PROVINCE :……
DISTRICT :……
SUBDISTRICT :……

Bulan : ……
Tahun : ……

No.	Description	Wetland (In hectare integers)							Dryland (In hectare integers)							Total Production of Wetland and Dryland
		Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area *)	Unripe Harvested Area **)	Livestock Fodder Area ***)	Planted Area	Damaged Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((3)-(4)-(5)-(6)+(7)-(8))	Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area *)	Unripe Harvested Area **)	Livestock Fodder Area ***)	Planted Area	Damaged Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((10)-(11)-(12)-(13)+(14)-(15))	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.	**TOTAL MAIZE**															
	a. Hybrid															
	1). SLPTT															
	2). Non-SLPTT															
	b. Composit															
	c. Local															
2.	**TOTAL SOYBEAN**															
	1). SLPTT															
	2). Non-SLPTT															
3.	**PEANUT**															
4.	**CASSAVA**															
5.	**SWEET POTATO**															
6.	**MUNGBEAN**															
7.	**SORGUM**															
8.	**WHEAT**															
9.	**TARO**															
10.	**GANYONG (kind of taro)**															
11.	**OTHER KIND OF ROOT**															

Notes :

*) **Harvest for maize is to produce dry loose maize** ; for soybean is to produce dry shelled soybean ; for mungbean, harvested area is counted when all crops are rooted up.

) **Unripe harvest for maize is not to produce dry loose maize ; for soybean is not to produce dry shelled soybean.

***) All part of crop (leaf, stem, and corn) are picked for livestock fodder.

……, ……, 20….

KCD/Mantri Tani

1. Fullname :……
2. NIP :……
3. Phone Number :……
4. Signature :……

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
DAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

SUB-S

SURVEI UBINAN TANAMAN PANGAN
KETERANGAN HASIL UBINAN

Bulan : ..... ☐☐ Tahun : ..... ☐☐

I. PENGENALAN TEMPAT

101. Provinsi	.....	☐☐
102. Kabupaten/Kota *)	.....	☐☐
103. Kecamatan	.....	☐☐☐
104. Desa/Kelurahan *)	.....	☐☐☐
105. Sub Desa/Kelurahan *)	.....	☐☐
106. Nomor Blok Sensus	.....	☐☐☐☐
107. Nomor Kode Sampel		☐☐☐☐☐☐☐
108. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)		
109. Jenis Ubinan	Pusat -1 Lainnya -3 Prakarsa/Daerah -2	☐
110. Nomor Urut Rumah Tangga		☐☐☐☐
111. Nama Kepala Rumah Tangga		
112. Nama Responden		
113. Nomor Telepon Responden		
114. Jenis Tanaman pangan	Padi Sawah -1, Padi Ladang -2, Jagung -3, Kedelai -4, Kacang Tanah -5, Ubi Kayu -6, Ubi Jalar -7	☐
115. Angka Random *(Disalin dari Daftar SUB-DS Blok I Rincian 111)*		

*) *Coret yang tidak sesuai*

II. KETERANGAN PENGAMBILAN SAMPEL PETAK

Jumlah Bidang	Nomor Bidang	Jumlah Petak	Nomor Petak (Kumulatif)	Angka Random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				201. Jumlah Petak *(seluruh bidang)* : ....
				202. Angka Random *(Rinc. 115)* : .....
				203. Nomor Petak Terpilih (201 x 202):
				.....

III. SKETSA BIDANG TERPILIH

301. Nomor Bidang : .....

302. Nama/Lokasi Bidang : .....

U

IV. KETERANGAN PENGAMBILAN SAMPEL PLOT

401. Panjang Sisi Petak (Langkah biasa)	Barat - Timur (X) = ... Utara - Selatan (Y) = ...
402. Angka Picingan Mata	.....
403. Nomor Random Awal	Halaman : ..... Baris : ..... Kolom : .....
404. Nomor Random Terpilih	Barat - Timur (X) = ... Utara - Selatan (Y) = ...
405. Tanggal pengiriman ke BPS/Distan Kabupaten/Kota	

V. KETERANGAN PETUGAS

501. Nama Pencacah	
502. Tanggal Pencacahan	
503. Tanda Tangan Pencacah	
504. Nama Pengawas/Pemeriksa	
505. Tanggal Pengawasan/Pemeriksaan	
506. Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa	

http://www.bps.go.id

VI. KETERANGAN UMUM TANAMAN TERPILIH

601. Jenis lahan — Sawah irigasi -1; Sawah tadah hujan -2; Sawah rawa pasang surut -3; Sawah rawa lebak -4; Bukan sawah -5 ☐

602. Ukuran ubinan — Plot (2½ m x 2½ m) -1; Petak -2 ☐

603. Bila rincian 602 berkode 2, luas petak yang diubin : ……..… , …….. m^2 ☐☐☐☐ , ☐☐

604. Luas tanaman sejenis pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin : …….. m^2 ☐☐☐☐☐

605. Cara penanaman: Monokultur -1; Tumpangsari -2 ☐

606. Upaya peningkatan produksi melalui kegiatan: SLPTT*) -1; Non SLPTT -2 ☐

607. Banyaknya benih yang digunakan pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin (rincian 604) …… kg ☐☐
Untuk tanaman ubi kayu dan ubi jalar, isikan "-"

608. Khusus untuk padi atau jagung, kelompok varietas benih yang digunakan: ☐☐

Padi		**Jagung**	
Hibrida	-11.	Hibrida	-21
Unggul (non hibrida)	-12.	Komposit	-22
Lokal	-13.	Lokal	-23

Jika yang diubin bukan padi atau jagung, isikan "00"

609. Banyaknya pupuk yang digunakan pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin (rincian 604):

Pupuk	Kode	Satuan	Banyaknya
Urea	1	kg	☐☐☐ , ☐
TSP/SP36	2	kg	☐☐☐ , ☐
KCL	3	kg	☐☐☐ , ☐
NPK/Pupuk majemuk	4	kg	☐☐☐ , ☐
Pupuk organik padat/kompos	5	kg	☐☐☐ , ☐
Pupuk organik cair	6	liter	☐☐☐ , ☐

610. Apabila terkena serangan hama/OPT pada bidang dimana terdapat plot/petak yang diubin cara pengendalian hama/OPT yang dilakukan yaitu: ☐

Agronomis (dengan cara pemupukan, pengolahan lahan, pengaturan irigasi, dan lain-lain) -1
Mekanis (dengan cara pemagaran/penghalang (seperti plastik), pemakaian perangkap, dan lain-lain) -2
Hayati (dengan memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai) -3
Kimiawi (dengan cara menggunakan pestisida, dan lain-lain) -4

VII. HASIL UBINAN

701. Berat hasil ubinan : ……. , …… kg ☐☐☐☐ , ☐☐

Berat hasil ubinan yang diisikan:
Padi Sawah/Padi Ladang : Gabah kering panen
Jagung : Tongkol kering panen (tanpa kulit dan tangkai)
Kedelai : Polong kering panen
Kacang Tanah : Polong kering panen
Ubi Kayu : Umbi basah berkulit
Ubi Jalar : Umbi basah

702. Apabila rincian 602 berkode 1 (ubinan plot), banyaknya rumpun/batang dalam plot ubinan: ……. rumpun/batang ☐☐☐

*)SLPTT = Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu

http://www.bps.go.id

VIII. KETERANGAN PENDUKUNG

Catatan, untuk rincian nomor 801 sampai dengan 806 :

a. Penggunaan benih, serangan OPT, penggunaan pupuk dan kecukupan air : kondisi tahun ini dan tahun lalu pada *subround* yang sama, pada bidang dimana petak diubin.

b. Jika pada tahun lalu pada bidang dimana petak diubin tidak ditanami komoditi padi/palawija yang sama, kotak tahun lalu isikan "0" (nol).

801. Asal benih yang digunakan

Uraian	Bukan produsen/Produksi sendiri	Produsen/Pengedar benih
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

802. Serangan OPT

Uraian	Terserang dengan intensitas *(persepsi responden)*			Tidak terserang
	Berat	Sedang	Ringan	
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

803. Dampak Perubahan Iklim (banjir dan atau kekeringan)

Uraian	Terkena	Tidak terkena
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

804. Kecukupan air *(menurut persepsi responden)*

Uraian	Kurang	Cukup	Berlebih
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

805. Khusus untuk padi, penggunaan alas untuk penumpukan sementara sebelum perontokan

Uraian	Melakukan Penumpukan Sementara		Tidak Melakukan Penumpukan Sementara
	Tanpa Alas	Dengan Alas	
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

806. Khusus untuk padi, ukuran alas perontokan yang digunakan

Uraian	Ukuran Alas Perontokan (m^2)				Tidak Menggunakan Alas Perontokan
	<4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00	
Tahun lalu	1	2	3	4	5
Tahun ini	1	2	3	4	5

http://www.bps.go.id

VIII. KETERANGAN PENDUKUNG (Lanjutan)

807. Produktivitas/hasil per hektar *(menurut persepsi responden)* tahun ini dibandingkan tahun lalu pada subround yang sama, pada bidang dimana petak diubin

Tahun lalu tidak ditanami tanaman yang sama	-0	Sama saja	-2	☐
Lebih rendah	-1	Lebih tinggi	-3	

808. Secara umum, produktivitas/hasil per hektar di wilayah responden *(menurut persepsi responden)* tahun ini dibandingkan tahun lalu pada subround yang sama

Lebih rendah	-1	☐
Sama saja	-2	
Lebih tinggi	-3	

IX. CATATAN

http://www.bps.go.id

BPS-STATISTICS INDONESIA
AND
MINISTRY OF AGRICULTURE

SUB-S

FOOD CROPS CUTTING SURVEY
CROP CUTTING RESULT

Month : ..... ☐☐ Year : ..... ☐☐

I. ADMINISTRATIVE INFORMATION

101. Province	.....	☐☐
102. District	.....	☐☐
103. Subdistrict	.....	☐☐☐
104. Village	.....	☐☐☐
105. Sub Village	.....	☐☐
106. Census Block Number	.....	☐☐☐☐
107. Sample Code Number		☐☐☐☐☐☐☐
108. Local Unit (*SLS*)		
109. Type of Crop Cutting Sample	Center -1 Others -3 Initiative/Regional -2	☐
110. Household Number		☐☐☐☐
111. Head of Household		
112. Respondent Name		
113. Respondent Phone Number		
114. Type od Food Crops	Wetland Paddy -1 Peanut -5 Dryland Paddy -2 Cassava -6 Maize -3 Sweet Potato -7 Soybean -4	☐
115. Random Start *(Copied from SUB-DS List Block I Point 111)*		

II. INFORMATION OF SWATH SAMPLING

Total Field	Field Number	Total Swath	Swath Number (Cumulative)	Random Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				201. Total Swath *(all field)* : ....
				202. Random Number *(Point 115)* : .....
				203. Number of Selected Swath (201 x 202):
				.....

III. SKETCH OF SELECTED CROP

301. Field Number : .....

302. Field Name/ Location : .....

U

IV. INFORMATION OF PLOT SAMPLING

401. Length of Swath Side (ordinary step)	West - East (X) = ... North - South (Y) = ...
402. Random Number Based on Eye	.....
403. Random Start	Page : ..... Row : ..... Column : .....
404. Selected RandomNumber	West - East (X) = ... North - South (Y) = ...
405. Date of Delivery to BPS District/ District Agriculture Office	

V. OFFICIAL INFORMATION

501. Enumerator Name	
502. Census Date	
503. Enumerator Signature	
504. Supervisor Name	
505. Supervision Date	
506. Supervisor Signature	

http://www.bps.go.id

VI. GENERAL INFORMATION OF SELECTED CROP

601. Type of land
- Irrigation Wetland -1
- Rain-fed Irrigation Wetland -2
- Ebb and Flow Swamp -3
- Lowland Swamp -4
- Not Wetland -5

602. Size of cutting plot
- Plot (2½ m x 2½ m) -1
- Swath -2

603. Only if point 602 coded 2, area of selected crop cutting swath : ……..… , …….. m^2

604. Area of similar crop on selected field (where the selected crop sutting swath located) : …….. m^2

605. Planting type :
- Monoculture -1
- Intercropping -2

606. Production increasing efforts :
- SLPTT *) -1
- Non SLPTT -2

607. Number of seed used on selected field (point 604) …… kg
For cassava and sweet potato, fill "-" in the box

608. Only for paddy and maize, class of seed varieties:

Paddy		**Maize**	
Hibryd	-11.	Hibryd	-21
Non hibryd	-12.	Composite	-22
Local	-13.	Local	-23

For others, fill "00" in the box

609. Number of fertilizer used on selected field (point 604)

Fertilizer	Code	Unit	Volume
Urea	1	kg	,
TSP/SP36	2	kg	,
KCL	3	kg	,
NPK/Compound fertilizer	4	kg	,
Solid organic fertilizer/compost	5	kg	,
Liquid organic fertilizer	6	liter	,

610. Pest control way when selected field attacked by pests
- Agronomic (by fertilization, land management, irrigation management, etc.) -1
- Mechanic (by fencing /barrying (e.g. using plastic), using traps, etc.) -2
- Biologic (by utilizing biological agents/ natural predator) -3
- Chemical (by pestiside, etc.) -4

VII. RESULT OF CROPS CUTTING

701. Weight of crops cutting : ……. , …… kg ,

Note : Filled weight of crops cutting in the following form

Wetland/ Dryland Paddy	:	Dry unhusked paddy
Maize	:	Corn without ear and bunch
Soybean	:	Dry soybean pod
Peanut	:	Dry peanut pod
Cassava	:	Fresh roots of cassava
Sweet Potato	:	Fresh roots of sweet potatoes

702. Only if point 602 coded 1 (cutting crops plot), number of clumps/rods inside the cutting crops plot : …… Clumps/rods

*)SLPTT = Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu

http://www.bps.go.id

VIII. ADDITIONAL INFORMATION

Note : for point 801 to 806

a. The use of seeds, pest attacks,fertilizers and adequacy of water are the recent conditions (this year) and last year at the same subround in the selected field.

b. If the selected field not planted with the similar crops last year, last year box filled with "0" (null).

801. Source of Used Seed

Description	Non Producer/ Self Production	Producer/ Seeds Seller
Last Year	1	2
This Year	1	2

802. Pest Attacks

Description	Attacked with following intensity (respondent perception)			Not attacked
	Hard	Medium	Mild	
Last Year	1	2	3	4
This Year	1	2	3	4

803. Impact of Climate Change (flood and/or drought)

Description	Affected	Not affected
Last Year	1	2
This Year	1	2

804. Water Sufficiency (based on respondents perception)

Description	Deficient	Adequate	Over
Last Year	1	2	3
This Year	1	2	3

805. Only for paddy, temporarily cumulation base utilization before defoliation

Description	Temporary Cumulation		No Temporary Cumulation
	Without base	With base	
Last Year	1	2	3
This Year	1	2	3

806. Only for paddy, defoliation base size utilized

Description	Defoliation Base Size (m2)				No Defoliation Base
	<4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00	
Last year	1	2	3	4	5
This year	1	2	3	4	5

http://www.bps.go.id

VIII. ADDITIONAL INFORMATION (Continue)	
807. Productivity/ yield per hectare (based on respondent perception) on the recent year compared with last year at the same subround, on the crops cutting area Not planted with the same crops last year -0 Similar -2 Lower -1 Higher -3	☐
808. Generally, productivity/ yield per hectare in respondents area *(respondents perception)* this year compared with last year producctivity at the same subround Lower -1 Similar -2 Higher -3	☐
IX. NOTES	

http://www.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax.: (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id, E-mail : bpshq@bps.go.id

ISSN 2088-6993
9 772088 699001